



Mandiangan

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kinerja Balai Perikanan Budi daya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin Tahun 2025 dapat terselesaikan. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi dan indikator kinerja yang dibebankan kepada BPBAT Mandiangin pada tahun anggaran 2025 sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) pada BPBAT Mandiangin Tahun 2025. Laporan ini juga digunakan sebagai instrumen untuk monitoring, pengendalian dan evaluasi kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*). Ruang lingkup laporan ini meliputi rencana kinerja dan anggaran, capaian kinerja organisasi, analisis capaian kinerja, dan kinerja anggaran. Tim penyusun berharap agar informasi yang disampaikan dalam laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya.

Tim penyusun menyampaikan apresiasi kepada semua pihak terkait di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya atas dukungan dan kerjasamanya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Satker BPBAT Mandiangin Tahun 2025 ini dapat terlaksana dengan baik. Saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan serta mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Mandiangin, 23 Januari 2026

Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar
Mandiangin,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Samsul Bahrawi, S.St.Pi., M.Sc
NIP. 198212052009011003

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Satker Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Mandiangin Tahun 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung jawab Satker Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Mandiangin.

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu kami tersebut, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Jakarta, 22 Januari 2026

Tim Reviu Laporan Kinerja DJPB
Kementerian Kelautan dan Perikanan



(Ida Widaningsih)
Analisis Kebijakan Muda

Tim Reviu Laporan Kinerja DJPB
Kementerian Kelautan dan Perikanan



(Andhika Khrisna Nugraha)
Perencana Pertama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	6
BAB 1. PENDAHULUAN	11
1.1. LATAR BELAKANG	11
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	11
1.3. TUGAS DAN FUNGSI	12
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA	13
1.5. PERMASALAHAN UTAMA.....	18
1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN	19
BAB 2. PERENCANAAN KINERJA	20
2.1 SASARAN DAN TARGET KINERJA.....	20
2.2 ALOKASI ANGGARAN	21
2.3 KOMITMEN PELAKSANAAN DAN EVALUASI	22
2.4 PENETAPAN KINERJA	22
2.5 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA.....	30
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA	31
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	31
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	32
3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN	115
3.3.1. REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN FISIK	115
3.4 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	117
BAB 4. PENUTUP	120
4.1. KESIMPULAN	120
4.2. REKOMENDASI	121
BAB 5. LAMPIRAN	123
5.1. PERJANJIAN KINERJA	123
5.2. PENGHARGAAN YANG DITERIMA	123
5.3. DOKUMEN PENDUKUNG KETERLIBATAN PIMPINAN DALAM CAPAIAN KINERJA	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rincian Perubahan Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025	25
Tabel 2.	Capaian Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2025	31
Tabel 3.	Capaian IKU. 1 “Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di UPT BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Tahun 2025	33
Tabel 4.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025	33
Tabel 5.	Perbandingan capaian produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk operasional tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	35
Tabel 6.	Capaian IKU. 2 “Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)” pada Tahun 2025	36
Tabel 7.	Realisasi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Tahun 2025	37
Tabel 8.	Perbandingan capaian calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAT Mandiangin tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	40
Tabel 9.	Capaian IKU. 3 “Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)” pada Tahun 2025	41
Tabel 10.	Realisasi Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor) pada Tahun 2025	42
Tabel 11.	Perbandingan capaian benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	53
Tabel 12.	Capaian IKU. 4 “Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)” pada Tahun 2025	54
Tabel 13.	Capaian Kegiatan Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Tahun 2025	55
Tabel 14.	Perbandingan capaian jumlah sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	58
Tabel 14.	Capaian IKU. 5 “Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)” pada Tahun 2025	58
Tabel 16.	Perbandingan capaian produksi pakan ikan air tawar untuk operasional UPT tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB	60
Tabel 17.	Capaian IKU. 6 “Sampel Surveilans AMR yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)” pada Tahun 2025	61
Tabel 17.	Capaian Sampel Pengujian AMR sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025	61
Tabel 19.	Perbandingan Sampel Surveilans AMR yang diuji dengan satker sejenis lingkup DJPB	63

Tabel 20. Capaian IKU. 7 “Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)” pada Tahun 2025	64
Tabel 21. Capaian Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025	65
Tabel 22. Capaian IKU. 8 “Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)” pada Tahun 2025.....	68
Tabel 23. Perbandingan capaian Indeks Pengelolaan SDM dengan satker sejenis lingkup DJPB.....	71
Tabel 24. Capaian IKU. 9 “Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Tahun 2025	72
Tabel 25. Identifikasi pemberitaan eksternal Triwulan IV Tahun 2025.....	73
Tabel 26. Identifikasi pemberitaan Internal Triwulan IV Tahun 2025	73
Tabel 27. Perbandingan capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya dengan satker sejenis lingkup DJPB	76
Tabel 28. Capaian IKU. 10 “Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Tahun 2025.....	77
Tabel 29. Perbandingan capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik dengan satker sejenis lingkup DJPB.....	81
Tabel 30. Capaian IKU. 11 “Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Tahun 2025.....	81
Tabel 31. Perbandingan capaian Persentase Layanan Perkantoran dengan satker sejenis lingkup DJPB	83
Tabel 32. Capaian IKU. 12 “Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Tahun 2025.....	84
Tabel 33. Perbandingan capaian Nilai PM SAKIP dengan satker sejenis lingkup DJPB	86
Tabel 34. Capaian IKU. 13 “Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)” pada Tahun 2025.....	88
Tabel 35. Perbandingan capaian Indeks Profesionalitas ASN dengan satker sejenis lingkup DJPB	91
Tabel 36. Capaian IKU. 14 “Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (%)” pada Tahun 2025	92
Tabel 37. Perbandingan capaian Persentase Penyelesaian Temuan BPK dengan satker sejenis lingkup DJPB	94
Tabel 38. Capaian IKU. 15 “Persentase Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (%)” s.d TW IV Tahun 2025.....	95
Tabel 39. Perbandingan capaian Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker dengan satker sejenis lingkup DJPB.....	98

Tabel 40. Capaian IKU. 16 “Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Tahun 2025	99
Tabel 41. Perbandingan capaian Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi dengan satker sejenis lingkup DJPB.	102
Tabel 42. Capaian IKU. 17 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada TW IV Tahun 2025.....	103
Tabel 43. Perbandingan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan satker sejenis lingkup DJPB.....	105
Tabel 44. Capaian IKU. 18 “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Tahun 2025	106
Tabel 45. Perbandingan capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan satker sejenis lingkup DJPB	109
Tabel 46. Capaian IKU. 18 “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Tahun 2025	109
Tabel 47. Perbandingan capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal dengan satker sejenis lingkup DJPB	112
Tabel 48. Capaian IKU. 20 “Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Tahun 2025	113
Tabel 49. Perbandingan capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP dengan satker sejenis lingkup DJPB.....	115
Tabel 50. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan Tahun 2025	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Struktur Organisasi BPBAT Mandiangin	13
Gambar 2.	<i>Screenshot</i> komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan golongan dan jenis kelamin pada akhir Tahun 2025	14
Gambar 3.	<i>Screenshot</i> komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan jenjang jabatan pada akhir Tahun 2025	15
Gambar 4.	<i>Screenshot</i> komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan status pegawai pada akhir Tahun 2025.....	16
Gambar 5.	<i>Screenshot</i> komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan pada akhir Tahun 2025.....	17
Gambar 6	<i>Screenshot</i> komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur pada akhir Tahun 2025.....	18
Gambar 7.	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	24
Gambar 8.	Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi)	29
Gambar 9.	<i>Screenshot</i> NKO dari Aplikasi “ <i>Kinerjaku</i> ”.....	30
Gambar 10.	Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul pada Tahun 2025	34
Gambar 11.	Aktifitas Pengiriman Bantuan Calon Induk Ikan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan pada Tahun 2025	39
Gambar 12.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Tahun 2025	52
Gambar 13.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Tahun 2025	57
Gambar 14.	Kegiatan Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Mandiangin.....	59
Gambar 15.	Kegiatan Pengendalian dan Pengujian <i>Antimicrobial Resistance (AMR)</i> (sampel) pada TW IV Tahun 2025	62
Gambar 16.	Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (sampel) pada Triwulan IV Tahun 2025	67
Gambar 17.	Hasil <i>Screenshot</i> Rekapitulasi Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025.....	69
Gambar 18.	<i>Screen capture feed</i> sosial media.....	74
Gambar 19.	Dokumentasi Monitoring Hasil Pemberitaan Internal dan Eksternal Terkait BPBAT Mandiangin Tahun 2025.....	75
Gambar 18.	Hasil <i>Screenshot</i> Hasil Penilaian Evaluasi Mandiri Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025	78
Gambar 19.	Hasil <i>Screenshot</i> Rincian Realisasi IKU “Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)” Tahun 2025	85
Gambar 20.	Hasil <i>Screenshot</i> IP-ASN Lingkup DJPB Tahun 2025	90
Gambar 21.	Hasil <i>Screenshot</i> “Capaian Tindak Lanjut LHP atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2025”	93

Gambar 22.	Hasil <i>Screenshot</i> “Persentase Jumlah Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan IV Tahun 2025”	96
Gambar 23.	Hasil Pemantauan Keberlanjutan Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM oleh TPI Itjen Tahun 2024	100
Gambar 24.	Kegiatan Sosialisasi dan Rapat dalam rangka Pemenuhan Dokumen WBK di BPBAT Mandiangin pada Triwulan IV Tahun 2025	101
Gambar 25.	Hasil <i>Screenshot</i> ”Data Capaian IKU IKPA level 2 (Satker) Semester II Tahun 2025”	104
Gambar 26.	Hasil <i>Screenshot</i> ”Capaian Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Level Unit Eselon I dan Level Satker di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025”	107
Gambar 27.	Hasil <i>Screenshot</i> Capaian IKU “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Ditjen Perikanan Budi Daya” Tahun 2025.....	110
Gambar 28.	Hasil <i>Screenshot</i> Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkugan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025	114
Gambar 31.	<i>Screenshot</i> Tingkat Penyerapan Anggaran BPBAT Mandiangin pada TW IV Tahun 2025 berdasarkan Aplikasi OMSPAN Kemenkeu	116
Gambar 30.	<i>Screenshot</i> Realisasi Belanja Per Jenis Belanja BPBAT Mandiangin.....	116

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin Tahun 2025 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sesuai dengan rencana kinerja tahun 2025 hasil revisi maka Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin memiliki 2 (dua) Sasaran Kegiatan dan 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama yang harus diukur secara akuntabel dan transparan. Pengukuran ini merupakan penjabaran atas 2 (dua) kegiatan yang telah tertuang dalam RKAK/L yang dengan menggunakan pengelolaan berbasis aplikasi kinerjajaku. Total alokasi anggaran di Satker UPT BPBAT Mandiangin sebesar **Rp21.879.730.000,00 (Dua Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor SP DIPA-032.04.2.567584/2025 tanggal 30 November 2024. Pada tanggal 18 Desember 2025 dilakukan revisi ke-26 DIPA, dengan pagu revisi menjadi sebesar **Rp20.620.143.000,00 (Dua Puluh Milyar Enam Ratus Dua Puluh Juta Seratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah)**.

Dari 20 (dua puluh) indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk BPBAT Mandiangin, maka *progress* pelaksanaan kegiatan yang telah direalisasikan sampai dengan Triwulan IV, sebagai berikut :

1. IKU 1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di UPT BPBAT Mandiangin (ekor), terealisasi 20.595 ekor dari target 18.651 ekor atau mencapai 110,42%.
2. IKU 2. Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor), terealisasi 14.020 ekor dari target 9.197 ekor atau mencapai 152,44%.
3. IKU 3. Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor), terealisasi 3.766.500 ekor dari target 2.918.298 ekor atau mencapai 129,06%.
4. IKU 4. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit), terealisasi 25 unit dari target 27 unit atau mencapai 92,59%.
5. IKU 5. Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg), terealisasi 14.350 kg dari target 14.308 kg atau mencapai 100,29%.
6. IKU 6. Sampel Surveilans AMR yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (Sampel), terealisasi 27 sampel dari target 19 sampel atau mencapai 142,11%.
7. IKU 7. Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (Sampel), terealisasi 1.137 sampel dari target 355 sampel atau mencapai 320,28%.
8. IKU 8 Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks), terealisasi sebesar 6 dari target 3 atau mencapai 200%.
9. IKU 9. Presentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (Persen), terealisasi 100% dari target 86% atau mencapai 116,28%.

10. IKU 10. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Nilai), terealisasi sebesar 99,80 dari target 80 atau mencapai 124,75%.
11. IKU 11. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen), terealisasi 100% dari target 80% atau mencapai 125%.
12. IKU 12. Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (Nilai), terealisasi sebesar 85,20 dari target 84 atau mencapai 101,43%.
13. Iku 13. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (Indeks), terealisasi sebesar 84,52 dari target 81 atau mencapai 104,35%.
14. IKU 14. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (%), terealisasi 100% sesuai dengan target yang ditetapkan.
15. IKU 15. Persentase Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (%), terealisasi 100% dari target 85% atau mencapai 117,65%.
16. IKU16. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (Nilai), terealisasi sebesar 85 dari target 76 atau mencapai 111,84%.
17. IKU 17. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai), terealisasi sebesar 98,14 dari target 92 atau mencapai 106,67%.
18. IKU 18. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai), terealisasi sebesar 94,25 dari target 71,5 atau mencapai 131,82%.
19. IKU 19. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai), terealisasi sebesar 86,16 dari target 70 atau mencapai 123,09%.
20. IKU 20. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Mandiangin (Persen), terealisasi 100% dari target 76% atau mencapai 131,58%.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja BPBAT Mandiangin pada tahun anggaran 2025 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor teknis dan non teknis. Faktor teknis yang menjadi permasalahan dan hambatan dalam pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan adalah: (i) belum tersedianya bahan baku pembuatan pakan ikan; (ii) perlu dilaksanakannya periodisasi kalibrasi peralatan laboratorium; (iii) masih ditemukan gangguan hama dan penyakit pada ikan. Permasalahan dan hambatan non teknis yang dialami yaitu: (i) belum adanya usulan calon penerima bantuan pemerintah (bioflok, mesin dan bahan baku pakan, benih ikan, dan calon induk ikan) dalam bentuk proposal dan kelengkapan persyaratannya; (ii) masih ditemukan kesalahan dalam pencatatan barang persediaan (komoditas dan pakan) pada level pelaksana kegiatan.

Untuk mengatasi permasalahan dan hambatan tersebut maka BPBAT Mandiangin telah melakukan beberapa hal sebagai berikut: (i) penguatan koordinasi internal dalam pelaksanaan kegiatan, (ii) koordinasi intensif dengan Eselon I, (iii) koordinasi dengan *stakeholder* di antaranya Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi/Kabupaten/Kota dan penyuluh di lokasi wilayah kerja BPBAT Mandiangin untuk sosialisasi, identifikasi dan pengusulan calon kelompok/calon penerima bantuan (iv) mempercepat penyiapan kegiatan yang bersifat

pengadaan barang dan jasa, (v) menyusun rencana kerja internal termasuk target kerja di masing masing instalasi dan divisi, serta (vi) menyusun pemetaan resiko pelaksanaan kegiatan.

Peningkatan kinerja terhadap pencapaian beberapa IKU telah tercapai sesuai target yang ditetapkan. Dengan demikian, diharapkan pada triwulan berikutnya pencapaian kinerja menjadi lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin berkomitmen untuk melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan target yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, BPBAT Mandiangin memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan sektor perikanan budidaya air tawar melalui produksi benih unggul, pelayanan teknis, pengembangan teknologi, dan pemberdayaan masyarakat pembudidaya.

Tahun 2025 menjadi momentum strategis bagi BPBAT Mandiangin untuk memperkuat kontribusi terhadap pembangunan perikanan nasional, melalui pengelolaan sistem budidaya ikan air tawar yang terintegrasi serta dukungan manajemen internal yang profesional. Sasaran kinerja yang ditetapkan meliputi peningkatan produksi calon induk unggul, distribusi benih dan sarana budidaya kepada masyarakat, pelayanan kesehatan ikan, pengujian nutrisi pakan, serta pelaksanaan bimbingan teknis kepada pembudidaya.

Selain aspek teknis budidaya, BPBAT Mandiangin juga berkomitmen dalam pengelolaan tata kelola organisasi yang baik, sebagaimana tercermin dari target nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), indeks profesionalitas ASN, penyelesaian temuan audit, pelayanan informasi publik, serta pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

Melalui Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, BPBAT Mandiangin mendokumentasikan pencapaian target yang telah direncanakan, melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh, serta memberikan gambaran transparan kepada para pemangku kepentingan terkait efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. Penyusunan laporan ini juga menjadi bagian dari upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat akuntabilitas, dan mendorong perbaikan berkelanjutan di masa yang akan datang.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan laporan ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban administrasi dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan di BPBAT Mandiangin pada TW IV TA 2025. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 ini adalah sebagai bahan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan sasaran BPBAT Mandiangin TA 2025; dan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, BPBAT Mandiangin mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis, dan pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budidaya air tawar.

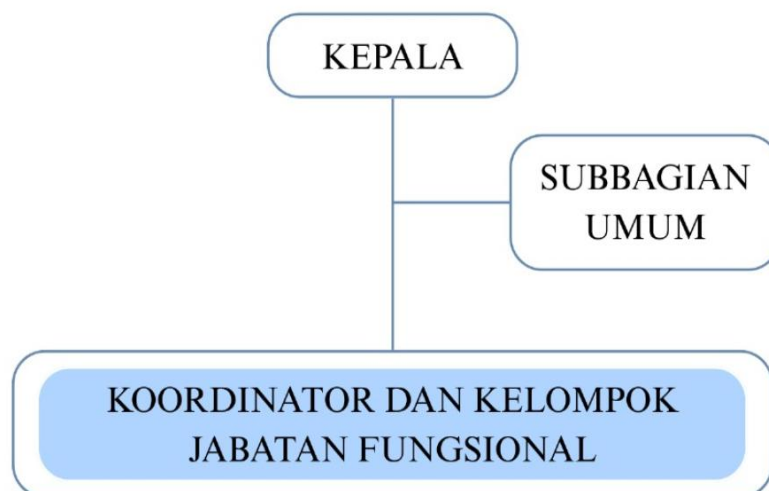
Untuk melaksanakan tugas tersebut, BPBAT Mandiangin menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air tawar;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air tawar;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air tawar;
6. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar;
8. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar;
10. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berdasarkan peraturan tersebut, struktur organisasi dan tata kerja BPBAT Mandiangin terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum, mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengujian, penerapan dan bimbingan penerapan standar/sertifikasi perbenihan dan pembudidayaan ikan air tawar, pengendalian hama dan penyakit ikan, pengawasan benih dan pembudidayaan, dan penyuluhan serta kegiatan lain sesuai tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sampai dengan bulan Maret 2025 adalah Pengawas Perikanan, Pengelola Kesehatan Ikan, Analis Akuakultur dan Analis Pengelola Keuangan.

Susunan organisasi BPBAT Mandiangin tersaji pada susunan organisasi seperti pada bagan struktur organisasi pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPBAT Mandiangin

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai dengan Tahun 2025, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin memiliki total 87 orang pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), yang terdiri atas 51 orang PNS dan 9 orang PPPK. Seluruh pegawai tersebar dalam berbagai unit dan fungsi yang mendukung operasional balai secara menyeluruh, baik di bidang teknis, administrasi, maupun pelayanan publik.

Komposisi pegawai ASN terdiri dari jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu, dan jabatan pelaksana. Jabatan fungsional mendominasi formasi ASN dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan teknis budidaya, pengelolaan laboratorium dan dukungan administratif dan perencanaan. Beberapa jabatan fungsional yang ada di antaranya adalah Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, Pengelola Kesehatan Ikan, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN, Pranata Hubungan Masyarakat dan Perekayasa.

Sementara itu, pegawai non-ASN turut berperan penting dalam mendukung operasional harian balai, terutama dalam kegiatan teknis lapangan dan tugas-tugas pendukung lainnya. Mereka tersebar di berbagai bidang seperti produksi benih, pemeliharaan induk, kebersihan, keamanan, hingga dukungan administrasi.

Secara umum, struktur sumber daya manusia di BPBAT Mandiangin menunjukkan keseimbangan antara peran strategis dan operasional, yang saling melengkapi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi balai sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Ketersediaan SDM yang beragam dan berkompeten ini menjadi fondasi penting dalam pencapaian target kinerja balai, baik dari sisi pelayanan teknis kepada

masyarakat, produksi benih unggul, maupun kegiatan pengembangan dan inovasi di bidang perikanan budidaya air tawar.

Komposisi pegawai berdasarkan golongan dan jenis kelamin yang bersumber dari Portal Pegawai KKP (<https://portal-pegawai.kkp.go.id>) disajikan pada Gambar 2 berikut :

Dashboard

Data Pegawai

Laporan

Monitoring

Logbook

Masterdata

Pengaturan

AKMAL

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Laporan / Rekapitulasi / Rekapitulasi Pegawai

Unit KerjaBALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Jenis RekapitulasiJenis Kelamin & Golongan

FilterRefresh

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN & GOLONGAN

0413040000 - BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

No.	Jenis Kelamin	Golongan																JML	Total			
		Ia	Ib	Ic	Id	JML	IIa	IIb	IIc	IId	JML	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	JML	IVa			IVb	IVc	IVd
1	Laki-laki	0	1	0	0	1	1	0	2	1	4	3	5	5	11	24	5	4	1	0	10	62
2	Perempuan	0	0	0	0	0	1	0	2	0	3	0	3	0	7	10	0	0	0	0	0	17
3	Jumlah	0	1	0	0	1	2	0	4	1	7	3	8	5	18	34	5	4	1	0	10	79

Gambar 2. Screenshot komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan golongan dan jenis kelamin pada akhir Tahun 2025

Gambar 2 menampilkan komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan golongan dan jenis kelamin yang bersumber dari Portal Pegawai KKP pada akhir Tahun 2025. Berdasarkan data tersebut, jumlah pegawai BPBAT Mandiangin tercatat sebanyak 79 orang, yang terdiri atas pegawai laki-laki dan perempuan dengan sebaran pada Golongan I hingga Golongan IV.

Secara rinci, komposisi pegawai didominasi oleh pegawai pada Golongan III, yang merupakan golongan dengan jumlah pegawai terbanyak dibandingkan golongan lainnya. Dominasi Golongan III mencerminkan struktur sumber daya manusia yang sebagian besar berada pada jenjang pelaksana lanjutan dan fungsional, yang berperan langsung dalam pelaksanaan tugas teknis dan operasional balai. Sementara itu, pegawai pada Golongan I dan II memiliki jumlah yang relatif lebih sedikit, sedangkan Golongan IV merepresentasikan jenjang kepemimpinan tertinggi dengan jumlah pegawai yang terbatas.

Dari sisi jenis kelamin, pegawai laki-laki masih mendominasi komposisi pegawai pada sebagian besar golongan, namun pegawai perempuan juga memiliki keterwakilan yang signifikan, khususnya pada Golongan III dan IV. Komposisi ini menunjukkan struktur kepegawaian BPBAT Mandiangin yang relatif seimbang dan mendukung keberlanjutan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin dan jenjang jabatan yang bersumber dari Portal Pegawai KKP (<https://portal-pegawai.kkp.go.id>) disajikan pada Gambar 3 berikut :

No.	Jenis Kelamin	Jabatan									Jabatan Fungsional	Pelaksana	Jumlah
		I.a	I.b	II.a	II.b	III.a	III.b	IV.a	IV.b	V			
1	Laki-laki	0	0	0	0	1	0	1	0	0	35	25	62
2	Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	2	17
3	Jumlah	0	0	0	0	1	0	1	0	0	50	27	79

Gambar 3. Screenshot komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan jenjang jabatan pada akhir Tahun 2025

Gambar 3 menyajikan komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan jenjang jabatan yang bersumber dari Portal Pegawai KKP pada akhir Tahun 2025. Berdasarkan data tersebut, jumlah pegawai BPBAT Mandiangin tercatat sebanyak 79 orang, yang terdiri atas 62 pegawai laki-laki dan 17 pegawai perempuan, dengan sebaran pada berbagai jenjang jabatan struktural, fungsional, dan pelaksana.

Secara umum, komposisi pegawai didominasi oleh jabatan fungsional, dengan jumlah pegawai sebanyak 50 orang, yang terdiri dari 35 pegawai laki-laki dan 15 pegawai perempuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar sumber daya manusia BPBAT Mandiangin berperan langsung dalam pelaksanaan tugas teknis dan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya. Selanjutnya, pada jabatan pelaksana tercatat sebanyak 27 orang, yang juga didominasi oleh pegawai laki-laki.

Sementara itu, jumlah pegawai pada jenjang jabatan struktural relatif terbatas dan hanya terdapat pada jenjang tertentu. Komposisi ini mencerminkan struktur organisasi BPBAT Mandiangin yang berfokus pada penguatan fungsi teknis operasional, dengan dukungan jabatan fungsional dan pelaksana sebagai unsur utama dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi balai.

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan status pegawai yang bersumber dari Portal Pegawai KKP (<https://portal-pegawai.kkp.go.id>) disajikan pada Gambar 4 berikut :

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN & STATUS PEGAWAI								
0413040000 - BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN								
No.	Jenis Kelamin	Status						Jumlah
		CPNS	PNS	PPPK	DPK DARI INST. LAIN	DPS DARI INST. LAIN	DPK KE INST. LAIN	
1	Laki-laki	0	38	24	-	-	-	62
2	Perempuan	0	13	4	-	-	-	17
3	Jumlah	0	51	28	-	-	-	79

Gambar 4. Screenshot komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan status pegawai pada akhir Tahun 2025

Gambar 4 menyajikan komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan status pegawai yang bersumber dari Portal Pegawai KKP pada akhir Tahun 2025. Berdasarkan data tersebut, jumlah pegawai BPBAT Mandiangin tercatat sebanyak 79 orang, yang terdiri atas 62 pegawai laki-laki dan 17 pegawai perempuan.

Ditinjau dari status kepegawaian, komposisi pegawai didominasi oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah sebanyak 51 orang, yang terdiri dari 38 pegawai laki-laki dan 13 pegawai perempuan. Selain itu, terdapat 28 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), yang sebagian besar juga merupakan pegawai laki-laki. Sementara itu, tidak terdapat pegawai dengan status CPNS maupun pegawai dengan status penugasan dari instansi lain (DPK) pada akhir Tahun 2025.

Dominasi status PNS dan PPPK menunjukkan bahwa struktur sumber daya manusia BPBAT Mandiangin didukung oleh pegawai tetap dan pegawai kontrak pemerintah yang relatif stabil, sehingga mendukung kesinambungan pelaksanaan tugas, fungsi, dan pelayanan teknis balai secara optimal.

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan yang bersumber dari Portal Pegawai KKP (<https://portal-pegawai.kkp.go.id>) disajikan pada Gambar 5 berikut :

Unit Kerja: BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Jenis Rekapitulasi: Jenis Kelamin & Pendidikan

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN & PENDIDIKAN

No	Jenis Kelamin	Pendidikan										Jumlah
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	
1	Laki-laki	0	10	14	5	2	0	0	18	2	1	52
2	Perempuan	0	2	7	2	3	0	0	3	0	0	17
3	Jumlah	0	12	21	7	5	0	0	21	2	1	69

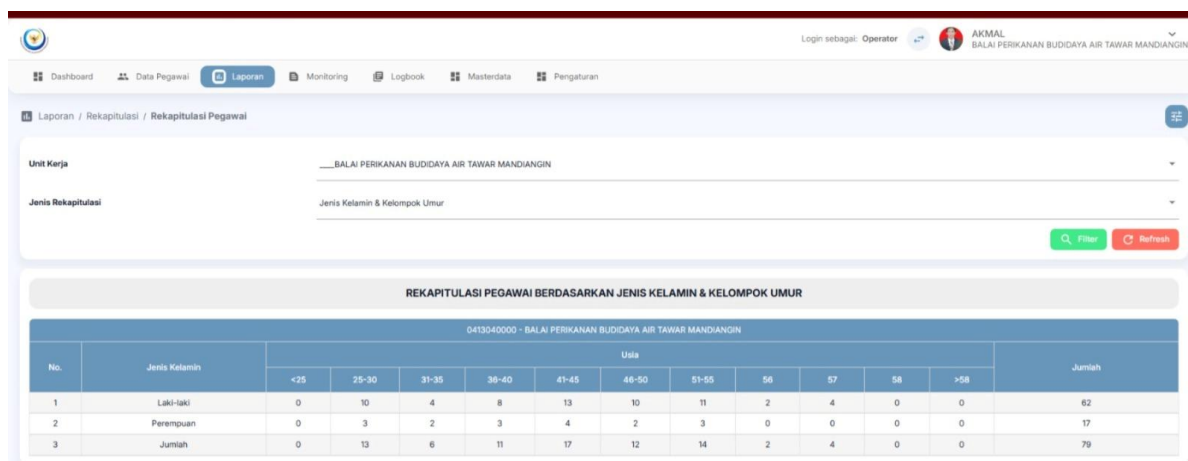
Gambar 5. Screenshot komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan pada akhir Tahun 2025

Gambar 5 menyajikan komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan yang bersumber dari Portal Pegawai KKP pada akhir Tahun 2025. Berdasarkan data tersebut, jumlah pegawai BPBAT Mandiangin tercatat sebanyak 69 orang, yang terdiri atas 52 pegawai laki-laki dan 17 pegawai perempuan, dengan latar belakang pendidikan yang beragam mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

Ditinjau dari tingkat pendidikan, komposisi pegawai didominasi oleh pegawai dengan pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 21 orang, yang terdiri dari pegawai laki-laki dan perempuan. Selanjutnya, pegawai dengan pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) juga memiliki jumlah yang relatif besar, yaitu 21 orang, yang sebagian besar merupakan pegawai laki-laki. Selain itu, terdapat pegawai dengan latar belakang pendidikan Diploma (D3 dan D4) serta Magister (S2) dalam jumlah yang lebih terbatas, sementara pegawai dengan pendidikan S3 belum terdapat pada akhir Tahun 2025.

Dari sisi jenis kelamin, pegawai laki-laki mendominasi hampir pada seluruh jenjang pendidikan, sedangkan pegawai perempuan memiliki keterwakilan terutama pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi. Komposisi tingkat pendidikan ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia BPBAT Mandiangin didukung oleh pegawai dengan kualifikasi pendidikan yang memadai, khususnya pada jenjang sarjana dan pendidikan menengah, dalam mendukung pelaksanaan tugas teknis, administrasi, dan pelayanan perikanan budidaya.

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur yang bersumber dari Portal Pegawai KKP (<https://portal-pegawai.kkp.go.id>) disajikan pada Gambar 6 berikut :



REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN & KELOMPOK UMUR													
0413040000 - BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN													
No.	Jenis Kelamin	Usia											Jumlah
		<25	25-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56	57	58	>58	
1	Laki-laki	0	10	4	8	13	10	11	2	4	0	0	62
2	Perempuan	0	3	2	3	4	2	3	0	0	0	0	17
3	Jumlah	0	13	6	11	17	12	14	2	4	0	0	79

Gambar 6 Screenshot komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur pada akhir Tahun 2025

Gambar 6 menyajikan komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur yang bersumber dari Portal Pegawai KKP pada akhir Tahun 2025. Berdasarkan data tersebut, jumlah pegawai BPBAT Mandiangin tercatat sebanyak 79 orang, yang terdiri atas 62 pegawai laki-laki dan 17 pegawai perempuan, dengan sebaran usia yang relatif bervariasi.

Ditinjau dari kelompok umur, komposisi pegawai didominasi oleh pegawai pada rentang usia 41–45 tahun, yang merupakan kelompok umur dengan jumlah terbanyak dibandingkan kelompok umur lainnya. Selain itu, kelompok umur 46–50 tahun dan 51–55 tahun juga menunjukkan jumlah pegawai yang cukup signifikan, sehingga secara umum sebagian besar pegawai berada pada usia produktif dan matang secara pengalaman kerja.

Sementara itu, pegawai pada kelompok umur di bawah 30 tahun dan di atas 55 tahun memiliki jumlah yang relatif lebih sedikit. Dari sisi jenis kelamin, pegawai laki-laki mendominasi hampir pada seluruh kelompok umur, sedangkan pegawai perempuan tersebar pada beberapa kelompok umur produktif. Komposisi usia ini mencerminkan struktur sumber daya manusia BPBAT Mandiangin yang didominasi oleh pegawai usia produktif, sehingga mendukung keberlanjutan pelaksanaan tugas, transfer pengetahuan, dan pencapaian kinerja organisasi.

1.5. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan utama dalam pencapaian indikator kinerja utama di BPBAT Mandiangin terletak pada keterbatasan daya dukung lahan, infrastruktur dan SDM. Kendala tersebut lazim dijumpai pada setiap usaha budidaya terkait dengan perubahan iklim dan penurunan daya dukung air dan lahan di lokasi budidaya. Kondisi ini menyebabkan munculnya masalah terutama ketersediaan air untuk tetap berlangsungnya kegiatan budidaya serta serangan penyakit pada ikan. Kontinuitas usaha budidaya dipengaruhi secara langsung oleh kondisi kualitas air dan lahan. Keberadaan lokasi budidaya yang secara umum jauh dari jangkauan

infrastruktur juga menjadi permasalahan terutama dalam hal penyaluran produk budidaya. Wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang mencakup sebagian besar wilayah Indonesia bagian tengah dihadapkan pada luasnya area yang tidak mudah dijangkau oleh transportasi umum. Selanjutnya, transformasi organisasi yang terjadi membutuhkan waktu untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan tugas dan fungsi di masing-masing pegawai.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 BPBAT Mandiangin pada dasarnya adalah laporan singkat yang dibuat untuk menginformasikan pencapaian kinerja selama tahun 2025. Capaian kinerja tahun 2025 tersebut dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif, pada bagian ini disajikan tujuan, sasaran, capaian kinerja, permasalahan yang dihadapi secara singkat dalam pencapaian kinerja dan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Bab 1. Pendahuluan, pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang BPBAT Mandiangin, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab 2. Perencanaan Kinerja, pada bab ini disajikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin pada tahun 2025.

Bab 3. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi :

Capaian Kinerja Organisasi:

1. membandingkan antara target dan realisasi Kinerja triwulan berjalan;
2. membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja triwulan berjalan dengan triwulan tahun sebelumnya atau triwulan sebelumnya (jika ada);
3. membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan;
4. analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; dan
5. analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja.

Realisasi Anggaran:

Uraian realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan Kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab 4. Penutup, pada bab ini disajikan kesimpulan umum atas capaian Kinerja BPBAT Mandiangin serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran, bagian ini berisi Perjanjian Kinerja, penghargaan yang diraih atau dokumen lainnya.

BAB 2. PERENCANAAN KINERJA

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan perikanan budidaya, khususnya di wilayah Kalimantan. Penyusunan Perencanaan Kinerja ini merupakan bagian dari implementasi Perjanjian Kinerja yang menjadi dasar evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dokumen ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi balai secara terarah, terukur, dan akuntabel serta selaras dengan Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

2.1 SASARAN DAN TARGET KINERJA

Sasaran kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2025 dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok besar, yaitu:

1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar
 - a. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di UPT BPBAT Mandiangin, sebanyak 18.651 ekor.
 - b. Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin, sebanyak 9.197 ekor.
 - c. Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin, sebanyak 2 918 298 ekor.
 - d. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin sebanyak 27 unit.
 - e. Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin, sebanyak 14.308 kg.
 - f. Sampel Surveilans AMR yang diuji Satker BPBAT Mandiangin, sebanyak 19 sampel.
 - g. Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin, sebanyak 355 sampel.
2. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
 - a. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin, ditargetkan mencapai 3.
 - b. Presentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin, ditargetkan minimal 86%.
 - c. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin, sebesar 80.
 - d. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin, ditargetkan sebesar 80%.
 - e. Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin, ditargetkan sebesar 84.
 - f. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin, ditargetkan mencapai 81.
 - g. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin, mencapai 100%.

- h. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin, ditargetkan mencapai 85%.
- i. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin, ditargetkan mencapai 76.
- j. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin, mencapai nilai 92.
- k. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin, mencapai 71,5.
- l. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin, mencapai 70.
- m. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Mandiangin, ditargetkan mencapai 76%.

Wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang mencakup 8 (delapan) Provinsi yaitu Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur merupakan wilayah yang strategis dan potensial dalam pengembangan budidaya ikan air tawar. Hal ini didasarkan pada potensi pengembangan budidaya ikan air tawar di masing-masing provinsi yang didukung oleh tingkat konsumsi ikan masyarakatnya.

Namun untuk mengembangkan 8 (delapan) Provinsi ini sebagai basis kegiatan budidaya air tawar haruslah didukung oleh berbagai pihak yaitu pemerintah pusat, pelaku usaha maupun masyarakat setempat, dan dukungan dari pemerintah daerah setempat terkait kebijakan tentang tata ruang dan wilayah, sehingga kerjasama antar stakeholder sangat diperlukan guna mencapai tujuan yang dimaksud.

Untuk mendukung percepatan pengembangan budidaya ikan air tawar pada delapan provinsi ini, BPBAT Mandiangin melakukan kegiatan pengembangan diseminasi dan pendampingan teknologi budidaya ikan air tawar yang aplikatif dan menguntungkan melalui penyediaan calon induk/induk dan benih unggul, pengembangan dan produksi pakan mandiri, layanan laboratorium dan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan.

2.2 ALOKASI ANGGARAN

BPBAT Mandiangin mendapatkan alokasi anggaran revisi sebesar Rp20.620.143.000,00 (Dua Puluh Milyar Enam Ratus Dua Puluh Juta Seratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) kegiatan utama sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar: Rp7.549.814.000,00
- b. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya:
Rp13.070.329.000,00

Alokasi anggaran ini mendukung pencapaian target-target kinerja yang telah dirancang, sekaligus memperkuat kapasitas pelayanan dan pengelolaan kegiatan budi daya perikanan di BPBAT Mandiangin.

2.3 KOMITMEN PELAKSANAAN DAN EVALUASI

Dalam perjanjian kinerja ini, pihak pertama berkomitmen untuk mewujudkan target-target kinerja yang telah ditetapkan. Pihak kedua akan melakukan supervisi, evaluasi capaian, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan, baik berupa penghargaan atas pencapaian maupun sanksi terhadap ketidakcapaian.

2.4 PENETAPAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk : (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Penetapan Kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2025 didasarkan pada proses penetapan target kinerja yang mengacu pada aplikasi **Kinerjaku** sebagai instrumen perencanaan dan pengelolaan kinerja. Penetapan Kinerja Tahun 2025 terbagi ke dalam 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja dengan target capaian masing-masing. Penjabaran Penetapan Kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2025 disajikan sebagai berikut:



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul Bahrawi

Jabatan : PIt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin

Setanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama : Tb. Haeru Rahayu

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Setaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
PIt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin



Samsul Bahrawi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)	31.546
	2. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)	4.266.646
	3. Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (kg)	14.308
	4. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	25
	5. Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	422
	6. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	9
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	7. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	19
	8. Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)	600
3. Tenujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	9. Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	85
	10. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	81
	11. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	100
	12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)	85
	13. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas	76

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Korupsi Sektor BPBAT Mandiangin (nilai)	
	14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	92
	15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	71,5
	16. Indeks Pengelolaan SDM Sektor BPBAT Mandiangin (Indeks)	3
	17. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Sektor BPBAT Mandiangin (persen)	≥86
	18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen)	≥80
	19. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen)	80
	20. Nilai Pengawasan Kebersihan Internal Sektor BPBAT Mandiangin (nilai)	70
	21. Persentase Penyelesaian SOP Sektor BPBAT Mandiangin (persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN/KRO	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	600.000.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	7.081.878.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	14.197.852.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2025		21.879.730.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

Gambar 7. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Dalam pelaksanaannya, terdapat dinamika kebijakan dan penyesuaian anggaran yang berdampak terhadap target kinerja, sehingga pada bulan Desember 2025 dilakukan perubahan terhadap Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin. Rincian perubahan tersebut tercantum dalam Tabel 1 tentang Rincian Perubahan Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025, yang selanjutnya ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2025 Revisi, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 8.

Tabel 1. Rincian Perubahan Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target PK Awal	Target PK Revisi	Keterangan Perubahan
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)	31.546	-	Nomenklatur berubah
		2.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di UPT BPBAT Mandiangin (ekor)	-	18.651	Nomenklatur berubah
		3.	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)	-	9.197	Nomenklatur berubah
		4.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)	4.286.646	2.918.298	Target berubah
		5.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (kg)	14.308	14.308	Tetap
		6.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	25	27	Target berubah
		7.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	422	-	Nomenklatur berubah
		8.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	9	-	Nomenklatur berubah
		9.	Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)	-	355	Nomenklatur dan target berubah

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target PK Awal	Target PK Revisi	Keterangan Perubahan
		10.	Sampel Surveilans AMR yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)	-	19	Perubahan sasaran kegiatan
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	11.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	19	-	Perubahan sasaran kegiatan
		12.	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)	600	-	Tidak tercantum pada PK revisi
3.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	13.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	85	84	Target berubah
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	81	81	Tetap
		15.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	100	100	Tetap
		16.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)	85	85	Tetap
		17.	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	76	76	Tetap
		18.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	92	92	Tetap
		19.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	71,5	71,5	Tetap
		20.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	3	3	Tetap
		21.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (persen)	≥86	≥86	Tetap
		22.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen)	≥80	≥80	Tetap
		23.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen)	80	80	Tetap

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK Awal	Target PK Revisi	Keterangan Perubahan
	24. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	70	70	Tetap
	25. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (persen)	65	-	Tidak tercantum pada PK revisi
	26. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	-	76	Indikator baru

Perjanjian Kinerja (PK) Plt. Kepala BPBAT Mandiangin hasil revisi, terbagi dalam 2 (dua) sasaran kegiatan dan 20 (dua puluh) indikator kinerja dengan target capaian masing-masing, berikut dibawah ini hasil revisi Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2025.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Samsul Bahrawi**

Jabatan : **Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budidaya**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di UPT BPBAT Mandiangin (ekor)	18.651
		2.	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)	9.197
		3.	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)	2.918.298
		4.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	27
		5.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)	14.308
		6.	Sampel Surveilans AMR yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)	19
		7.	Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)	355
2.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	8.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)	3
		9.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	≥86
		10.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Nilai)	≥80
		11.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)	80
		12.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	84
		13.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)	81
		14.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (%)	100

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	15. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (%)	85
	16. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	76
	17. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	92
	18. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	71,5
	19. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	70
	20. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	76

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN/KRO	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	7.549.814.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	13.070.329.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2025		20.620.143.000

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

Gambar 8. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi)

2.5 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Tahun 2025, DJPB menggunakan pengelolaan berbasis aplikasi Kinerjaku serta Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat dan juga diukur melalui aplikasi “*kinerjaku.kkp.go.id*”;
5. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi “*kinerjaku.kkp.go.id*” ditunjukkan dengan warna: (i) hitam, kategori sangat kurang (untuk nilai <50); (ii) merah, kategori kurang (nilai 50 - <70); (iii) kuning, kategori cukup (nilai 70 - <90); (iv) hijau, kategori baik (nilai 90 - <110); dan (v) biru, kategori istimewa (nilai 110 – 120).

Pengukuran tingkat capaian IKK dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam informasi indikator kinerja atau manual IKK. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Capaian Kinerja Organisasi (NKO) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar pada Tahun 2025 sebesar **112,91%** dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 9. Screenshot NKO dari Aplikasi “Kinerjaku”

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin pada tahun 2025 sebagaimana pada Penetapan Kinerja (PK) BPBAT Mandiangin yang telah direvisi ditetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan dengan 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menunjang pencapaian visi dan misi organisasi. Adapun rekapitaluasi capaian kinerja BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025 seperti tabel berikut :

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Realisasi Tahun 2025	% Realisasi Tahun 2025
1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di UPT BPBAT Mandiangin (Ekor)	18.651	20.595	110,42
2.	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)	9.197	14.020	152,44
3.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)	2.918.298	3.766.500	129,06
4.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	27	25	92,59
5.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)	14.308	14.350	100,29
6.	Sampel Surveilans AMR yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)	19	27	142,11
7.	Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)	355	1.137	320,28
8.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)	3	6	200,00
9.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	≥86	100,00	116,28
10.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Nilai)	≥80	99,80	124,75
11.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)	80	100,00	125,00
12.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	84	85,20	101,43
13.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)	81	84,52	104,35
14.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (%)	100	100,00	100,00

No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Realisasi Tahun 2025	% Realisasi Tahun 2025
15.	Persentase Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (%)	85	100,00	117,65
16.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	76	85,00	111,84
17.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	92	98,14	106,67
18.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	71,5	94,25	131,82
19.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	70	86,16	123,09
20.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	76	100,00	131,58

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Indikator Kinerja Utama secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut :

IK 1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di UPT BPBAT Mandiangin (Ekor)

IKU Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di UPT BPBAT Mandiangin (Ekor) adalah jumlah produksi calon induk unggul yang diproduksi di BPBAT Mandiangin untuk mendukung kegiatan peremajaan induk sebagai pengganti induk yang telah afkir. Produksi calon induk unggul merupakan bagian dari sektor hulu terutama dari komoditas utama sehingga sub sektor perbenihan memegang peranan penting untuk menyediakan calon induk unggul. Keberhasilan kegiatan ini akan meningkatkan produksi, efisiensi dan efektivitas.

Tujuan bantuan calon induk ikan adalah untuk meremajakan induk-induk yang ada di masyarakat, meningkatkan kualitas dan kuantitas induk sehingga dapat menghasilkan benih bermutu serta mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya. Sasaran bantuan calon induk ikan bagi unit pembenihan milik masyarakat diperuntukkan bagi Unit Pembenihan Rakyat (UPR), Hatchery Skala Rumah Tangga (HSRT) dan/atau pembudidaya yang diutamakan telah memiliki sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) atau yang telah memiliki sarana biosecurity guna mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya.

Capaian IKU ini sampai dengan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Capaian IKU. 1 “Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di UPT BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar							
Indikator Kinerja 1		Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di UPT BPBAT Mandiangin (ekor)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
--	82.206 ekor (54,80%)	87.104 ekor (101,26%)	113,14 (107.549 ekor)	110,74% (124.898 ekor)	18.651	20.595	110,42	220.236	9,35

Berdasarkan Tabel 3, capaian IKU ini pada akhir Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui target. Dari target produksi sebesar 18.651 ekor, realisasi yang dicapai mencapai 20.595 ekor, atau setara dengan 110,42%, sehingga indikator ini dinyatakan berhasil dicapai secara optimal.

Jika ditinjau dari realisasi periode 2020–2024, produksi calon induk unggul menunjukkan fluktuasi namun cenderung mengalami peningkatan kinerja, dengan capaian persentase yang secara konsisten berada di atas target tahunan. Kondisi ini mencerminkan bahwa sistem pengelolaan perikanan budidaya ikan air tawar di UPT BPBAT Mandiangin telah berjalan dengan baik dan berkelanjutan, baik dari sisi teknis produksi maupun manajemen pembenihan.

Selanjutnya, apabila dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 220.236 ekor, capaian produksi Tahun 2025 memberikan kontribusi sebesar 9,35% terhadap target jangka menengah tersebut.

Tabel sebaran produksi calon induk unggul dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025

Komoditas	Satuan	Ketersediaan		Target	Produksi Calon Induk
		Induk	Calon Induk		
Baung	ekor	80	1.800	1.000	1.000
Papuyu	ekor	3.811	11.816	3.000	7.400
Belida	ekor	508	116	100	200
Gabus	ekor	1.807	17.261	5.000	2.000
Komet	ekor	58	1.518	500	500
Nila	ekor	16.281	71.898	9.395	10.395
Lele	ekor	1.910	5.100	-	-
		24.455	109.509	18.995	20.595

Komoditas utama yang diproduksi pada periode ini meliputi Papuyu, Nila, Gabus, Komet, dan Belida. Dari total produksi nila mendominasi dengan jumlah 10.395 ekor, diikuti oleh papuyu dengan jumlah 7.400 ekor dan ketiga ikan gabus 2.000 ekor. Ketiga komoditas ini menjadi prioritas karena memiliki permintaan tinggi untuk mendukung kegiatan operasional unit pelaksana teknis maupun kebutuhan bantuan ke kelompok pembudidaya ikan. Sebagian

besar produksi digunakan untuk mendukung operasional UPT BPBAT Mandiangin, terutama dalam menjaga ketersediaan induk unggul untuk pemijahan berkelanjutan kedepannya.

Pencapaian produksi ini menunjukkan peran strategis BPBAT Mandiangin dalam mendukung peningkatan kualitas induk ikan air tawar di tingkat pembudidaya. Dengan adanya dukungan induk unggul, diharapkan kelompok pembudidaya dapat menghasilkan benih berkualitas tinggi, mendukung keberlanjutan usaha budidaya, serta berkontribusi pada peningkatan produksi perikanan budidaya di wilayah Kalimantan Selatan dan sekitarnya. Secara keseluruhan, produksi calon induk unggul pada Triwulan IV ini menegaskan komitmen BPBAT Mandiangin sebagai UPT penghasil induk unggul yang andal, sekaligus sebagai pusat pelayanan dan pemberdayaan masyarakat pembudidaya ikan air tawar.

Tindakanlanjut periode sebelumnya ; 1) telah dilakukan pemindahan lokasi pemeliharaan calon induk dari Instalasi KJA Awang Bangkal ke Instalasi Budidaya Ikan Bincau; 2) telah melakukan perbaikan manajemen pemberian pakan; dan 3) telah melakukan grading calon induk papuyu.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa : 1) kesiapan manajemen pemeliharaan calon induk dengan baik sesuai SOP teknis yang ada di BPBAT Mandiangin berkoordinasi dengan baik penyuluh perikanan setempat serta Dinas Perikanan; 2) lokasi budidaya yang relatif terjangkau pada proses produksi calon ikan di wilayah kerja.

Berikut gambar aktifitas produksi calon induk ikan air tawar di BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025.



Gambar 10. Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul pada Tahun 2025

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah : 1) masih terjadi kematian calon induk ikan papuyu dikarenakan serangan penyakit; 2) lambatnya pertumbuhan ikan belida untuk mencapai ukuran calon induk; dan 3) adanya kejadian banjir pada area perkolaman produksi calon induk mengakibatkan berkurangnya ketersediaan beberapa komoditas calon induk ikan.

untuk periode pelaporan selanjutnya adalah : 1) melakukan treatment pengobatan pada calon induk ikan papuyu yang terkena penyakit; 2) melakukan perbaikan manajemen pakan; dan 3) melakukan pemagaran sekitar area perkolaman produksi calon induk.

Anggaran yang tersedia setekah revisi untuk pencapaian IKU ini adalah sebesar Rp440.855.000,00 yang digunakan untuk kegiatan produksi calon induk, sarana peningkatan produksi induk, pengadaan pakan induk, bahan pendukung produksi, sarana pendukung produksi, peralatan perikanan, dan honor tenaga kontrak. Realisasi anggaran sampai dengan Tahun 2025 sebesar Rp440.755.070,00 (99.98%).

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja produksi calon induk unggul ikan air tawar, dilakukan analisis perbandingan capaian produksi pada tahun operasional 2025 dengan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui posisi kinerja BPBAT Mandiangin relatif terhadap satker lain, baik dari sisi target yang ditetapkan maupun realisasi yang dicapai, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran dalam peningkatan kinerja ke depan. Adapun hasil perbandingan capaian tersebut disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan capaian produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk operasional tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (ekor)	Realisasi (ekor)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	39.695	110.621	278,67
BPBAT Mandiangin	18.651	20.595	110,42
BPBAT Sungai Gelam	24.815	53.104	185,95
BPBAT Tatelu	15.251	28.546	185,96

Berdasarkan diatas, diketahui bahwa seluruh satuan kerja sejenis mampu mencapai realisasi produksi calon induk unggul ikan air tawar di atas target yang telah ditetapkan. BBPBAT Sukabumi mencatat capaian tertinggi dengan persentase realisasi sebesar 278,67%, diikuti oleh BPBAT Tatelu dan BPBAT Sungai Gelam dengan capaian masing-masing sebesar 185,96% dan 185,95%. Sementara itu, BPBAT Mandiangin mencapai realisasi sebesar 110,42%, yang menunjukkan bahwa target produksi telah terlampaui meskipun capaian persentasenya relatif lebih rendah dibandingkan satker lainnya. Capaian tersebut tetap mencerminkan kinerja yang positif serta menunjukkan konsistensi BPBAT Mandiangin dalam memenuhi target produksi sesuai dengan kapasitas dan sumber daya yang tersedia.

IK 2. Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)

IKU Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor) ini mengukur produksi calon induk unggul ikan air tawar oleh BPBAT Mandiangin untuk penyaluran bantuan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan

pembenihan secara utuh untuk memproduksi benih. Pemberian bantuan didasarkan pada Kepdirjen Perikanan Budi Daya No. 300 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Calon Induk Ikan TA. 2025 serta hasil identifikasi dan verifikasi CPCL.

Penerima bantuan calon induk ikan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas usahanya, mampu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, memperkuat kelembagaan kelompok menuju usaha yang mandiri. Selain itu, kegiatan bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan dan dapat meningkatkan produksi perikanan budidaya.

Spesifikasi calon induk ikan secara umum harus memenuhi persyaratan sehat, mempunyai deskripsi yang jelas, yaitu jenis dan varietas induk ikan unggul, bentuk tubuh normal dan tidak cacat yang ditandai dengan anggota tubuh yang lengkap. Berikut dibawah ini capaian indikator ini sampai dengan periode Tahun 2025.

Capaian kegiatan pada IKU ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Capaian IKU. 2 “Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar								
Indikator Kinerja 2		Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)								
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029		
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025	
--	--	--	106,44% (11.708 ekor)	108,21% (6.800 ekor)	9.197	14.020	152,44	54.322	25,81	

Berdasarkan Tabel 6, capaian IKU ini pada akhir Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan melampaui target. Dari target penyaluran sebesar 9.197 ekor, realisasi yang dicapai mencapai 14.020 ekor, atau sebesar 152,44%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai dengan sangat optimal.

Ditinjau dari realisasi tahun 2023 dan 2024, penyaluran calon induk unggul menunjukkan tren peningkatan capaian kinerja, yang tercermin dari persentase realisasi yang berada di atas target pada kedua tahun tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mekanisme distribusi dan pemanfaatan hasil produksi calon induk unggul di BPBAT Mandiangin telah berjalan efektif serta mendapat respon positif dari masyarakat penerima manfaat.

Jika dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 54.322 ekor, capaian penyaluran Tahun 2025 telah berkontribusi sebesar 25,81% terhadap target Renstra tersebut. Persentase ini menunjukkan kontribusi yang signifikan pada tahun pertama periode Renstra, sehingga diharapkan dapat menjadi modal awal yang kuat dalam mendukung pencapaian target penyaluran calon induk unggul ikan air tawar secara berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

Tabel sebaran calon induk unggul air tawar yang disalurkan ke masyarakat sampai dengan akhir tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Realisasi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Tahun 2025

Bulan	Komoditas	Jumlah Produksi (ekor)	Penerima Distribusi	Lokasi Penerima
Februari	Nila	400	Kelompok Maju Jaya	Desa Mandiangin Timur RT 02, Kecamatan Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Jumlah TW I 2025		400		
Juni	Nila	400	Pokdakan Jerangau Pasundan Berkah	Jl. Mahir Mahar, Kel. Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah
	Nila	400	Pokdakan Katoni Lestari Jaya Raya	Jl. Perkebunan, Kel. Banturung, Kec. Bukit Batu, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah
	Nila	400	Pokdakan Tirta Sari Mantaren	Jl. Pacitan, Desa Mantaren, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah
Jumlah TW II 2025		1.200		
Juli	Nila	600	Balai Benih Ikan Gohong	Jl. Trans Kalimantan Km. 77, Desa Gohong, Kec. Kahayan, Kab. Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah
	Nila	600	UPTD PBIAT Tangkiling	Jl. Tjilik Riwt Km. 32, Kel. Tangkiling, Kec. Bukit Batu, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
Agustus	Papuyu	500 ekor (25 kg)	BBi Hampalit	Desa Hampalit, Kec. Katingan Hilir, Kab. Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah
	Papuyu	1.000 ekor (50 kg)	Pokdakan Harmoni Alam Lestari	Desa Mantaren II RT.07, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah
	Papuyu	1.000 ekor (50 kg)	Pokdakan Baru Muncul	Desa Mantaren II RT.08, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah
	Papuyu	1.000 ekor (50 kg)	Pokdakan Berkah Bakawan	Desa Basarang, Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah
September	Nila	800 ekor	Pokdakan Patarahan Timur	Jl. Irigasi RT.003, Desa Karang Intan, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan
	Papuyu	1.000 ekor (30 kg)	Pokdakan Banama Tingang	Jl. Kapakat, Kelurahan Kereng Bangkirai, Kec. Sabangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
	Papuyu	1.000 ekor (30 kg)	Pokdakan Bengaris Mitra Bersama	Jl. Bengaris XII RT.004 RW.003 No. 102, Kel. Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah

Bulan	Komoditas	Jumlah Produksi (ekor)	Penerima Distribusi	Lokasi Penerima
	Papuyu	1.000 ekor (30 kg)	Pokdakan Laok Bahalap Batuah	Kelurahan Kalampangan, Kec. Sabangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
	Papuyu	1.000 ekor (30 kg)	Pokdakan Sepan Raya Terpadu	Jl. Sepan Raya RT. 004/RW. 003 Kel. Kereng Bangkirai, Kec. Sabangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
	Belida	20 ekor	UPTD BBI Sungai Kambat	Desa Sungai Kambat, Kec. Cerbon, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan
	Nila	800 ekor	Pokdakan Suka Damai	RT. 002, Desa Pasar Lama, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan
Jumlah TW III 2025		10.320		
Oktober	Nila	600 ekor (50 gram)	UPTD BBI Kota Banjarmasin	Jl. Pangeran Hidayatullah, Kel. Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Prov. Kalimantan Selatan
November	Lele	500 ekor (500 gram)	Pokdakan Mina Sejati	Desa Solam Raya Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat
Desember	Papuyu	250 ekor (7.5 kg)	Pokdakan Banama Tingang	Jl. Kapakat, Kelurahan Kereng Bangkirai, Kec. Sabangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
	Papuyu	250 ekor (7.5 kg)	Pokdakan Bengaris Mitra Bersama	Jl. Bengaris XII RT.004 RW.003 No. 102, Kel. Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
	Papuyu	250 ekor (7.5 kg)	Pokdakan Laok Bahalap Batuah	Kelurahan Kalampangan, Kec. Sabangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
	Papuyu	250 ekor (7.5 kg)	Pokdakan Sepan Raya Terpadu	Jl. Sepan Raya RT. 004/RW. 003 Kel. Kereng Bangkirai, Kec. Sabangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
Jumlah TW IV		2.100 ekor		
Jumlah Tahun 2025		14.020 ekor (152,44%)		

Komoditas utama yang diproduksi pada periode ini meliputi Papuyu, Nila, Gabus, Komet, dan Belida. Komoditas ini menjadi prioritas karena memiliki permintaan tinggi untuk mendukung kegiatan operasional unit pelaksana teknis maupun kebutuhan bantuan ke kelompok pembudidaya ikan. Sebagian besar produksi digunakan untuk mendukung operasional UPT BPBAT Mandiangan, terutama dalam menjaga ketersediaan induk unggul untuk pemijahan berkelanjutan.

Selain itu, pada periode ini UPT juga mendistribusikan sebagian calon induk sebagai bantuan kepada kelompok pembudidaya. Penyaluran bantuan tidak hanya dilakukan di wilayah Kabupaten Banjar, tetapi juga menjangkau lintas provinsi, seperti ke beberapa Pokdakan di

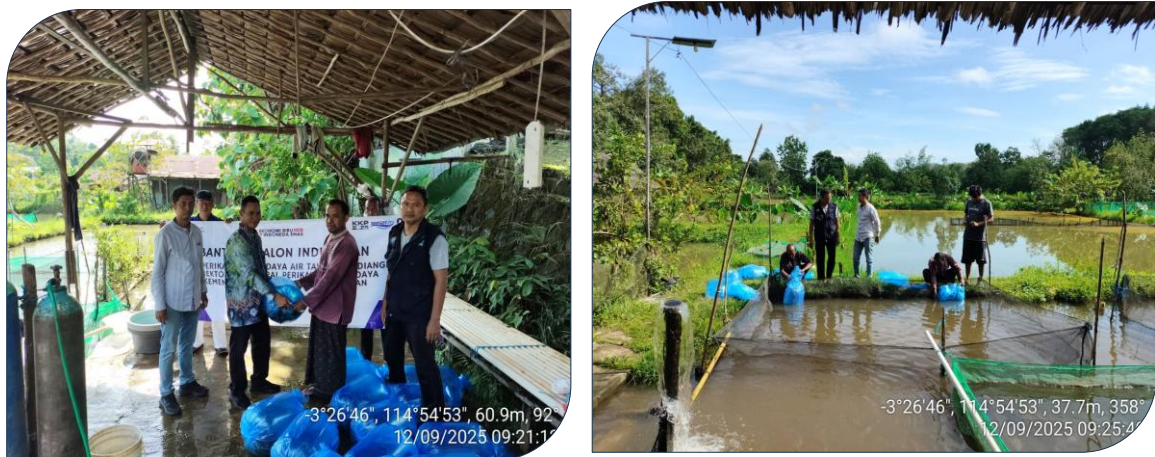
Kota Palangka Raya dan Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah serta pokdakan dikalimantan barat, dengan total penyaluran bantuan sebanyak 14.020 ekor.

Pencapaian distribusi ini menunjukkan peran strategis BPBAT Mandiangin dalam mendukung peningkatan kualitas induk ikan air tawar di tingkat pembudidaya. Dengan adanya dukungan induk unggul, diharapkan kelompok pembudidaya dapat menghasilkan benih berkualitas tinggi, mendukung keberlanjutan usaha budidaya, serta berkontribusi pada peningkatan produksi perikanan budidaya di wilayah Kalimantan Selatan dan sekitarnya. Secara keseluruhan, distribusi calon induk unggul pada tahun ini menegaskan komitmen BPBAT Mandiangin sebagai UPT penghasil induk unggul yang andal, sekaligus sebagai pusat pelayanan dan pemberdayaan masyarakat pembudidaya ikan air tawar.

Tindakanlanjut periode sebelumnya : 1) telah dilakukan pemindahan lokasi pemeliharaan calon induk baung dari Instalasi KJA Awang Bangkal ke Instalasi Budidaya Ikan Bincau; 2) telah melakukan perbaikan manajemen pemberian pakan; dan 3) telah melakukan grading calon induk papuyu.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini berupa : kesiapan lahan pada penerima bantuan calon induk di wilayah kerja; koordinasi yang baik dengan penyuluh perikanan setempat serta Dinas Perikanan; lokasi budidaya yang relatif terjangkau pada proses distribusi bantuan calon induk; berkembangnya Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang memproduksi benih ikan di wilayah kerja.

Gambar berikut mendokumentasikan aktivitas yang dilakukan dalam rangka pengiriman bantuan calon induk ikan kepada kelompok pembudidaya di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025.



Gambar 11. Aktivitas Pengiriman Bantuan Calon Induk Ikan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan pada Tahun 2025

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah: 1) belum lengkapnya dokumen administrasi calon penerima bantuan; 2) ketidaksesuaian usulan komoditas dengan lahan yang dimiliki oleh calon penerima bantuan; dan 3) jarak distribusi calon induk menuju lokasi penerima bantuan relatif jauh.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, perlu dirumuskan yang dapat diimplementasikan secara efektif. yang dapat dilaksanakan adalah : 1) berkoordinasi dengan penyuluh dan dinas perikanan terkait kelengkapan dokumen administrasi; 2) sehubungan dengan lahan yang dimiliki oleh calon penerima bantuan agar berkoordinasi dengan penyuluh; dan 3) menentukan titik distribusi terdekat dengan lokasi penerima bantuan.

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran (revisi) sebesar Rp237.573.000,00 yang digunakan untuk kegiatan persiapan, operasional produksi calon induk ikan air tawar dan distribusi. Realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2025 ini sebesar Rp237.435.110,00 atau 99,94 % dari total anggaran yang dialokasikan.

Dalam rangka mengevaluasi kinerja penyaluran calon induk unggul ikan air tawar kepada masyarakat, dilakukan perbandingan capaian antara BPBAT Mandiangin dengan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) pada tahun 2025. Perbandingan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tingkat efektivitas penyaluran hasil produksi kepada masyarakat serta posisi kinerja BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki indikator yang sama. Adapun hasil perbandingan capaian penyaluran calon induk unggul ikan air tawar tersebut disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan capaian calon induk unggul ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAT Mandiangin tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (ekor)	Realisasi (ekor)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	15.204	52.710	346,69
BPBAT Mandiangin	9.197	14.020	152,44
BPBAT Sungai Gelam	11.346	16.895	148,91
BPBAT Tatelu	8.177	12.500	152,87

Berdasarkan Tabel 8, seluruh satuan kerja sejenis menunjukkan capaian penyaluran calon induk unggul ikan air tawar yang melampaui target yang telah ditetapkan. BBPBAT Sukabumi mencatat capaian tertinggi dengan persentase sebesar 346,69%, disusul oleh BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin dengan capaian masing-masing sebesar 152,87% dan 152,44%. Sementara itu, BPBAT Sungai Gelam mencapai realisasi sebesar 148,91%. Capaian BPBAT Mandiangin yang melampaui target menunjukkan kinerja penyaluran yang efektif serta dukungan terhadap peningkatan akses masyarakat terhadap calon induk unggul ikan air tawar, meskipun secara persentase masih berada di bawah capaian BBPBAT Sukabumi.

IK 3. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)

IKU Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor) ini merupakan kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada masyarakat. Capaian diukur berdasarkan jumlah benih yang diterima oleh masyarakat yang mengusulkan dibandingkan dengan target benih yang ditetapkan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Pemberian bantuan didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 81 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 311 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan Lingkup UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun Anggaran 2025.

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan, khususnya Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB). Benih ikan merupakan faktor penting dalam kegiatan pembudidayaan ikan, dimana pembudidaya ikan kecil masih sangat memerlukan bantuan benih ikan bermutu yang dihasilkan dari induk ikan unggul. Oleh karena itu, DJPB merencanakan kegiatan lanjutan bantuan benih ikan untuk masyarakat sesuai kriteria yang telah ditentukan. Dengan bantuan benih ikan bermutu, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pembudidaya ikan.

Tujuan bantuan benih ikan adalah untuk menstimulus kegiatan budi daya ikan, dapat mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya dan untuk menambah stok sumber daya ikan pada suatu perairan umum. Sasaran bantuan benih adalah kelompok penerima bantuan dengan indikator keberhasilan adalah tersalurkannya benih ikan sesuai ketentuan yang berlaku. Benih ikan secara umum harus memenuhi persyaratan sehat, bertubuh normal atau tidak cacat.

Capaian kegiatan pada IKU ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 9. Capaian IKU. 3 “Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar							
Indikator Kinerja 3		Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
--	--	--	163,18 (4.416.400 ekor)	145,08% (4.269.000 ekor)	2.918.298	3.766.500	129,06	27.108.670	13,90

Berdasarkan Tabel 9, capaian IKU ini pada akhir Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui target. Dari target penyaluran benih sebesar 2.918.298 ekor, realisasi yang dicapai mencapai 3.766.500 ekor, atau setara dengan 129,06%, sehingga indikator ini dinyatakan berhasil dicapai dengan sangat baik.

Ditinjau dari realisasi tahun 2023 dan 2024, capaian penyaluran benih ikan air tawar menunjukkan kinerja yang konsisten berada di atas target, dengan persentase capaian masing-masing sebesar 163,18% pada tahun 2023 dan 145,08% pada tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan bahwa ketersediaan benih, sistem produksi, serta mekanisme distribusi benih di BPBAT Mandiangin telah berjalan secara efektif dan berkelanjutan dalam mendukung kebutuhan masyarakat perikanan budidaya.

Apabila dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 27.108.670 ekor atau 13,90%, realisasi penyaluran benih pada Tahun 2025 memberikan

kontribusi awal yang signifikan terhadap pencapaian target jangka menengah tersebut. Capaian ini menjadi landasan yang kuat untuk mendukung peningkatan penyaluran benih ikan air tawar pada tahun-tahun berikutnya, seiring dengan penguatan kapasitas produksi dan optimalisasi pelayanan kepada masyarakat.

Capaian indikator ini pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Realisasi Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor) pada Tahun 2025

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
Januari	Peat Techno Park Universitas Palangka	Jl.B. Koetin Ujung Komplek Kampus Universitas Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Patin	30.000
	Peat Techno Park Universitas Palangka	Jl.B. Koetin Ujung Komplek Kampus Universitas Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Lele	30.000
	Mulyo Joyo	Desa Buntoi RT.12 Kecamatan Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Papuyu	25.000
	Itah Hapakat	Desa Gohong RT.2 Kecamatan Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Papuyu	25.000
	Pesantren Nurul Muhibbin	Jl. Raya Air Terjun Simpang Empat Stap Ds. Ketapang, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Nila	15.000
	Pondok Pesantren Sirajul Huda	Jl. Raya Tangkisung Bukit Sabat Gg. Pesantren Matah, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Nila	10.000
	Sri Rejeki	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	5.000
	KWT Karya Putri	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	5.000
	Bening Larva	Jl Lintas Bahaur Dusun Sido Mukti Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	10.000
	Sido Mukti	Jl Melati Rt13/RW 04 Dusun Sidodadi Desa Tahai Jaya Kecamatan Maluku.	Patin	10.000
	Galang Tani Mandiri	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	40.000
	KWT Harun Smeru	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	25.000
	Sidodadi	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Papuyu	5.000
	Antasari Tengah	Desa Sungai Buluh, Kec. Labuan Amas Utara, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Lele	70.000
	Mina Prona	Jl. Stadion Lambung Mangkurat Gang III RT.001 RW.001, Kel. Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Lele	10.000
	Karya Bersama	Jl. Tembus Mantuil Basirih Dalam Handil Bujur RT.25 RW.02, Kel. Basirih Selatan,	Lele	30.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
		Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan		
	Mina Sari Guna	Br. Dinas Cepik Kelod, Desa Tajen, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Bali	Mas	15.000
	Swa Dharma	Desa Babahan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Bali	Mas	30.000
	Suka Maju	Banjar Dinas Pagi, Desa Senganan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Bali	Mas	30.000
	Mina Anugrah Lestari	Banjar Dinas Babahan Kanginan, Desa Babahan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Bali	Mas	30.000
<i>Total Bulan Januari</i>				<i>450.000</i>
Februari	Bakula Mandiangin Barat	Jl. Ir. P.M. Noor Desa Mandiangin Barat. Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan	Nila	25.000
	Sumber Damai Sejahtera	Jl. Ir. P.M. Noor Desa Mandiangin Timur. Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan	Nila	25.000
<i>Total Bulan Februari</i>				<i>50.000</i>
Maret	Mitra Usaha Jaya Mandiri	Jl. Banua Anyar RT/RW 001/001, Kel. Banua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Nila	35.000
<i>Total Bulan Maret</i>				<i>35.000</i>
Total Triwulan I				535.000
April	Berkat Sepakat	Bago Tanggul RT.03 RW.02, Kec. Kalumpang, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Patin	25.000
	Malinau	Balai Padang, Jl. Trans Kandungan-Batulicin, Kec. Loksado, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Budipar	RT.004 RW.002, Desa Paramaian, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Nila	20.000
	Usaha Bersama Mufakat	Anjir Kalampayan, Kec. Kapuas Barat, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	15.000
	Jaya Raya	Desa Basarang, Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	25.000
	Hidup Baruh	Anjir Mambulau Timur, Kec. Kapuas Murung, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	15.000
	Rohong Maju Bersama	Desa Basungkai, Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	20.000
	Bina Sejahtera Mandiri	Desa Bunga Mawar, Kec. Pulau Petak, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	25.000
	Mekar Bauntung Lestari	Desa Padalaman Baru, Kec. Barambai, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Patin	30.000
	Bina Karya	Desa Pantang Raya, Kec. Tabukan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Patin	25.000
	Lebo	Desa Tamba Jaya, Kec. Tabukan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Patin	25.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
	Berkat Mufakat	Desa Teluk Tamba, Kec. Tabukan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Patin	20.000
	Semar Makmur	Jl. Karangrejo Komp.Graha Citra Indah Permai RT.050 RW.001, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Slatan	Papuyu	20.000
	Surya	Desa Tundi, Kec. Awayan, Kab. Balangan, Kalimantan Selatan	Nila	35.000
	Sumber Rezeki	Desa Karuh, Kec. Baturandi, Kab. Balangan, Kalimantan Selatan	Nila	35.000
	Usaha Baru	Sungai Buluh RT.07 RW.04, Kec. Labuan Amas Utara, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Lele	40.000
	Bersama Kita Makmur	Sungai Buluh RT.07 RW.04, Kec. Labuan Amas Utara, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Lele	40.000
	Air Hidup	Jl. D.A Tawa V, Kel. Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Gabus	10.000
<i>Total Bulan April</i>				<i>455.000</i>
Mei	Mina Arta Satu	Jl. Kasturi I RT.033 RW.001, Kel. Syamsudin Noor, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Lele	20.000
	Aneka Mina Agrowisata Tiga	Jl. Mentaos Timur RT.01 RW.03, Kel. Mentaos, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Lele	20.000
	Usaha Kekeluargaan	Jl. Kelurahan Paringin, Kel. Paringin Timur, Kec. Paringin, Kab. Balangan, Kalimantan Selatan	Lele	40.000
	Mina Lestari	Jl. Taman Wijaya Kusuma III, Kel. Ulu Banteng, Kec. Marabahan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Jembatan Rumpiang	Jl. S.Parman RT.006, Desa Bagus, Kec. Marabahan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Karang Rati	Jl. Raya Nagara RT.001 RW.001, Desa Bangkau, Kec. Kandungan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Lele	40.000
	Lentera	Jl. Raya Nagara RT.003 RW.003, Desa Bangkau, Kec. Kandungan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Lele	30.000
	Ruhui Rahayu	Jl. Paharangan RT.003 RW.002, Desa Paharangan, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Lele	15.000
	Mufakat	Jl. Abdul Kadir RT.001 RW.001, Desa Durian Rabung, Kec. Padang Batung, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Lele	15.000
<i>Total Bulan Mei</i>				<i>240.000</i>
Juni	Panle Bersaudara	Desa Danda Jaya Kec. Rantau Badauh, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Lele	25.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
	Arwana	RT. 011 RW.004, Kel. Lapanan, Kec. Bakumpai, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Nila	40.000
	Gawir Sukses Abadi	Desa Lok Buntar, Kec. Haruyan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Nila	20.000
	Sinar Baru	Jl. Swadaya, Desa Paya, Kec. Batang Alai Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Nila	60.000
	Dinas Perikanan Kota Palangka Raya	Jl. Rajawali VII No.03, Kel. Sei Gohong, Kec. Bukit Batu, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Papuyu	50.000
			Kalabau	30.000
	Sultan Sampurna	Jl. Kabang RT.02, Desa Kabang, Kec. Limpasu, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Nila	20.000
	Mu'ui Maju Bersama	Desa Pengambau Hulu, Kec. Haruyan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Nila	30.000
<i>Total Bulan Juni</i>				<i>275.000</i>
Total Triwulan II				970.000
Juli	Riak Bersama	Jl. Atak Imberansyah RT. 010 RW. 004, Kel. Lapanan, Kec. Bakumpai Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Kayuh Baimbai	Desa Sungai Lirik RT. 002, Kec. Bakumpai, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Gawi Sabumi	Komp. Dalem Sakti, Desa Semangat Dalam, Kec. Alalak, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Handil Bakti Sembilan	Jl. Handil Bakti, Kel. Handil Bakti, Kec. Alalak, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Kotabaru	Jl. Brigjend H. Hasan Basri, Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	15.000
	Amandit	Jl. Singakarsa RT.01/RW 02, Kel. Kandangan Barat, Kec. Kandangan Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	10.000
	Sampuraga	Desa Karang Jawa RT. 002 RW.001, Kec. Padang Batung Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Mawar Merah	Desa Jambu Hulu RT. 003 RW.002, Kec. Padang Batung Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Usaha Bersama	Desa Sungai Garuda, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	10.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
	Padat Karya	Jl. Tumbang Talaken, Kel. Petuk Barunai, Kec. Rakumpit, Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah	Papuyu	50.000
<i>Total Bulan Juli</i>				255.000
Agustus	Sumber Tirta Sari Mantaren	Desa Mantaren II, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	Papuyu	48.000
	Mufakat Jaya	Desa Mantaren II, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	Papuyu	22.000
	Karya Bersama	Desa Tangga Ulin Hulu RT.02, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	35.000
	Bauntung Batuah	Jl. Alabio – Babirik RT. 004, Desa Rantau Karau Hulu, Kec. Sungai Pandan, Kab. Hulu Sungai Utara, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	35.000
	SATBRIMOB POLDA KALSEL	Jl. Ahmad Yani Km. 31, Kel. Guntung Payung, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	16.000
	Yayasan Fuktet Sekura	Desa Sekura, Kec. Teluk Keramat, Kab. Sambas, Provinsi Kalimantan Barat	Lele	25.000
			Nila	5.000
	Pokdakan Mekar Baru	Desa Mekar Sekuntum, Kec. Tebas, Kab. Sambas, Provinsi Kalimantan Barat	Lele	25.000
			Nila	5.000
	Pokdakan Mas Bersinar	Desa Hujan Mas, Kec. Paringin, Kab. Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Pokdakan Bina Usaha	Desa Sungsum RT.01, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Pokdakan Teluk Sarinding	Desa Pelajau, Kec. Batumandi, Kab. Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Pokdakan Harapan Jaya	Desa Maluen, Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	25.000
	Pokdakan Basungkai Bina Bersama	Desa Basungkai, Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	15.000
	Pokdakan Sumber Berkah	Desa Basarang, Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	15.000
	Pokdakan Berkah Bersaudara	Kelurahan Palingkau Lama, Kec. Kapuas Murung, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	15.000
	Pokdakan Patin Jaya	Desa Sei Kayu, Kec. Kapuas Barat, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	15.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
	Pokdakan Family Tatas Sejahtera	Desa Sei Tatas, Kec. Pulau Petak, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	15.000
	Pokdakan Balanting Haur	Desa Sungai Rukam 1 RT. 04, Kec. Pugaan, Kab. Tabalong, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	40.000
	Pokdakan Rambung	Desa Tanta RT. 02, Kec. Tanta, Kab. Tabalong, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	40.000
	Pokdakan Bangkit Menuju Sukses	Jl. Antasan Kecil Timur Dalam RT.021/ RW.002, Kel. Antasan Kecil, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan	Papuyu	30.000
<i>Total Bulan Agustus</i>				<i>501.000</i>
September	Pokdakan Karang Kitri	Komplek Griya Ulin Permai RT.002 RW 003, Kel.Landasan Ulin Timur, Kec. Landasan ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	21.000
	Pokdakan Mina Permata Indah	Komplek BPI J. Permata Safir RT. 016 RW.004, Kel. Sungai Ulin, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	Gabus Haruan	2.500
	Pokdakan Guntung Payung Mekarsari	Jl.Soeratno RT.013 RW.003, Kel. Guntung Payung, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	23.000
	Pokdakan Mandiri Sejahtera	Trikora Komp. Wengga Kuda Tahap V RT. 48 RW. 07, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	23.000
	Pokdakan Berkat Usaha Maju Bersama	Jl. Benua Anyar RT 001 RW 001. Kelurahan Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan	Papuyu	40.000
	Pokdakan Mina Jaya Bersama	Jl. Golf, Komp. Ponpes Misbahul M. RT.07/04, Kel. Landasan Ulin Utara, Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	20.000
	Pokdakan Rukun Tani Makmur	Komplek Mahkota Trikota Blok E Tahap I RT. 34 RW. 05, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	20.000
	Pokdakan Belayung Indah	Jl. Tatah Belayung, RT.012/RW.002, Kel. Tanjung Pagar, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Pokdakan Bestari	JL. Benua Anyar RT 003 RW 001, Kel, Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur,	Lele	30.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
		Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan		
	Pokdakan Karya Mandiri	JL. Kelayan A II GG.LAILA RT. 010 NO. 33, Kel. Murung Raya, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Pokdakan Berkah Rahmat Ilahi	JL. Teluk Tiram Ilir RT .012 RW. 001, Kel. Teluk Tiram, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Pokdakan Simpang Limau Barokah Bersama	Jl. Mahligai Permai RT.28 RW.02, Kel. Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Pokdakan Basumangat	Dusun Penawar, Desa Sekilap, Kecamatan Mandor Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat	Nila	20.000
	Pokdakan Ubus Jaya	Dusun Gombang, Desa Gombang, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat	Nila	20.000
			Lele	20.000
	Pokdakan Usaha Bersama	Desa Simpang Nungki RW. 003, Kec. Cerbon, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	20.000
	Pokdakan Kambat Balimau	Desa Sungai Kambat RW. 001, Kec. Cerbon, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	20.000
	Pokdakan Keluarga	Sei Sangkai RW. 002, Desa Badandan, Kec. Cerbon, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	20.000
	Pokdakan Sari Patin	Desa Sawahan RW. 005, Kec. Cerbon, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	20.000
	Pokdakan Saka Rumbia Lele	Desa Sungai Tunjang RW. 003, Kec. Cerbon, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	20.000
Total Bulan September				499.500
Total Triwulan III				1.205.500
	Gurami Purba	Desa Purwosari Baru RT / RW. 007, Kec. Tamban, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	35.000
	Rahayu	Kedung Rejo RT / RW. 003/000, Desa Purwosari Baru, Kec. Tamban, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	25.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
	Sosial PKK	Dusun Tonye, Desa Entakai, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat	Nila Merah	15.000
	Tapang Bongkol	Desa Maju Karya, Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat	Lele	7.000
			Nila Merah	3.000
	Abdi Persada Jaya (APJ)	Jl. Pangeran Hidayatullah, Komplek Abdi Persada Jaya, Kelurahan Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	40.000
	Kayuh Bersama	Jl. Simpang Layang Dalam RT.07 RW.01, Kel. Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	30.000
	Sarana Jaya Farm	Jl. UPT Riam Kanan Irigasi II RT 001 Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Barat, Kab. Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	40.000
	Harapan Jaya	Desa Tinggiran Baru, Kec. Mekarsari, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	35.000
	Patin Barokah	Desa Tinggiran Baru, Kec. Mekarsari, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	20.000
	Barokah Juata Laut	Jl. Gajah Mada, RT.017, Kel. Juata Laut, Kec. Tarakan Utara, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	Lele	15.000
	Raja Ikan	Jl. Kweni, RT.010, Kel. Kampung Empat, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	Lele	15.000
	Rumah Lele Tarakan	Jl. Aki Balak, RT.068, Kel. Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	Lele	15.000
	Daeng Pakdhe	Jl. Nurhidayah, RT.02, Kel. Juata Permai, Kec. Tarakan Utara, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara	Nila	10.000
	Bataan Sukses Bersama	Jl. Bataan RT.027 RW. 006, Kel. Syamsudin Noor, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	40.000
	Kelatau Intan Martapura	Jl. Guntung Alaban Gang Nurul Haq V No 27, Sungai Paring Kec. Martapura Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan	Koi	8.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
	Sahabat Banyuur	Desa Banyuur RT 003, Kec. Anjir Pasar, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Nila	50.000
	Kayuh Baimbai	Desa Jingah Habang Ilir, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan	Papuyu	25.000
	Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan	Waduk Riam Kanan, Kec. Aranio, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan	Kalabau	5.000
	Bina Mina Bongkabang	Desa Bonet Engkabang, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat	Lele	10.000
			Nila	10.000
	Cengkawang Baru	RT 01 RW 01, Dusun Beringin Jaya, Desa Nanga Jetak, Kec. Dedai, Kab. Sintang, Provinsi Kalimantan Barat	Lele	10.000
			Nila	10.000
	Air Mantan	Jl. Yos Sudarso Komplek Air Mantan Gg. 66 RT. 029 RW. 003, Kelurahan Telaga Biru, Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	20.000
	Barakat Cangkal Bina Bersama	Jl. Yos Sudarso Komplek Air Mantan RT. 028 RW. 003, Kelurahan Telaga Biru, Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	20.000
	Sukses Mekatama Bersama	Komp. Mekatama Raya I RT 038 RW 004 Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	40.000
	Pemuda Perintis	Desa Surya Kanta, Kec. Wanaraya, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	40.000
Total bulan Oktober				593.000
	Pokdakan Berkat Mufakat Mandiri	Desa Buluan RT 004 RW 004, Kec. Pandawan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan	Nila	20.000
	Ketua Pokdakan Kumpang Maligung Berkah	Jl. Penas Tani IV RT 001 RW 001, Desa Aluan Besar, Kec. Batu Benawa, Kab. Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan	Nila	11.000
	Pokdakan Goa Limbuhang Lestari	Jl. Tanjung Pura RT 001 RW 001, Desa Haliau, Kec. Batu Benawa, Kab. Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan	Nila	20.000
	Pokdakan Mina Mandiri Pajukungan	Jl. A. Yani RT 003 RW 002, Desa Pajukungan, Kec. Barabai, Kab. Hulu	Nila	29.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
		Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan		
	Dinas Perikanan Kota Palangka Raya	Danau Rigei, Jalan Cilik Riwt Km.29 / Jalan Nelayan Kelurahan Tumbang Tahai Kecamatan Bukit Batu, Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah	Papuyu	75.000
			Kelabau	25.000
	Pokdakan Bangkal Maju Sejahtera	Dusun Bangkal, RT.11 RW.04, Kelurahan Bangkal, Kec. Cempaka, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	2.000
	Pokdakan Berkah Pondok Gemilang	Jl. Sungai Salak Komp. Pondok Gemilang RT 031 RW 005, Kelurahan Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	8.000
	Pokdakan Harapan Mulya	Jl. Mustaqim RT.022 Kelurahan Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan	Nila	2.000
	Pokdakan Pelita Mas	Dusun Bangkal RT.11 RW.04, Kelurahan Bangkal, Kec. Cempaka, Kota Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan	Nila	17.000
	Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra	Jl. Jarau, Kel. Ida Manggala, Kec. Sungai Raya, Kab. Hulu Sungai Selatan, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	5.000
	Himpunan Mahasiswa Akuakultur	Jl. Jenderal A. Yani KM 36, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	Kelabau	5.000
	Harapan Baru Betung	Dukuh Betung RT. 004, Desa Tumbang Liting, Kec. Katingan Hilir, Kab. Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah	Papuyu	50.000
	Kapakat Maju	Jl. Hapakat RT.008/RW.002, Kel. Kasongan Baru, Kec. Katingan Hilir, Kab. Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah	Papuyu	50.000
<i>Total bulan November</i>				<i>319.000</i>
	Pokdakan Cinta Ikan	Jl. Yos Sudarso XIX, Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah	Papuyu	15.000
			Patin	15.000
			Nila	20.000
	Pokdakan Danau Mare Berkah	Jl. Danau Mare (Perum Intan Kurung), Kel. Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah	Lele	35.000
	Pokdakan Tani Karya Mandiri	Kel. Habaring Hurung, Kec. Bukit Batu, Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah	Lele	20.000
			Papuyu	5.000
	Pokdakan Tirta Makmur Sejati	Jl. Ramses, Kel. Tumbang Tahai, Kec. Bukit Batu, Kota Palangka Raya Prov. Kalimantan Tengah	Lele	30.000
			Nila	2.000
			Patin	2.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
Jumlah Bulan Desember				144.000
Jumlah Triwulan IV				1.056.000
Total Triwulan I + II + III + IV				3.766.500

Tindakanjnut periode sebelumnya : 1) telah dilakukan pemantauan kualitas air secara rutin dan manajemen kualitas air sehingga dapat mengurangi terjadinya kematian ikan pada fase pendederan; 2) telah dilakukan pemberian vitamin C untuk meningkatkan ketahanan tubuh ikan dan kegiatan pemantauan hama dan penyakit ikan secara rutin dalam rangka pengendalian HPI; dan 3) telah dilakukan penyesuaian pemberian pakan ikan tambahan dan mengatur pemberian pakan dengan baik.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini antara lain : 1) proses produksi benih ikan gurame masih belum optimal; 2) ketersediaan induk ikan patin yang matang gonad untuk siap dipijahkan terbatas; dan 3) belum lengkapnya dokumen administrasi calon penerima bantuan benih.

untuk periode berikutnya meliputi : 1) perlu dilakukan perbaikan manajemen pengelolaan induk ikan gurame; 2) perlu dilakukan perbaikan manajemen pengelolaan induk ikan patin; dan 3) berkoordinasi dengan penyuluh dan dinas perikanan terkait kelengkapan dokumen administrasi.

Berikut gambar aktifitas produksi benih dan pengiriman bantuan benih ikan kepada kelompok pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025.



Gambar 12. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Tahun 2025

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp998.058.000,00 yang digunakan untuk kegiatan persiapan, operasional produksi benih ikan air tawar dan distribusi. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan TW IV ini sebesar Rp997.701.675,00 atau 99,96% dari total anggaran yang dialokasikan.

Dalam rangka memberikan gambaran kinerja penyaluran benih ikan air tawar kepada masyarakat, dilakukan perbandingan capaian tahun 2025 antara BPBAT Mandiangin dengan satuan kerja sejenis di lingkungan DJPB. Perbandingan ini disusun berdasarkan target dan realisasi penyaluran benih ikan air tawar yang telah ditetapkan pada masing-masing satuan kerja, sehingga dapat menunjukkan tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan serta posisi capaian BPBAT Mandiangin dibandingkan satker lainnya.

Tabel 11. Perbandingan capaian benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (ekor)	Realisasi (ekor)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	10.003.711	15.278.392	152,73
BPBAT Mandiangin	2.918.298	3.766.500	129,06
BPBAT Sungai Gelam	5.001.907	5.230.000	104,56
BPBAT Tatelu	2.147.799	4.838.000	225,25

Berdasarkan Tabel 11, seluruh satuan kerja sejenis di lingkungan DJPB menunjukkan capaian realisasi yang melampaui target tahunan. BBPBAT Sukabumi mencapai realisasi sebesar 15.278.392 ekor atau 152,73% dari target, sedangkan BPBAT Tatelu mencapai persentase capaian tertinggi yaitu 225,25%. BPBAT Sungai Gelam merealisasikan penyaluran benih sebesar 104,56% dari target yang ditetapkan. Sementara itu, BPBAT Mandiangin berhasil merealisasikan penyaluran benih ikan air tawar sebanyak 3.766.500 ekor atau 129,06% dari target, yang menunjukkan kinerja penyaluran benih berjalan optimal dan berkontribusi positif dalam pemenuhan kebutuhan benih ikan air tawar bagi masyarakat.

IK 4. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)

Indikator Kinerja Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit) adalah jumlah sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada masyarakat yang telah memenuhi kriteria sesuai petunjuk teknis dan hasil verifikasi sesuai target jumlah unit sarana yang disalurkan. Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada kelompok masyarakat berupa bioflok, mesin pakan, sarana UPR.

Penghitungan capaian indikator kegiatan bantuan bioflok ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah paket bantuan sarana budi daya ikan air tawar (bioflok, mesin pakan, dan sarana UPR) yang telah disalurkan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) bantuan sarana budi daya ikan air tawar antara BPBAT Mandiangin dengan penerima bantuan dibandingkan dengan jumlah usulan proposal yang disetujui.

Capaian IKU jumlah paket bantuan sarana budi daya ikan air tawar pada tahun 2025 dapat dilihat pada berikut :

Tabel 12. Capaian IKU. 4 “Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar							
Indikator Kinerja 4		Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
62 (100%)	29 (100%)	35 (100%)	100% (65 unit)	100% (55 paket)	27	25	92,59	230	10,87

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel di atas, IKU 4 ini menunjukkan capaian kinerja yang tergolong cukup baik, meskipun belum sepenuhnya memenuhi target yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2025, target penyaluran sarana budi daya ditetapkan sebanyak 27 unit, sementara realisasi penyaluran mencapai 25 unit, sehingga persentase capaian kinerja tercatat sebesar 92,59%. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar rencana penyaluran sarana budi daya ikan air tawar telah berhasil direalisasikan. Namun demikian, terdapat selisih sebesar 2 unit dari target yang belum terpenuhi.

Kondisi ini oleh dipengaruhi oleh adanya revisi alokasi jumlah bantuan pada Triwulan IV Tahun 2025 dalam kegiatan *Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat*, khususnya pada paket bioflok. Melalui penyesuaian tersebut, sebanyak 19 unit dialokasikan kembali dengan sumber anggaran yang berasal dari realokasi anggaran bantuan mesin pakan serta bantuan sarana dan prasarana UPR/HSRT.

Hingga akhir Triwulan IV Tahun 2025, total realisasi indikator kinerja ini mencapai 25 unit. Capaian tersebut masih berada di bawah target yang tercantum dalam RKAKL, yaitu 27 unit, karena target pengadaan sarana dan prasarana pada kegiatan pengadaan mesin pakan sebanyak 1 unit dan UPR/HSRT sebanyak 1 unit tidak dapat dieliminasi. Hal ini disebabkan sebagian anggaran pada kedua kegiatan tersebut telah dimanfaatkan untuk pembiayaan perjalanan dalam pelaksanaan kegiatan terkait.

Diitinjau dari realisasi periode 2020–2024, penyaluran sarana budi daya ikan air tawar pada tahun-tahun sebelumnya secara umum mampu mencapai target tahunan sebesar 100%, meskipun terdapat variasi jumlah unit atau paket yang disalurkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa capaian Tahun 2025 relatif lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yang dapat dipengaruhi oleh keterbatasan alokasi sarana, penyesuaian kebutuhan penerima manfaat, maupun faktor teknis dalam pelaksanaan penyaluran.

Jika dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 230 unit, realisasi penyaluran sarana budi daya ikan air tawar pada Tahun 2025 telah berkontribusi sebesar 10,87% terhadap target jangka menengah tersebut.

Capaian kegiatan indikator ini pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Capaian Kegiatan Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Tahun 2025

Nama Penerima	Lokasi	Jumlah (Paket)	Komoditas	Berita Acara Serah Terima
Gurame Jaya	Jl. Aki Balak Rt. 11, Kel. Karang Harapan, Kec Tarakan Barat, Kab. Tarakan, Prov. Kalimantan Utara	1	Lele	KPB.529/BPBAT.MDG/PL.433 /X/2025, Tanggal 28 Oktober 2025
Abae Asae	Jl. Kelurahan No.28, Desa Bunut, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau, Kalimantan Barat	1	Nila	KPB.527/BPBAT.MDG/PL.433 /X/2025, Tanggal 28 Oktober 2025
Pokdakan Mina Paseron	Dusun Cikole Kulon RT.02 RW.04, Desa Cijulang, Kec. Cihaurbeuti, Kab. Ciamis, Prov. Jawa Barat	1	Nila	KPB.528/BPBAT.MDG/PL.433 /X/2025, Tanggal 28 Oktober 2025
Cipta Tirta Mandiri Kediri	Desa Sumberjo, Kec. Purwoasri, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur	1	Lele	KPB.554/BPBAT.MDG/PL.433 /XI/2025, Tanggal 11 November 2025
Harati Mina Mandiri	Jl. G.S Robay RT.01 RW.03, Kel. Sebaru, Kec. Sebangau, Kota Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah	1	Lele	KPB.629/BPBAT.MDG/PL.433 /XI/2025, Tanggal 21 November 2025
Harapan Setia Bakti	Dusun Perikanan RT.03 RW.01, Desa Pak Bulu, Kec. Anjongan, Kab. Mempawah, Prov. Kalimantan Barat	1	Lele	KPB.652/BPBAT.MDG/PL.433 /XI/2025, Tanggal 20 November 2025
Agro Persada Raya	Pasayangan, Desa Raja, Kec. Ngabang, Kab. Landak, Prov. Kalimantan Barat	1	Lele	KPB.838/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 31 Desember 2025
Tayo Raya	Desa Gombang, Kec. Sengah Temila, Kab. Landak, Prov. Kalimantan Barat	1	Lele	KPB.840/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 31 Desember 2025
Sehaq Jaya	Dusun Asong Palah, Desa Aur Sampuk, Kec. Sengah Temila, Kab. Landak, Prov. Kalimantan Barat	1	Lele	KPB.839/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 31 Desember 2025
Mina Pawan Ketapang	Jl R. Suprpto GG.Irang No..75RT.21 RW.07, Desa Tengah, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang, Prov. Kalimantan Barat	1	Lele	KPB.778/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 29 Desember 2025
Tunas Melati	Dusun Melati RT.19 RW.10, Dasa Tebas Sungai, Kec. Tebas, Kab. Sambas, Prov. Kalimantan Barat	1	Lele	KPB.845/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 31 Desember 2025
Cade Perantau	Jl. Pancur Aji BTN Bahara Residence, Desa Bunut, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau, Prov. Kalimantan Barat	1	Lele	KPB.836/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 31 Desember 2025
Topen Sago	Dusun Segole, Desa Tanjung Kapuas, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau, Prov. Kalimantan Barat	1	Lele	KPB.843/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 31 Desember 2025
Merah Lestari	Desa Jangkang Benua, Kec. Jangkang, Kab. Sanggau, Prov. Kalimantan Barat	1	Lele	KPB.844/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 31 Desember 2025

Nama Penerima	Lokasi	Jumlah (Paket)	Komoditas	Berita Acara Serah Terima
Sabang Farm	Desa Sungai Ringin, Kec. Sekadau Hilir, Kab. Sekadau, Prov. Kalimantan Barat	1	Lele	KPB.837/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 31 Desember 2025
Cima Lestari Jaya	Jl. Pertanian Kali Asin Dalam 27/5, Kel. Sedau, Kec. Singkawang Selatan, Kota Singkawang, Prov. Kalimantan Barat	1	Nila	KPB.835/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 31 Desember 2025
May Usaha Barokah	Jl.Parit Mariana 1 Dusun Karya Usaha, Desa Kuala Mandor A, Kec. Kuala Mandor B, Kab. Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat	1	Lele	KPB.842/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 31 Desember 2025
Arudam Jaya	Parit Adam IRT.5 RW.04, Desa Sungai Ambawang Kuala, Kec. Sungai Ambawang, Kab. Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat	1	Lele	KPB.841/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 31 Desember 2025
Kelompok Tani Suka Maju Buntoi	Desa Buntoi RT.04, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	1	Lele	KPB.803/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 29 Desember 2025
Tani Sidodadi	Jl.Merbabu RT.03, DesaGandang, Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	1	Lele	KPB.804BPBAT.MDG/PL.433/ XII/2025, Tanggal 29 Desember 2025
Bina Insan Pangkalanbun	Jl. Iskandar Gg. Jarak No.03, Desa Madurejo, Kel. Arut Selatan , Kab. Kota Waringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah	1	Lele	KPB.765/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 19 Desember 2025
Gunung Kampus	Jl. Purna Bhakti RT.18, Kel. Kampung I SKIP, Kec. Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Prov. Kalimantan Utara	1	Lele	KPB.793/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 29 Desember 2025
Baru Mekar	Jl. Purna Bhakti RT.18, Kel. Kampung I SKIP, Kec. Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Prov. Kalimantan Utara	1	Nila	KPB.790/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 29 Desember 2025
Kanon Zunnun	Jl. Agus Salim Gg. Rukun RT.11 No. 50, Kel. Selumit, Kec. Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Prov. Kalimantan Utara	1	Nila	KPB.791/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 29 Desember 2025
Yayasan Islam Al Mukminun	Jl. Rambutam Rt.02, Kel. Kampung Empat, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan, Prov. Kalimantan Utara	1	Nila	KPB.792/BPBAT.MDG/PL.433 /XII/2025, Tanggal 29 Desember 2025

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas pada periode tahun sebelumnya adalah : 1) telah melakukan koordinasi secara online dengan pihak-pihak terkait; 2) telah melakukan arahan pada dinas, penyuluh perikanan dan pokdalan calon penerima terkait Juknis Identifikasi CPCL melalui kegiatan *zoom meeting*; dan 3) telah melakukan sosialisasi persyaratan luas lahan sesuai juknis via *zoom meeting*.

Berikut gambar aktifitas kegiatan pendampingan teknis kepada penerima bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat pada Tahun 2025 :



Gambar 13. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Tahun 2025

Kendala dalam pencapaian IKU ini adalah : 1) terbatasnya alokasi anggaran untuk kegiatan CPCL bantuan bioflok sebanyak 3 paket di Provinsi Jawa Timur 1 paket, Kalimantan Tengah 1 paket, dan Provinsi Kalimantan Barat 1 paket.

untuk triwulan selanjutnya : 1) melakukan koordinasi secara online dengan pihak-pihak terkait; 2) melakukan arahan pada dinas, penyuluh perikanan dan pokdalan calon penerima terkait Juknis Identifikasi CPCL melalui kegiatan zoom meeting; dan 3) melakukan sosialisasi persyaratan luas lahan sesuai juknis via zoom meeting.

Alokasi anggaran (revisi) yang disiapkan untuk mendukung pencapaian IKU ini adalah sebesar Rp5.353.000.000,00. Anggaran tersebut dialokasikan untuk membiayai belanja perjalanan dinas biasa serta belanja barang fisik lainnya yang akan diserahkan kepada masyarakat atau pemerintah daerah. Hingga akhir Tahun 2025, realisasi anggaran untuk IKU ini mencapai Rp5.352.851.580,00, atau sekitar 100,00% dari total pagu anggaran yang tersedia.

Untuk menilai kinerja penyaluran sarana budi daya ikan air tawar kepada masyarakat, dilakukan perbandingan capaian tahun 2025 antara BPBAT Mandiangin dengan satuan kerja sejenis di lingkungan DJPB. Perbandingan ini didasarkan pada target dan realisasi jumlah sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan, sehingga dapat memberikan gambaran tingkat pencapaian serta efektivitas pelaksanaan kegiatan pada masing-masing satuan kerja.

Tabel 14. Perbandingan capaian jumlah sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (unit)	Realisasi (unit)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	65	66	101,54
BPBAT Mandiangin	27	25	92,59
BPBAT Sungai Gelam	36	33	91,67
BPBAT Tatelu	22	22	100,00

Berdasarkan Tabel 14, capaian penyaluran sarana budi daya ikan air tawar tahun 2025 menunjukkan hasil yang bervariasi antar satuan kerja. BBPBAT Sukabumi berhasil melampaui target dengan realisasi 66 unit atau 101,54% dari target, sedangkan BPBAT Tatelu mencapai target secara tepat dengan capaian 100,00%. Sementara itu, BPBAT Mandiangin merealisasikan penyaluran sebanyak 25 unit atau 92,59% dari target yang ditetapkan, dan BPBAT Sungai Gelam mencapai 91,67% dari target. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar satuan kerja telah mampu memenuhi hingga melampaui target penyaluran sarana budi daya ikan air tawar, meskipun masih terdapat satuan kerja yang perlu melakukan penguatan pelaksanaan agar capaian target dapat terpenuhi secara optimal.

IK 5. Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)

Indikator Kinerja Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg) ini memperlihatkan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAT Mandiangin guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. IKU ini bertujuan untuk mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BPBAT Mandiangin untuk memproduksi pakan ikan. Capaian dari kegiatan ini dihitung melalui banyaknya pakan mandiri yang didistribusikan melalui kegiatan penjualan dan lainnya yang sesuai peruntukan dalam satuan kilogram (kg).

Capaian IKU ini sampai dengan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Capaian IKU. 5 “Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar							
Indikator Kinerja 5		Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
--	--	--	94,29% (63.520 kg)	126,38 (63.985 kg)	14.308	14.350	100,29	147.806	9,71

Berdasarkan Tabel 15, capaian IKU 5 ini pada akhir Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang memenuhi dan sedikit melampaui target. Dari target produksi pakan sebesar 14.308 kg, realisasi yang dicapai mencapai 14.350 kg, atau setara dengan 100,29%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai.

Ditinjau dari realisasi tahun 2023 dan 2024, produksi pakan ikan air tawar untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin menunjukkan peningkatan kinerja, dari capaian 94,29% pada tahun 2023 menjadi 126,38% pada tahun 2024. Capaian Tahun 2025 yang stabil dan sesuai target menunjukkan bahwa perencanaan kebutuhan pakan serta pelaksanaan produksi telah dilakukan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan operasional budidaya.

Jika dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 147.806 kg, realisasi produksi pakan Tahun 2025 memberikan kontribusi sebesar 9,71% terhadap target jangka menengah tersebut.

Tindak lanjut triwulan sebelumnya telah dilakukan perbaikan dan penggantian melakukan penggantian pada sumber kerusakan alat (bering, mixer extruder dan MCB).

Dalam pelaksanaan kegiatan produksi pakan ikan air tawar pada triwulan ini, terdapat beberapa kendala teknis yang berpengaruh terhadap stabilitas operasional, yaitu : 1) masih adanya stok pakan mandiri yang belum terdistribusi (produksi triwulan III); 2) adanya kerusakan pada fasilitas penyimpanan bahan baku pakan; dan 3) adanya kerusakan pada inverter kelistrikan mesin pencetak pakan.

tindak lanjut untuk triwulan selanjutnya : 1) melakukan distribusi pakan mandiri pada pembudidaya untuk pemenuhan PNBP; 2) perbaikan fasilitas penyimpanan bahan baku pakan; dan 3) penggantian inverter kelistrikan mesin pencetak pakan.

Berikut gambar aktifitas produksi pakan mandiri di BPBAT Mandiangin pada tahun 2025 :



Gambar 14. Kegiatan Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Mandiangin pada Triwulan IV Tahun 2025

IKU ini didukung oleh total anggaran sebesar Rp186.150.000,00, yang dialokasikan untuk belanja bahan, belanja persediaan barang dalam proses, dan belanja perjalanan dinas biasa. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan TW IV ini sebesar Rp186.144.000,00 atau 100,00% dari total anggaran yang dialokasikan.

Dalam rangka mengevaluasi kinerja produksi pakan ikan air tawar pada tahun operasional 2025, dilakukan perbandingan capaian antara UPT BPBAT Mandiangin dengan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian target produksi pakan ikan serta posisi kinerja BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki indikator yang sama. Hasil perbandingan capaian produksi pakan ikan air tawar tersebut disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Perbandingan capaian produksi pakan ikan air tawar untuk operasional UPT tahun 2025 dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (kg)	Realisasi (kg)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	33.357	36.780	110,26
BPBAT Mandiangin	14.308	14.350	100,29
BPBAT Sungai Gelam	54.706	55.200	100,90
BPBAT Tatelu	14.070	14.385	102,24

Berdasarkan Tabel 16, seluruh satuan kerja sejenis menunjukkan capaian produksi pakan ikan air tawar yang telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan. BBPBAT Sukabumi mencatat capaian tertinggi dengan persentase sebesar 110,26%, diikuti oleh BPBAT Tatelu sebesar 102,24% dan BPBAT Sungai Gelam sebesar 100,90%. Sementara itu, BPBAT Mandiangin mencapai realisasi sebesar 100,29%, yang menunjukkan bahwa target produksi pakan ikan air tawar telah tercapai sesuai dengan perencanaan. Capaian tersebut mencerminkan kinerja operasional yang efektif serta pengelolaan produksi pakan yang optimal dalam mendukung kegiatan perikanan budidaya.

IK 6. Sampel Surveilans AMR yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)

IKU Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel) merupakan jumlah sampel air pengujian AMR yang berasal dari internal/eksternal BPBAT Mandiangin yang telah dilakukan pengujian atau pemeriksaan oleh Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBAT Mandiangin. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistensi antimikroba oleh BPBAT Mandiangin untuk mengetahui tingkat resistensi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistensi mikroba, semakin bagus pengendalian resistensi antimikrobanya.

Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistensi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2025, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistensi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2025 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian.

Selanjutnya ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomer 89 Tahun 2025 tentang rencana surveilan resistensi antimikroba (*antimicrobial resistance*) tahun 2025, yang didalamnya memuat lokasi sampling, target sampel, target komoditas sampel, bakteri target dan sasaran antibiotik.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Capaian IKU. 6 “Sampel Surveilans AMR yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar							
Indikator Kinerja 6		Sampel Surveilans AMR yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
--	--	66 sampel (132,00%)	141,18% (72 sampel)	142,86% (50 sampel)	19	27	142,11	105	25,71

Berdasarkan Tabel 17, capaian IKU 6 ini sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui target. Dari target pengujian sebanyak 19 sampel, realisasi yang dicapai mencapai 27 sampel, atau setara dengan 142,11%.

Ditinjau dari realisasi tahun 2022–2024, jumlah sampel surveilan AMR yang diuji menunjukkan kinerja yang konsisten berada di atas target, dengan capaian persentase masing-masing sebesar 132,00% pada tahun 2022, 141,18% pada tahun 2023, dan 142,86% pada tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan meningkatnya intensitas pelaksanaan surveilan serta optimalnya fungsi pelayanan pengujian laboratorium kesehatan ikan di BPBAT Mandiangin.

Jika dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 105 sampel, realisasi pengujian surveilan AMR sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 telah memberikan kontribusi sebesar 25,71% terhadap target jangka menengah tersebut.

Adapun capaian sampel yang telah diuji sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 ini dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Capaian Sampel Pengujian AMR sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025

Bulan	Capaian (sampel)	Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian (%)
Januari	2	2	19	10,53
Pebruari	0	2	19	10,53
Maret	2	4	19	21,05
April	1	5	19	26,32
Mei	4	9	19	47,37
Juni	3	12	19	63,16
Juli	1	13	19	68,42

Agustus	9	22	19	115,79
September	0	22	19	115,79
Oktober	2	24	19	126,32
November	3	27	19	142,11
Desember	0	27	19	142,11
Total Capaian				142,11

Pada triwulan IV capaian sampel survailen AMR yaitu 5 sampel. Setelah dilakukan pengujian identifikasi bakteri target yaitu *Aeromonas hydrophila* didapatkan sebanyak 2 sampel teridentifikasi negatif *Aeromonas hydrophila* sedangkan 3 sampel lainnya positif *Aeromonas hydrophila*. Kemudian 3 sampel yang ditemukan positif *Aeromonas hydrophila* dilanjutkan dengan uji Kepekaan Antimikroba sesuai prosedur yang ditetapkan pada Kepdirjen Perikanan Budidaya no 61 tahun 2025 tentang Pedoman Teknis Surveilans Resistensi Antimikroba pada Perikanan Budidaya.

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya, yaitu : 1) telah dilakukan peningkatan kompetensi personel yang terlibat pengujian AMR melalui webinar secara online dengan materi verifikasi metode analisa mikrobiologi di laboratorium; 2) telah dilakukan pemeliharaan isolat *Aeromonas hydrophila* sehingga isolat dapat disimpan; dan 3. telah dilakukan pengambilan sampel AMR sesuai target komoditas.

Kendala/permasalahan dalam pemenuhan capaian IKU ini : 1) penanganan sampel belum sepenuhnya sesuai prosedur sehingga berpotensi tidak terisolasinya bakteri target; 2) masih adanya kontaminasi silang pada saat isolasi bakteri target; dan 3). belum dilakukan kalibrasi peralatan pengujian mikrobiologi.

untuk triwulan selanjutnya adalah : 1) melakukan kegiatan tahapan penanganan sampel pengujian AMR sesuai dengan pedoman surveillan resistensi antimikroba di DJPB; 2) perlu dilakukan sanitasi ruang pengujian mikrobiologi; dan 3) perlu dilakukan kalibrasi peralatan pengujian mikrobiologi.

Berikut dokumentasi kegiatan pengujian sampel AMR pada Triwulan IV Tahun 2025 :



Gambar 15. Kegiatan Pengendalian dan Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (sampel) pada TW IV Tahun 2025

IKU ini didukung oleh anggaran sebesar Rp17.366.000,00, yang dialokasikan untuk kegiatan operasional pengujian sampel AMU/AMR. Sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp17.350.700,00 atau sebesar 99,91% dari total anggaran yang tersedia.

Dalam rangka menilai kinerja pelaksanaan kegiatan surveilan Antimicrobial Resistance (AMR) pada tahun operasional 2025, dilakukan perbandingan jumlah sampel surveilan AMR yang diuji antara BPBAT Mandiangin dan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk memberikan gambaran capaian kinerja pengujian sampel surveilan AMR serta posisi BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki indikator yang sama. Adapun hasil perbandingan capaian tersebut disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Perbandingan Sampel Surveilans AMR yang diuji dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	32,00	67,00	209,38
BPBAT Mandiangin	19,00	27,00	142,11
BPBAT Sungai Gelam	19,00	38,00	200,00
BPBAT Tatelu	12,00	22,00	183,33

Berdasarkan Tabel 19, seluruh satuan kerja sejenis menunjukkan capaian pengujian sampel surveilan AMR yang melampaui target yang telah ditetapkan. BBPBAT Sukabumi mencatat capaian tertinggi dengan persentase sebesar 209,38%, diikuti oleh BPBAT Sungai Gelam sebesar 200,00% dan BPBAT Tatelu sebesar 183,33%. Sementara itu, BPBAT Mandiangin mencapai realisasi sebesar 142,11%, yang menunjukkan bahwa target pengujian sampel surveilan AMR telah terlampaui secara signifikan.

IK 7. Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)

Indikator Kinerja “Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)” adalah jumlah sampel ikan air tawar dan pakan ikan yang diuji di laboratorium lingkup BPBAT Mandiangin dalam rangka pelayanan kesehatan ikan, lingkungan, serta pengujian nutrisi dan mutu pakan. Pengujian meliputi analisis kualitas air, patologi, mikrobiologi, biologi molekuler, serta uji nutrisi dan mutu pakan. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah sampel yang diuji dengan target sampel layanan laboratorium yang ditetapkan. Sampel berasal dari kegiatan monitoring internal BPBAT Mandiangin serta permohonan pengujian dari *stakeholder* eksternal, sebagai bentuk dukungan terhadap pelayanan laboratorium yang prima dan akuntabel serta mendukung kegiatan produksi pakan mandiri.

Pada Triwulan IV Tahun 2025 telah dilakukan revisi target sampel pelayanan pengujian di Laboratorium BPBAT Mandiangin karena adanya revisi anggaran operasional laboratorium. Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBAT Mandiangin telah melaksanakan pengujian terhadap sejumlah sampel penyakit ikan air tawar dan pengujian nutrisi sebagai bagian dari pelayanan laboratorium kepada pengguna internal maupun eksternal. Pengujian ini mencakup berbagai parameter yang berkaitan dengan kesehatan ikan dan kondisi lingkungan budidaya, seperti uji kualitas air, mikrobiologi, patologi, dan biologi molekuler. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mendeteksi dan mengidentifikasi penyakit secara dini, tetapi juga untuk mendukung program pengawasan dan peningkatan mutu budidaya ikan air tawar secara menyeluruh. Sedangkan parameter uji nutrisi pakan meliputi kadar protein, lemak, serat kasar, abu, dan kadar air. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelayanan laboratorium yang mendukung efektivitas program pakan mandiri serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas budidaya.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Capaian IKU. 7 “Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar							
Indikator Kinerja 7		Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
2.771 (135,17%)	3.343 (160,72%)	2.279 (183,05%)	145,88% (1.892 sampel)	148,79% (1.290 sampel)	355	1.137	320,28	2.530	44,94

Berdasarkan Tabel 14, capaian IKU 7 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat melampaui target. Dari target pengujian sebesar 355 sampel, realisasi yang dicapai mencapai 1.137 sampel, atau setara dengan 320,28%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai dengan sangat optimal.

Ditinjau dari realisasi periode 2020–2024, jumlah sampel yang diuji menunjukkan tren kinerja yang konsisten tinggi dan berada di atas target setiap tahunnya, dengan persentase capaian yang signifikan. Kondisi ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan dan kepercayaan stakeholder terhadap pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan di BPBAT Mandiangin, serta optimalnya kapasitas dan kinerja laboratorium dalam melayani pengujian sampel ikan, pakan, dan obat ikan.

Jika dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 2.530 sampel, realisasi pengujian sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 telah berkontribusi sebesar 44,94% terhadap target jangka menengah tersebut.

Adapun capaian sampel yang telah diuji pada Triwulan IV tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Capaian Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025

Bulan	Jumlah Sampel			Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian (%)
	Eksternal	Internal	Jumlah			
Januari	16	15	31	31	422	7,35
Pebruari	23	5	28	59	422	13,98
Maret	83	1	84	143	422	33,89
April	24	20	44	187	422	44,31
Mei	96	15	111	298	422	70,62
Juni	97	20	117	415	422	98,34
Juli	23	18	41	456	422	108,06
Agustus	98	68	164	620	422	146,92
September	62	34	96	716	422	169,67
Oktober	131	6	137	861	355	242,54
November	166	33	199	1.060	355	298,59
Desember	52	25	77	1.137	355	320,28
Total Capaian						320,28

Kegiatan layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan yaitu melalui pengujian sampel di Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dengan beberapa parameter uji antara lain kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler serta proksimat yang dilaksanakan sesuai dengan Instruksi Kerja Metode yang telah ditetapkan oleh Laboratorium. Sampel uji berupa air, ikan/udang, pakan maupun bahan pakan yang merupakan sampel dari internal Balai melalui kegiatan monitoring aktif maupun dari eksternal seperti dari Dinas Kabupaten/propinsi yang membidangi perikanan, mahasiswa ataupun dari pembudidaya.

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian IKU ini salah satunya yaitu adanya kegiatan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan serta pengambilan sampel di internal balai juga adanya sampel dari eksternal. Selain itu adanya perbaikan peralatan uji pada triwulan IV khususnya peralatan pengujian kualitas air dan pengujian kadar protein menjadikan kegiatan pengujian pada ruang lingkup tersebut dapat berjalan optimal. Selain itu tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi periode sebelumnya yaitu telah dilakukan peningkatan layanan pengujian dengan menjaga komitmen sebagai laboratorium terakreditasi dalam

menjamin mutu hasil pengujian yaitu dengan pelaksanaan validasi/verifikasi metode uji melalui uji profisiensi dan uji banding pada bidang pengujian terutama yang masuk dalam ruang lingkup akreditasi. Hasil uji profisiensi dan uji banding memperlihatkan hasil yang baik dan inlier (untuk parameter kuantitatif) sehingga dapat dinyatakan hasil pengujian laboratorium BPBAT Mandiangin mempunyai validitas yang baik dan terjamin mutu hasil pengujiannya. Tindakan perbaikan terhadap temuan ketidaksesuaian reassesmen pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025:2017 juga telah dilaksanakan. Tindakan perbaikan tidak hanya pada dokumen mutu dan namun juga kegiatan teknis sebagai pemenuhan syarat reakreditasi laboratorium.

Namun demikian untuk menjaga akurasi dan konsistensi hasil pengukuran atau pemeriksaan yang dilakukan alat uji laboratorium maka diperlukan kalibrasi terhadap alat pengujian tersebut. Kalibrasi dilakukan dengan membandingkan alat dengan standar atau tolak ukur yang terhubung dengan standar nasional maupun internasional. Kalibrasi peralatan perlu dilakukan secara periodik, sesuai dengan persyaratan standar atau spesifikasi teknis yang berlaku. Selain itu dalam rangka menjaga komitmen pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025: 2017 laboratorium juga perlu melakukan kegiatan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium untuk triwulan selanjutnya. Selain itu dalam rangka peningkatan pelayanan pengujian kualitas air khususnya parameter logam berat air maka perlu dikembangkan metode uji sehingga perlu dilakukan validasi metode pengujian logam berat.

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode sebelumnya : 1) telah dilakukan uji banding antar laboratorium pada semua ruang lingkup uji sebagai jaminan mutu hasil pengujian; 2) telah dilakukan perbaikan pompa vacum yang digunakan pada pengujian kualitas air dan alat uji (fume hood) untuk pengujian pada protein; dan 3) telah dilakukan tindakan perbaikan baik pada dokumen mutu maupun dokumen teknis dalam rangka pemenuhan syarat reakreditasi laboratorium.

Kendala/permasalahan dalam pemenuhan sampel pada triwulan ini adalah : 1) belum dilakukan kalibrasi peralatan uji untuk menjaga akurasi dan konsistensi hasil pengujian; 2) belum dilakukan kegiatan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dalam rangka menjaga komitmen pelaksanaan ISO 17025 : 2017; dan 3) pengujian logam berat pada sampel air dengan menggunakan metode *graphite furnace* belum dilakukan validasi metode.

untuk triwulan selanjutnya : 1) perlu dilakukan kalibrasi peralatan uji untuk menjaga akurasi dan konsistensi hasil pengujian; 2) perlu dilakukan kegiatan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dalam rangka menjaga komitmen pelaksanaan ISO 17025 : 2017; dan 3) perlu dilakukan validasi metode *graphite furnace* untuk pengujian logam berat pada sampel air.

Berikut gambar aktifitas kegiatan pengujian sampel pada Triwulan IV tahun 2025 :



Gambar 16. Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (sampel) pada Triwulan IV Tahun 2025

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini didukung oleh anggaran (revisi) sebesar Rp95.017.000,00, yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan operasional pengujian sampel, meliputi pengujian kualitas air, patologi, mikrobiologi, biologi molekuler, dan operasional pengujian sampel pakan. Hingga akhir Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp94.962.995,00, atau sekitar 99,94% dari total anggaran yang dialokasikan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 yaitu Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin, tidak dapat dibandingkan dengan capaian satuan kerja (UPT) sejenis lainnya. Hal tersebut disebabkan adanya perbedaan metode dan ruang lingkup penghitungan indikator pada masing-masing UPT, sehingga data yang dihasilkan tidak berada pada basis perhitungan yang sama.

IK 8. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)

IKU Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin adalah merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup BPBAT Mandiangin. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian IKU ini dilakukan secara tahunan.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Capaian IKU. 8 “Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja 8		Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
-	-	-	5 (166,66%)	3 (75,00%)	3	6	200,00	-	-

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan Tabel 22, capaian IKU 8 ini pada Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat melampaui target. Dari target indeks sebesar 3, realisasi yang dicapai mencapai 6, atau setara dengan 200,00%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai dengan sangat optimal.

Ditinjau dari realisasi tahun 2023 dan 2024, nilai indeks pengelolaan SDM menunjukkan fluktuasi, dengan capaian sebesar 5 (166,66%) pada tahun 2023 dan 3 (75,00%) pada tahun 2024. Capaian Tahun 2025 yang meningkat signifikan mencerminkan adanya perbaikan dalam pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam aspek perencanaan, pengembangan kompetensi, serta pengelolaan administrasi dan kinerja pegawai di lingkungan BPBAT Mandiangin.

Indikator ini belum ditetapkan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029, sehingga capaian Tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan target jangka menengah.

Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur diukur berdasarkan komponen :

- Dokumen kebutuhan ASN.
- Dokumen kompetensi ASN.
- Dokumen layanan mutasi.
- Dokumen layanan ketatausahaan ASN.
- Dokumen informasi ASN.

Nilai IKU ini berdasarkan surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Nomor : B.138/DJPB.1/KP.160/I/2026, tanggal 8 Januari 2025, hal : Capaian IKU Indeks Pengelolaan SDM Aparatur.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Rekapitulasi Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025.

Rekapitulasi Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2024

No	Unit Kerja	Komponen Indeks Pengelolaan SDM					Predikat	Level
		Kebutuhan	Kompetensi	Layanan Mutasi	Layanan Ketatausahaan	Informasi Kepegawaian		
1	Sekretariat DJPB	25	20	22	15	15	92	Sangat Baik
2	Dit Ikan Air Tawar	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik
3	Dit Ikan Air Payau	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik
4	Dit Ikan Air Laut	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik
5	Dit Rumpit Laut	25	20	20	15	15	95	Sangat Baik
6	Dit Prasarana dan Sarana	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik
7	BBPBAP Jepara	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik
8	BBPBAT Sukabumi	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik
9	BBPBL Lampung	25	20	19,64	15	15	94,65	Sangat Baik
10	BPBAP Situbondo	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik
11	BPBAP Takalar	20	20	15	15	15	85	Baik
12	BPBAP Ujung Batee	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik
13	BPBAT Jambi	25	20	22,5	15	15	97,5	Sangat Baik
14	BPBAT Mandiangin	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik
15	BPBAT Tatelu	25	20	15,91	15	15	90,91	Baik
16	BPBL Ambon	25	20	21,15	15	15	96,15	Sangat Baik
17	BPBL Batam	25	20	23,08	15	15	98,08	Sangat Baik
18	BPBL Lombok	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik
19	BLUPPB Karawang	25	20	17,11	15	15	92,11	Sangat Baik
20	BPIUUK Karangasem	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik
21	BPKIL Serang	25	20	25	15	15	100	Sangat Baik

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya,Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Gambar 17. Hasil Screenshot Rekapitulasi Capaian Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya :

- Pengelolaan mutasi kepegawaian : pada Triwulan IV Tahun 2025 tidak terdapat pegawai yang mengalami mutasi penugasan.
- Peningkatan Pendidikan dan Kompetensi Pegawai :
 - Uji Kompetensi (Teknis dan Mansoskul) Jabatan Administrator pada 4–6 November 2025, diikuti 2 orang peserta.
 - Pelatihan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada November 2025, diikuti 49 orang peserta.
 - Uji Kompetensi (Tes Potensi dan SJT) pada 7 November 2025, diikuti 2 orang peserta.
 - Uji Kompetensi (Teknis dan Mansoskul) Jabatan Fungsional pada 10–17 November 2025, diikuti 8 orang peserta.
 - Sosialisasi Manajemen ASN bagi PPPK pada 9 Desember 2025, diikuti 28 orang peserta.
- Penggajian, Tunjangan, dan Kesejahteraan : pembayaran gaji dan tunjangan kinerja bagi PNS dan PPPK, serta PPNPN dan PJLP.
- Pengelolaan Disiplin dan Pengendalian Kepegawaian :
 - Pelaksanaan apel rutin setiap hari Senin yang diisi pengarahan Kepala Balai dan Katimja, sosialisasi kepegawaian, serta nilai-nilai ASN BerAKHLAK.

- Rekapitulasi presensi pegawai dan penerapan pemotongan tunjangan kinerja secara proporsional bagi pegawai yang terlambat masuk kerja.
- Sistem Ketatausahaan Kepegawaian :
 - Pembaruan data pendidikan seluruh pegawai pada aplikasi SIASN.
 - Penilaian SKP Pegawai Triwulan III Tahun 2025.
 - Pelantikan 9 orang tenaga PPPK Paruh Waktu di BPBAT Mandiangin secara daring yang sebelumnya merupakan tenaga PJLP.
 - Usulan kenaikan gaji berkala (KGB) pegawai atas nama Webby, Akmal, Bambang Setyo Sihananto, dan Sunyoto.
 - Usulan kenaikan pangkat periode November 2025 atas nama Ishak Usman.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah melaksanakan koordinasi dengan DJPB dan Biro SDMAO untuk pemberkasan calon PPPK Paruh Waktu

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa : 1) koordinasi yang baik antara bagian kepegawaian dengan pegawai BPBAT Mandiangin; 2) tersedianya anggaran untuk peningkatan kompetensi pegawai; dan 3) tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan pengelolaan kepegawaian.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1) adanya pembinaan dari bagian kepegawaian DJPB; 2) tersedianya aplikasi kepegawaian berbasis online sehingga mempermudah penatausahaan pegawai; 3) tersedianya aplikasi online untuk kenaikan pangkat ASN; dan 4) tersedianya perangkat aturan perundang-undangan yang jelas.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian Indeks Pengelolaan SDM di lingkungan Satker BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025 : 1) pencantuman gelas S2 a.n Arief Rochman belum diusulkan; 2) perlu tambahan SDM operator aplikasi bantuan pemerintah; dan 3) program magang dari Kemenaker di BPBAT Mandiangin (sejumlah 13 orang) membutuhkan SDM administrator dan mentor

yang akan dilakukan pada periode selanjutnya : 1) mengusulkan pencantuman gelas S2 a.n Arief Rochman; 2) mengusulkan tambahan SDM operator aplikasi bantuan pemerintah; dan 3) Mengusulkan SDM administrator dan mentor untuk mendukung Program magang dari Kemenaker di BPBAT Mandiangin (sejumlah 13 orang).

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berasal dari anggaran Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur sebesar Rp8.600.000,00. Hingga akhir Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp8.562.500,00, atau sebesar 99,56% dari total anggaran yang tersedia.

Dalam rangka mengevaluasi capaian kinerja pengelolaan sumber daya manusia (SDM) pada tahun 2025, dilakukan perbandingan Indeks Pengelolaan SDM antara BPBAT Mandiangin dan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian target indeks serta posisi kinerja pengelolaan SDM BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki

karakteristik dan tugas sejenis. Hasil perbandingan capaian Indeks Pengelolaan SDM tersebut disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Perbandingan capaian Indeks Pengelolaan SDM dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (indeks)	Realisasi (indeks)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	3	6	200,00
BPBAT Mandiangin	3	6	200,00
BPBAT Sungai Gelam	3	6	200,00
BPBAT Tatelu	3	5	166,67

Berdasarkan Tabel 23, sebagian besar satuan kerja sejenis menunjukkan capaian Indeks Pengelolaan SDM yang melampaui target yang telah ditetapkan. BBPBAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin, dan BPBAT Sungai Gelam masing-masing mencapai realisasi indeks sebesar 6 atau setara dengan capaian 200,00%. Sementara itu, BPBAT Tatelu mencapai realisasi indeks sebesar 5 dengan persentase capaian 166,67%. Capaian BPBAT Mandiangin yang setara dengan satker lainnya mencerminkan pengelolaan SDM yang efektif serta komitmen dalam peningkatan kualitas tata kelola SDM secara berkelanjutan.

IK 9. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen) mengukur persentase jumlah pemberitaan yang bersifat netral dan positif terhadap total pemberitaan yang memuat informasi mengenai kegiatan, program, atau kebijakan sub sektor perikanan budidaya di lingkungan Satker BPBAT Mandiangin. Tujuan dari indikator ini adalah untuk menilai citra dan persepsi publik, baik di media massa maupun media digital, terhadap kinerja dan layanan yang diberikan oleh satuan kerja.

Pemberitaan yang dimaksud mencakup informasi di media cetak, media online, media sosial, serta *platform* komunikasi publik lainnya yang menjangkau masyarakat. Pemberitaan dikategorikan sebagai positif, netral, atau negatif, berdasarkan konten, konteks, dan narasi yang disampaikan.

Semakin tinggi persentase pemberitaan netral dan positif mencerminkan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi BPBAT Mandiangin diterima dengan baik oleh masyarakat, serta menunjukkan keberhasilan dalam membangun komunikasi publik dan transparansi kelembagaan. IKU ini juga menjadi salah satu indikator penting dalam penguatan reputasi dan akuntabilitas organisasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama,

dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BPBAT Mandiangin dan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai.

IKU Rasio jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sektor kelautan dan perikanan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin, adalah persentase berita dengan sentiment atau tendensi atau *tone* netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa eksternal dalam bentuk *online*, cetak dan audio visual dan juga melalui internal dengan akun media sosial BPBAT Mandiangin yang memberikan informasi tentang perikanan budi daya kepada masyarakat yang dilaporkan dalam kurun periode tertentu yaitu triwulan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai sebagai salah satu instansi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media.

Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur, diantaranya:

- a. Pemberitaan netral dan positif
- b. Total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya

Komponen pembentuk yaitu:

- a. Penilaian dilakukan setiap triwulan;
- b. Pengukuran dokumen yang terdiri dari jumlah pemberitaan netral dan positif
- c. Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Capaian IKU. 9 “Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja 9		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (Persen)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
-	-	-	100,00 (116,28)	100,00 (116,28)	86	100,00	116,28	-	-

Berdasarkan Tabel 24, capaian IKU 9 ini pada akhir Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui target. Dari target persentase sebesar 86%, realisasi yang dicapai mencapai 100%, atau setara dengan 116,28%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai dengan sangat baik.

Ditinjau dari realisasi tahun 2023 dan 2024, persentase pemberitaan netral dan positif tercatat stabil pada angka 100%, dengan tingkat capaian masing-masing sebesar 116,28%. Kondisi ini mencerminkan konsistensi kinerja BPBAT Mandiangin dalam menjaga citra positif

serta efektivitas pengelolaan komunikasi publik dan diseminasi informasi terkait kegiatan perikanan budidaya kepada masyarakat. Pada indikator ini belum ditetapkan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029, sehingga capaian Tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan target jangka menengah

Adapun capaian IKU Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin ini dapat terlihat pada data berikut :

Tabel 25. Identifikasi pemberitaan eksternal Triwulan IV Tahun 2025

No	Sifat Berita		Link Berita
	Negatif	Positif	
1		V	https://kaltim.antaranews.com/berita/252163/kaltim-maksimalkan-kampung-budidaya-nila-untuk-ketahanan-pangan
2		V	https://jurnalkalimantan.com/kalsel-genjot-budidaya-ikan-gabus-dkp-gelar-temu-koordinasi-haruan-estate-dorong-ketahanan-pangan/&ved=2ahUKEwir88PN-4SSAxUn2TgGHUpfHfwQxfQBKAB6BAgKEAE&usg=AOvVaw3J_2LHCKfZPdAC3ZmD_3c
3		V	https://kalsel.antaranews.com/berita/484713/dkp3-banjarmasin-latih-100-pemuda-tingkatkan-ketahanan-pangan-ikan&ved=2ahUKEwjw25-x_ISSAXoxDgGHe-qJhk4ChDF9AEoAHoECAgQAQ&usg=AOvVaw0F1XTR6itomUd6W7v9AWvp
Total Berita Negatif		0	
Total Berita Positif		3	
Persentase berita Positif		100 %	

Tabel 26. Identifikasi pemberitaan Internal Triwulan IV Tahun 2025

No	Sumber Publikasi Internal	Sifat Pemberitaan		Jumlah
		Negatif	Netral dan Positif	
Internal				
1	Instagram	0	71	71
2	Facebook	0	71	71
3	Twitter	0	71	71
4	Tiktok	0	8	8
5	Youtube	0	4	4
Jumlah		0	225	225
Total Pemberitaan Negatif			0	
Total Pemberitaan Netral dan Positif				
Ratio Pemberitaan Netral dan Positif			100 %	

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya : 1) menghimpun pemberitaan netral dan positif dari media-media *offline* dan *online*; 2) publikasi melalui media sosial Instagram, Facebook, Twitter, Tik Tok, Youtube, dan media-media lainnya.

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya : 1) telah mempublikasikan tentang Standar Pelayanan BPBAT Mandiangin 2025 melalui medsos balai secara periodik; 2) telah melaksanakan penyebaran informasi tentang Kampung Nelayan Merah Putih melalui medsos Balai; dan 3) telah membuat video publikasi tentang pemasaran ikan papuyu.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1). kinerja yang baik dari Tim Humas BPBAT Mandiangin; 2). tersedianya sarana prasarana publikasi secara online yang memadai untuk kegiatan BPBAT Mandiangin; dan 3). kerja sama yang baik antar tim Humas BPBAT Mandiangin dengan tim kerja lainnya lingkup BPBAT Mandiangin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1) kemudahan akses informasi pemberitaan melalui media online; dan 2) adanya pembinaan dan kolaborasi dengan tim Humas DJPB.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini : 1) belum dilaksanakan sosialisasi penggunaan *superapps* untuk campaign kegiatan-kegiatan KKP; 2) tingkat partisipasi pegawai BPBAT Mandiangin melaksanakan *campaign* kegiatan-kegiatan KKP melalui aplikasi *SuperApps* belum optimal.

untuk triwulan selanjutnya : 1) perlu melaksanakan sosialisasi penggunaan *superapps* untuk *campaign* kegiatan-kegiatan KKP di bulan Desember 2025; 2) meningkatkan peran koordinator dan Katimja untuk selalu mengingatkan anggota timnya agar melaksanakan *campaign* kegiatan-kegiatan KKP melalui aplikasi *SuperApps*.



Gambar 18. Screen capture feed sosial media

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja bidang komunikasi publik pada tahun 2025, dilakukan perbandingan capaian persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya antara BPBAT Mandiangin dan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk menilai efektivitas pengelolaan informasi dan citra publik, serta mengetahui posisi capaian BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki fungsi sejenis. Hasil perbandingan capaian tersebut disajikan pada Tabel 27.

Tabel 27. Perbandingan capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	86	100	116,28
BPBAT Mandiangin	86	100	116,28
BPBAT Tatelu	86	100	116,28

Berdasarkan Tabel 27, seluruh satuan kerja sejenis menunjukkan capaian persentase pemberitaan netral dan positif yang melampaui target yang telah ditetapkan. BBPBAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin, dan BPBAT Tatelu masing-masing mencapai realisasi sebesar 100% atau setara dengan capaian 116,28%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan komunikasi dan diseminasi informasi pada masing-masing satker telah berjalan secara efektif, serta mampu menjaga dan meningkatkan citra positif Sub Sektor Perikanan Budidaya di ruang publik.

IK 10. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Nilai)

IKU Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen) ini mengukur persentase tingkat pelayanan terhadap permintaan informasi publik yang diterima dan ditindaklanjuti oleh BPBAT Mandiangin sesuai dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau *Self-Assessment Questionnaire (SAQ)*.

Pelayanan informasi publik mencakup seluruh tahapan mulai dari penerimaan, pencatatan, verifikasi, penyediaan, hingga penyampaian informasi kepada pemohon secara tepat waktu, relevan, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Penilaian terhadap indikator ini dilakukan berdasarkan rasio antara jumlah permintaan informasi yang dipenuhi dengan jumlah total permintaan informasi yang diterima dalam periode tertentu, yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Capaian indikator ini mencerminkan tingkat responsivitas dan kepatuhan unit kerja terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi publik sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Capaian IKU ini mencerminkan komitmen BPBAT Mandiangin dalam menjamin hak masyarakat untuk memperoleh informasi, sekaligus sebagai tolok ukur efektivitas pengelolaan informasi dan dokumentasi oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di tingkat UPT.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28. Capaian IKU. 10 “Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja 10		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (Persen)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
-	-	-	-	-	80	99,80	124,75		

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan Tabel 28, capaian IKU 10 ini pada Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui target. Dari target nilai sebesar 80, realisasi yang dicapai mencapai 99,80, atau setara dengan 124,75%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai dengan sangat baik.

Indikator ini merupakan IKU baru yang mulai dihitung dan ditetapkan pada Tahun 2025, sehingga belum tersedia data realisasi pada periode tahun sebelumnya. Dengan demikian, capaian Tahun 2025 menjadi baseline kinerja bagi pelaksanaan dan evaluasi indikator Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik pada tahun-tahun selanjutnya.

Indikator ini belum ditetapkan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029, sehingga capaian Tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan target jangka menengah.

Nilai IKU ini berdasarkan Keputusan Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 25/PPID-KKP/XII/2025 tentang Hasil Penilaian Evaluasi Mandiri Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025, tanggal 2 Desember 2025

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Hasil Penilaian Evaluasi Mandiri Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN PEJABAT PENGELOLA
INFORMASI DAN DOKUMENTASI
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
NOMOR 25/PPID-KKP/XII/2025
TENTANG HASIL PENILAIAN EVALUASI
MANDIRI MONITORING DAN EVALUASI
KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK DI
LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN
PERIKANAN TAHUN 2025

HASIL PENILAIAN EVALUASI MANDIRI
MONITORING DAN EVALUASI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

A. Informatif (Nilai 90 s.d. 100)

PPID Pelaksana Eselon I

NO	UNIT ORGANISASI	NILAI
1.	Sekretariat Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut	100
2.	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan	100
3.	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	100
4.	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	100
5.	Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	100
6.	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	100
7.	Sekretariat Inspektorat Jenderal	100
8.	Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	100
9.	Sekretariat Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	100

PPID Pelaksana Unit Pelaksana Teknis

NO	UNIT ORGANISASI	NILAI
1.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Makassar	100
2.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Padang	100
3.	Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Sorong	100
4.	Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang	100
5.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Pontianak	100
6.	Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Denpasar	100
7.	Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang	100
8.	Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru	100
9.	Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap	100
10.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	100
	Hasil Perikanan (BKIPM) Banjarmasin	
42.	Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Batam	99,90
43.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan	99,90
44.	Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan	99,88
45.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	99,80
46.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	99,80
47.	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan, Bogor	99,73

Gambar 20. Hasil Screenshot Hasil Penilaian Evaluasi Mandiri Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah :

- a. Aspek Sarana Prasarana
Menyediakan sarana dan prasarana layanan informasi publik dengan sistem elektronik dan non elektronik serta Layanan Inklusif/Aksesibilitas Penyandang Disabilitas.
- b. Aspek Kualitas Informasi
 1. Dimensi waktu informasi, yaitu informasi bersifat up to date, tersedia setiap saat dan tersedia dalam waktu tertentu
 2. Konten informasi, yaitu Informasi bersifat akurat, relevan dan sesuai kebutuhan publik
- c. Aspek Jenis Informasi
 1. Informasi tentang peraturan, keputusan, dan/atau kebijakan Badan Publik;
 2. Informasi tentang organisasi, administrasi, kepegawaian, dan keuangan;
 3. Surat-surat perjanjian dengan pihak ketiga berikut dokumen pendukungnya;
 4. Surat menyurat pimpinan atau pejabat Badan Publik dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenangnya;
 5. Persyaratan perizinan, izin yang diterbitkan dan/atau dikeluarkan berikut dokumen pendukungnya, dan laporan penataan izin yang diberikan
 6. Data perbendaharaan atau inventaris;
 7. Rencana strategis dan rencana kerja Badan Publik;
 8. Agenda kerja pimpinan satuan kerja 2025
 9. Laporan Layanan Informasi dan Dokumentasi (LLID)/Laporan Tahunan
 10. Bukti kirim LLID/Laporan Tahunan Layanan Informasi
 11. Jumlah, jenis, dan gambaran umum pelanggaran yang ditemukan dalam pengawasan internal serta laporan penindakannya;
 12. Jumlah, jenis, dan gambaran umum pelanggaran yang dilaporkan oleh masyarakat serta laporan penindakannya;
 13. Daftar serta hasil-hasil penelitian yang dilakukan;
 14. Informasi dan kebijakan yang disampaikan pejabat publik dalam pertemuan yang terbuka untuk umum (kliping media massa cetak/elektronik/website)
- d. Aspek Komitmen Organisasi
 1. Legalitas
 2. Pelaksanaan Tugas dan Kewenangan PPID
 3. Penganggaran dan Personel PPID
 4. Pemahaman Substansi
- e. Aspek Digitalisasi
 1. Layanan Publik Digital
 2. Implementasi Open data/Satu Data
 3. Inovasi
- f. Aspek Barang dan Jasa
 1. Tahap perencanaan
 2. Tahap pemilihan
 3. Tahap pelaksanaan

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1) dukungan dan komitmen kuat dari pimpinan untuk mewujudkan keterbukaan informasi; 2) kepemimpinan yang melayani (Servant Leadership) berupa pimpinan yang mengedepankan kepentingan publik dan mendorong inovasi; 3) aparatur PPID memiliki kemampuan teknis, pengetahuan, serta keterampilan komunikasi yang baik untuk melayani pemohon informasi secara profesional; 4) aparatur PPID yang berintegritas dan berkomitmen pada pelayanan publik; 5) proses permohonan informasi yang mudah, cepat, dan tidak berbelit; 6) ketersediaan platform online yang mudah diakses untuk publik, seperti website PPID yang informatif; 7) sistem pengelolaan data dan dokumentasi yang efisien dan terintegrasi; 8) transformasi Budaya Birokrasi berupa perubahan pola pikir dari "dilayani" menjadi "melayani", serta peningkatan inovasi dalam pelayanan; dan 9) adanya aturan internal yang mendukung pelaksanaan pelayanan informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1) Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) yang menjadi landasan hukum utama yang mewajibkan informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses, serta membatasi pengecualian secara ketat; 2) kebijakan turunan dan petunjuk teknis dari Komisi Informasi (KI) Pusat dan Kementerian terkait memperkuat implementasi; 3) partisipasi aktif masyarakat dalam meminta informasi dan mengawasi kinerja badan publik menjadi pendorong utama akuntabilitas; 4) penggunaan platform global open government dan teknologi informasi mempermudah aksesibilitas informasi; dan 5) peran Komisi Informasi (KI) Pusat yang mendorong dan mengevaluasi implementasi KIP di seluruh badan publik.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah hasil penilaian KIP BPBAT Mandiangin mendapatkan kategori informatif dengan nilai 99,8 menurun dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu 100.

untuk periode selanjutnya penilaian tahun 2026 perlu dipersiapkan dengan lebih baik dengan dukungan seluruh komponen dan personil yang terlibat dalam KIP.

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus yang disediakan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

Dalam rangka mengevaluasi kinerja pelayanan keterbukaan informasi publik pada tahun 2025, dilakukan perbandingan capaian antara BPBAT Mandiangin dan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian target nilai pelayanan keterbukaan informasi publik serta posisi kinerja BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki fungsi dan karakteristik sejenis. Hasil perbandingan capaian pelayanan keterbukaan informasi publik tersebut disajikan pada Tabel 29.

Tabel 29. Perbandingan capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	80	100,00	125,00
BPBAT Mandiangin	80	99,80	124,75
BPBAT Sungai Gelam	80	100,00	125,00
BPBAT Tatelu	80	100,00	125,00

Berdasarkan Tabel 29, seluruh satuan kerja sejenis menunjukkan capaian pelayanan keterbukaan informasi publik yang melampaui target yang telah ditetapkan. BBPBAT Sukabumi, BPBAT Sungai Gelam, dan BPBAT Tatelu masing-masing mencapai realisasi nilai sebesar 100,00 atau setara dengan capaian 125,00 persen. Sementara itu, BPBAT Mandiangin mencapai realisasi nilai sebesar 99,80 dengan capaian 124,75 persen.

IK 11. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin ini mengukur persentase capaian layanan perkantoran yang mendukung operasional BPBAT Mandiangin, meliputi penyediaan sarana prasarana, administrasi umum, tata usaha, dan layanan pendukung lainnya. IKU ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan fungsi perkantoran dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja. Nilai capaian dihitung berdasarkan persentase realisasi layanan terhadap target yang telah ditetapkan dalam satu periode tertentu.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 30. Capaian IKU. 11 “Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja 11		Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
-	-	-	100,00 (133,33%)	100,00 (125,00%)	80,00	100,00	125,000	-	-

Berdasarkan Tabel 30, capaian IKU 11 ini yaitu pada akhir Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui target. Dari target sebesar 80,00%, realisasi yang dicapai mencapai 100,00%, atau setara dengan 125,00%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai dengan sangat baik.

Ditinjau dari realisasi tahun 2023 dan 2024, persentase layanan perkantoran BPBAT Mandiangin secara konsisten telah mencapai 100%, dengan tingkat capaian masing-masing sebesar 133,33% pada tahun 2023 dan 125,00% pada tahun 2024. Konsistensi capaian ini

mencerminkan optimalnya penyelenggaraan layanan perkantoran dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Pada indikator ini belum ditetapkan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029, sehingga capaian Tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan target jangka menengah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini :

- Pembayaran gaji, tunjangan kinerja, uang makan
- Operasional dan pemeliharaan kantor meliputi pertemuan/jamuan delegasi/misi/tamu; pemeliharaan peralatan kantor; operasional kendaraan bermotor; langganan listrik, telepon dan pos; pemeliharaan jaringan, gedung dan bangunan; pengelolaan anggaran; penyelenggaraan operasional kantor; honorarium tenaga kontrak; internet dan jasa lainnya; dan belanja sewa
- Pelayanan Publik
- Layanan Pengadaan Barang dan Jasa
- Kegiatan dalam layanan pengadaan Barang dan jasa yang telah dilaksanakan s.d Triwulan IV Tahun 2025 antara lain :
 1. Kegiatan pemenuhan Dokumen berupa KAK, HPS, Spesifikasi Teknis Dan Rancangan Kontrak sampai Pada Triwulan IV Periode Oktober-Desember 2025, telah dilakukan penyusunan terhadap kegiatan belanja : Pengadaan Bansarpras Bioflok Tahap 2 (3 Paket) Pengadaan Bansarpras Bioflok Tahap 3 (19 Paket) yang tersebar di Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Jawa Timur.
 2. Monitoring kontrak per 31 desember 2025 dari 27 kontrak senilai total Rp. 5.414.847.352,00 tidak ada yang terlambat.
- Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan aset
Kegiatan dalam Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan aset yang telah dilaksanakan s.d TW IV Tahun 2025 antara lain :
 1. Melaksanakan pengelolaan barang persediaan dan kartu produksi.
 2. Telah melaksanakan penghapusan BMN rusak berat berupa mesin pembuat pellet dan 1 microtome (alat laboratorium umum).
 3. Telah melaksanakan penghapusan BMN 544 (lima ratus empat puluh empat) unit Peralatan dan Mesin dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp972.809.858,00 (Sembilan ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus sembilan ribu delapan ratus lima puluh delapan rupiah).
 4. Membuat laporan barang persediaan per 31 Desember 2025 dengan nilai total Rp2.325.034.202,00.
 5. Membuat Laporan Barang Pengguna Gabungan Intrakomptabel dan ekstrakomptabel per 31 Desember 2025 dengan total saldo sebesar Rp96.282.821.295,00.

Tindak lanjut dari Triwulan sebelumnya telah melaksanakan update data untuk pembayaran gaji bulanan PPPK yang baru dilantik.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1) koordinasi dan komunikasi yang baik antar bidang di BPBAT Mandiangin; 2) kinerja yang baik dari tim pengelola anggaran, tim pengelola keuangan, tim pelayanan publik, Pejabat Pengadaan barang dan jasa, dan petugas pengelola barang persediaan; dan 3) monitoring yang dilaksanakan oleh pimpinan (Plt. Kepala Balai) secara berkala terhadap serapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1) aplikasi secara online yang memudahkan pengelolaan anggaran dan keuangan; 2) komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Kantor KPPN Banjarmasin; 3) komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Kantor KPKNL Banjarmasin; dan 4) koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pihak perbankan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini : 1) serapan anggaran di layanan perkantoran belum optimal sehingga perlu percepatan; 2) terdapat realokasi anggaran bantuan pemerintah dalam jumlah yang cukup besar untuk tambahan bantuan bioflok sehingga untuk proses PBJ nya harus dilakukan dengan cepat namun tetap sesuai dengan aturan yang berlaku; dan 3) terdapat kelebihan anggaran tunjangan kinerja PNS dan PPPK yang tidak terserap karena perhitungan pajak akhir tahun yang sulit diestimasi.

untuk periode selanjutnya : 1) menunjuk penanggung jawab untuk masing-masing kegiatan agar kegiatan dapat segera terlaksana dan anggaran dapat terserap dengan baik; 2) perlu berkoordinasi dengan kantor pajak untuk estimasi pajak tunjangan kinerja di akhir tahun.

Anggaran (revisi) layanan perkantoran yang disediakan oleh BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025 sebesar Rp12.956.354.000,00, yang mencakup belanja gaji dan tunjangan, serta belanja operasional dan pemeliharaan kantor. Hingga akhir Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp12.864.275.092,00, atau sebesar 99,29% dari total anggaran yang tersedia.

Dalam rangka mengevaluasi kinerja persentase layanan perkantoran pada tahun 2025, dilakukan perbandingan capaian antara BPBAT Mandiangin dan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian target layanan perkantoran serta posisi kinerja BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki karakteristik dan fungsi sejenis. Hasil perbandingan capaian persentase layanan perkantoran tersebut disajikan pada Tabel 31.

Tabel 31. Perbandingan capaian Persentase Layanan Perkantoran dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	80	100,00	125,00
BPBAT Mandiangin	80	100,00	125,00
BPBAT Sungai Gelam	80	100,00	125,00
BPBAT Tatelu	80	100,00	125,00

Berdasarkan Tabel 31, seluruh satuan kerja sejenis menunjukkan capaian persentase layanan perkantoran yang melampaui target yang telah ditetapkan. BBPBAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin, BPBAT Sungai Gelam, dan BPBAT Tatelu masing-masing mencapai realisasi sebesar 100,00% atau setara dengan capaian 125,00%. Capaian tersebut mencerminkan bahwa layanan perkantoran pada seluruh satker telah terlaksana secara optimal dan konsisten, serta mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi secara efektif

IK 12. Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)

Indikator Indikator Kinerja Utama (IKU) ini mengukur nilai hasil penilaian mandiri pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Satker BPBAT Mandiangin. Nilai ini mencerminkan tingkat akuntabilitas kinerja Satker dalam menyelenggarakan program dan kegiatan sesuai prinsip efektivitas, efisiensi, dan orientasi hasil.

Capaian Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan instrumen Lembar Kerja Evaluasi (LKE) sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Evaluasi tersebut mencakup empat aspek utama, yaitu: 1). Perencanaan kinerja (30%); 2). Pengukuran kinerja (30%); 3). Pelaporan kinerja (15%), dan 4). Evaluasi kinerja (25%).

Kategori nilai PM SAKIP sebagai berikut:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 - 60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Capaian IKU ini sampai dengan akhir tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Capaian IKU. 12 “Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja 12		Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
-	-	-	78,95 (105,27%)	83,05 (101,28%)	84	85,20	101,43	84	101.43

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan Tabel 32, capaian IKU 12 ini sampai dengan akhir Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui target. Dari target nilai sebesar 84, realisasi yang dicapai mencapai 85,20, atau setara dengan 101,43%.

Ditinjau dari realisasi tahun 2023 dan 2024, nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin menunjukkan tren peningkatan kinerja, dari nilai 78,95 pada tahun 2023 menjadi 83,05 pada tahun 2024. Capaian Tahun 2025 yang kembali meningkat mencerminkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, khususnya dalam aspek perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, serta evaluasi internal.

Jika dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 84, capaian nilai PM SAKIP pada Tahun 2025 telah memenuhi dan melampaui target Renstra tersebut dengan tingkat capaian sebesar 101,43%.

Nilai IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya Nomor : B.4387/DJPB.1/TU.210/VII/2025 tanggal 17 Juli 2025, hal Penyampaian Hasil Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025. Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Rincian Realisasi IKU “Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)” Tahun 2025.

Lampiran Surat Dinas
Nomor : B.4387/DJPB.1/TU.210/VII/2025
Tanggal : 17 Juli 2025

Nilai Akuntabilitas Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025

NO	UNIT KERJA	2025					
		PERENCANAAN KINERJA	PENGUKURAN KINERJA	PELAPORAN KINERJA	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT
1	SEKRETARIAT DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
2	DIREKTORAT IKAN AIR LAUT	25,20	24,00	12,75	22,50	84,45	A
3	DIREKTORAT RUMPUT LAUT	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
4	DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR	25,20	24,00	13,05	22,50	84,75	A
5	DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU	25,20	23,10	12,75	22,50	83,55	A
6	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
7	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A
8	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	25,20	26,10	13,80	20,50	85,60	A
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	25,20	24,60	12,30	22,50	84,60	A
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A
15	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	25,20	24,00	13,50	20,50	83,50	A
16	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
17	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	25,20	26,10	13,80	20,50	85,60	A
18	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA, KARAWANG	27,00	27,00	12,00	22,50	88,50	A
19	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM, BALI	25,20	25,20	13,50	22,50	86,40	A
20	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN, SERANG	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gambar 21. Hasil Screenshot Rincian Realisasi IKU “Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)” Tahun 2025

Tindak lanjut terhadap pada periode sebelumnya : 1) telah dilakukan pendampingan dan koordinasi lebih lanjut agar penyusunan dokumen SAKIP dapat memenuhi standar penilaian akuntabilitas kinerja yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan; 2) telah berkoordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dan Inspektorat mitra, sehingga penyempurnaan dokumen dapat diselesaikan secara optimal; dan 3) telah dilakukan penguatan koordinasi internal serta peningkatan kapasitas pegawai dalam pengelolaan dokumen akuntabilitas kinerja.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini adalah : 1) Pemutakhiran dan penataan dokumen SAKIP di lingkungan BPBAT Mandiangin belum sepenuhnya terintegrasi antar tim kerja, sehingga berpotensi mempengaruhi konsistensi eviden PM SAKIP; 2) monitoring dan evaluasi internal atas capaian kinerja di BPBAT Mandiangin belum terdokumentasi secara optimal sebagai bahan pendukung PM SAKIP; dan 3) finalisasi PM SAKIP di BPBAT Mandiangin masih memerlukan penguatan konsistensi analisis kinerja pada dokumen SAKIP.

yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini untuk periode selanjutnya : 1) melakukan penataan dan sinkronisasi dokumen SAKIP secara terpusat di BPBAT Mandiangin untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja; 2) meningkatkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja internal serta mendokumentasikan hasilnya secara sistematis sebagai eviden PM SAKIP; dan 3) melakukan reviu akhir secara menyeluruh terhadap dokumen PM SAKIP BPBAT Mandiangin dan menyusun tindak lanjut hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan kinerja tahun berikutnya.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

Dalam rangka mengevaluasi capaian kinerja penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada tahun 2025, dilakukan perbandingan nilai PM SAKIP antara BPBAT Mandiangin dan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian target nilai PM SAKIP serta posisi kinerja BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki indikator yang sama. Hasil perbandingan capaian nilai PM SAKIP tersebut disajikan pada Tabel 33.

Tabel 33. Perbandingan capaian Nilai PM SAKIP dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	84	85,20	101,43
BPBAT Mandiangin	84	85,20	101,43
BPBAT Sungai Gelam	84	85,20	101,43
BPBAT Tatelu	84	85,60	101,90

Berdasarkan Tabel 33, seluruh satuan kerja sejenis menunjukkan capaian nilai PM SAKIP yang melampaui target yang telah ditetapkan. BBPBAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin, dan BPBAT Sungai Gelam masing-masing mencapai realisasi nilai sebesar 85,20 dengan

persentase capaian 101,43%. Sementara itu, BPBAT Tatelu mencatat realisasi nilai tertinggi sebesar 85,60 atau setara dengan capaian 101,90%.

IK 13. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kualitas dan profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN). Pengukuran indeks ini mencerminkan sejauh mana pegawai ASN memiliki kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan yang sesuai dalam pelaksanaan tugas jabatan di lingkungan instansi pemerintah.

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN meliputi:

- a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 38 Tahun 2018 tentang *Indeks Profesionalitas ASN*, yang menetapkan definisi, dimensi, dan mekanisme pengukuran profesionalitas ASN secara nasional;
- b. Peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 8 Tahun 2019 tentang *Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN*, yang mengatur prosedur teknis dan tanggung jawab instansi dalam pengumpulan dan validasi data;
- c. Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara, Nomor 4190/BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024 hal IP ASN Tahun 2023, terdapat beberapa penyesuaian pada pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, yaitu:
 1. Dimensi kualifikasi memperhitungkan persyaratan kualifikasi pendidikan pada jabatan, sehingga pengukuran bobot dimensi kualifikasi berubah menjadi :

Dimensi	Jabatan	Jenis Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal Diangkat Kedalam Jabatan	Pendidikan yang Diperoleh Pegawai (Bobot Nilai)					
				S3	S2	SI / DIV	DIII	DII / DI / SLTA / Sederajat	Di Bawah SLTA
Kualifikasi	Manajerial	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
		Jabatan Administrator	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
		Jabatan Pengawas	DIII	25	25	25	20	10	10
	Nonmanajerial	Jabatan Fungsional (Kategori Keterampilan)	SLTA	25	25	25	25	20	10
			DIII	25	25	25	20	10	10
		Jabatan Fungsional (Kategori Keahlian)	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
			S2	25	20	10	10	10	10
		Jabatan Pelaksana	SLTA	25	25	25	25	20	10

2. Dimensi kompetensi yang digunakan terdiri atas bobot dasar yang diperoleh dari konversi hasil penilaian kinerja dan riwayat pengembangan kompetensi melalui jalur pelatihan klasikal and nonklasikal, sehingga pengukuran dimensi kompetensi berubah menjadi :

No	Instrumen Perhitungan	Jabatan Manajerial			Jabatan Nonmanajerial	
		Jabatan Pimpinan Tinggi	Jabatan Administrator	Jabatan Pengawas	Jabatan Fungsional	Jabatan Pelaksana
1.	Hasil Penilaian Kinerja					
	- Sangat Baik	25	25	25	25	25
	- Baik	20	20	20	20	20
	- Butuh Perbaikan	15	15	15	15	15
	- Kurang / <i>Misconduct</i>	10	10	10	10	10
	- Sangat Kurang	5	5	5	5	5
2.	Diklat Kepemimpinan					
	- Sudah	10	10	10	-	-
	- Belum	0	0	0	-	-
3.	Diklat Fungsional					
	- Sudah	-	-	-	10	-
	- Belum	-	-	-	0	-
4.	Diklat Teknis					
	- Sudah	-	-	-	-	10
	- Belum	-	-	-	-	0
5.	Pengembangan Kompetensi 20 JP Setahun					
	PNS					
	>= 20 JP	5	5	5	5	5
	<20 JP	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional
	PPPK					
	>= 24 JP	5	5	5	5	5
	<24 JP	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional

3. Formula pengukuran IP ASN disesuaikan menjadi :

IP ASN Pegawai = Nilai Kualifikasi+Nilai Kompetensi+Nilai Kinerja+Nilai Disiplin

IP ASN Unit kerja =
$$\frac{\text{Total Nilai IP ASN Seluruh Pegawai}}{\text{Jumlah Pegawai ASN}}$$

Penyesuaian tersebut bertujuan meningkatkan akurasi dan objektivitas hasil pengukuran IP ASN serta mendorong peningkatan kualitas manajemen ASN secara nasional. Satker BPBAT Mandiangin berkomitmen untuk menindaklanjuti arahan tersebut melalui: 1). Pemutakhiran data kepegawaian secara berkala di SIASN; 2). Peningkatan partisipasi ASN dalam uji kompetensi dan pelatihan fungsional maupun struktural; 3). Pemantauan terhadap kesesuaian antara jabatan dan latar belakang pendidikan pegawai.

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilakukan secara periodik dan bersifat kuantitatif, dengan rentang nilai antara 0 hingga 100. Indeks ini digunakan sebagai salah satu indikator strategis dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), serta sebagai alat untuk mengidentifikasi area peningkatan kualitas manajemen ASN di lingkungan Satker BPBAT Mandiangin.

Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Mandiangin pada Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 34. Capaian IKU. 13 “Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin								
Indikator Kinerja 13		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)								
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029		
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025	
81,36 (113,00%)	87,50 (119,86%)	84,17 (105,21%)	90,24 (111,41%)	90,76 (106,78%)	81	84,52	104,35	92	91,87	

*IKU dihitung semesteran

Berdasarkan Tabel 34, capaian IKU 13 ini pada akhir Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui target tahunan. Dari target indeks sebesar 81, realisasi yang dicapai mencapai 84,52, atau setara dengan 104,35%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai dengan baik.

Ditinjau dari realisasi periode 2020–2024, Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin menunjukkan tren kinerja yang relatif stabil dan berada pada kategori baik. Nilai indeks mengalami peningkatan dari 81,36 pada tahun 2020 menjadi 90,24 pada tahun 2023, dan tetap terjaga pada tahun 2024 dengan nilai 90,76. Hal ini mencerminkan konsistensi upaya peningkatan profesionalitas ASN, meliputi aspek kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin pegawai.

Jika dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 92, capaian Indeks Profesionalitas ASN pada Tahun 2025 telah mencapai 91,87% terhadap target Renstra tersebut.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini : 1). peningkatan kompetensi pegawai melalui kegiatan diklat, workshop, seminar; 2). pengisian SKP seluruh pegawai sehingga dapat menggambarkan kinerja pegawai; 3). update database kepegawaian berupa data pendidikan formal, diklat, workshop dan seminar-seminar yang diikuti oleh pegawai BPBAT Mandiangin baik secara luring maupun secara daring; 4). melaksanakan sosialisasi pembaruan data diklat pada aplikasi SIAN kepada seluruh pegawai; dan 5). mengoptimalkan kompetensi pegawai melalui diklat secara *online*.

Nilai IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, hal Capaian IKU IP ASN Tahun 2025 Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya nomor: B.209/DJPB.1/KP.160/I/2026, tanggal 12 Januari 2026, Capaian IP ASN lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin per tanggal 8 Januari 2024 dari hasil pengukuran Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin pada dashboard IP ASN yang berbasis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian KKP yaitu 84,52 (kategori tinggi), yang terdiri dari Kualifikasi 21,86; Kompetensi 32,65; Kinerja 25,00; dan Disiplin 5,00.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* IP ASN BPBAT Mandiangin berdasarkan dashboard di link <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2025/unker/515> per tanggal 8 Januari 2026.

Lampiran
 Nomor : B.209/DJPB.1/KP.160/I/2026
 Tanggal : 12 Januari 2026

**REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
 LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
 PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	22,12	26,23	25,30	5,00	78,66	Sedang
2.	Dit Ikan Air Tawar	23,51	26,06	25,95	5,00	80,52	Sedang
3.	Dit Ikan Air Payau	22,57	28,01	25,71	5,00	81,29	Tinggi
4.	Dit Ikan Air Laut	23,19	27,35	25,69	5,00	81,24	Tinggi
5.	Dit Rumput Laut	23,09	29,43	25,75	5,00	83,26	Tinggi
6.	Dit Prasarana dan Sarana	22,34	30,55	25,16	5,00	83,05	Tinggi
7.	BBPBAP Jepara	22,78	30,22	25,31	5,00	83,30	Tinggi
8.	BPBAT Sukabumi	21,98	32,57	25,47	5,00	85,01	Tinggi
9.	BBPBL Lampung	22,11	34,27	27,89	5,00	89,27	Tinggi
10.	BPBAP Situbondo	22,20	30,12	25,49	5,00	82,80	Tinggi
11.	BPBAP Takalar	21,74	34,36	26,14	5,00	87,24	Tinggi
12.	BPBAP Ujung Batee	22,29	32,43	25,85	5,00	85,64	Tinggi
13.	BPBAT Mandiangin	21,86	32,65	25,00	5,00	84,52	Tinggi
14.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	22,19	34,84	25,16	5,00	87,19	Tinggi
15.	BPBAT Tatelu	22,31	33,30	25,58	5,00	86,18	Tinggi
16.	BPBL Ambon	22,36	32,43	25,85	5,00	85,64	Tinggi
17.	BPBL Batam	21,67	34,38	26,57	5,00	87,62	Tinggi
18.	BPBL Lombok	21,55	30,09	25,00	5,00	81,63	Tinggi
19.	BLUPPB Karawang	21,00	35,71	26,18	5,00	87,90	Tinggi
20.	BPIUUK Karangasem	22,26	31,57	25,00	5,00	83,83	Tinggi
21.	BPKIL Serang	22,12	31,88	25,00	5,00	84,00	Tinggi
Rata-Rata		22,18	31,52	25,68	5,00	84,37	Tinggi

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
 Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
 Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Gambar 22. Hasil Screenshot IP-ASN Lingkup DJPB Tahun 2025

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1). tersedianya anggaran untuk peningkatan kompetensi pegawai; 2). tersedianya koneksi internet yang memadai di BPBAT Mandiangin sehingga dapat mendukung terlaksananya kegiatan diklat/workshop/pelatihan secara *online*; 3). tidak ada pegawai BPBAT Mandiangin yang mendapatkan hukuman disiplin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1). tersedianya penyelenggara diklat/bimtek/seminar secara online yang mudah diakses untuk peningkatan kompetensi pegawai; 2). Balai Diklat Aparatur KKP yang konsisten untuk menyelenggarakan diklat dan workshop secara luring dan daring.

Tindak lanjut terhadap pada periode sebelumnya : 1) telah berkoordinasi dengan verifikator tingkat DJPB untuk percepatan verifikasi data di tingkat BKN; 2) telah berkoordinasi dengan verifikator tingkat DJPB untuk update SIASN yaitu data kinerja Plt. Kepala Balai secara manual; dan 3) telah berkoordinasi dengan Pegawai yang menangani IP ASN di DJPB perihal akses IP ASN yang tidak dapat dibuka.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini : 1) portal IP ASN KKP belum dapat diakses sehingga progres nilai IP ASN BPBAT Mandiangin tidak dapat diketahui; 2) nilai kinerja Plt. Kepala Balai pada aplikasi IP ASN masih belum terisi berdampak pada nilai IP ASN Plt. Kepala Balai dan BPBAT Mandiangin; dan 3) masih terdapat 7 orang pegawai BPBAT Mandiangin yang nilai IP ASN nya masih dalam kategori sedang dan dapat ditingkatkan lagi.

yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini untuk periode selanjutnya : 1) berkoordinasi dengan DJPB terkait portal IP ASN; 2) berkoordinasi dengan Biro SDM dan pengelola dashboard IP ASN untuk mengatasi permasalahan nilai kinerja Plt. Kepala Balai yang tidak terbaca pada aplikasi IP ASN; dan 3) meningkatkan IP ASN 7 orang pegawai BPBAT Mandiangin yang nilai IP ASN nya masih dalam kategori sedang melalui pelatihan teknis.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

Dalam rangka mengevaluasi capaian kinerja profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) pada tahun 2025, dilakukan perbandingan Indeks Profesionalitas ASN antara BPBAT Mandiangin dan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian target indeks profesionalitas ASN serta posisi kinerja BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki karakteristik dan tugas sejenis. Hasil perbandingan capaian Indeks Profesionalitas ASN tersebut disajikan pada Tabel 35.

Tabel 35. Perbandingan capaian Indeks Profesionalitas ASN dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (indeks)	Realisasi (indeks)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	81	85,01	104,95
BPBAT Mandiangin	81	84,52	104,35
BPBAT Sungai Gelam	81	87,19	107,64
BPBAT Tatelu	81	86,18	106,40

Berdasarkan Tabel 35, seluruh satuan kerja sejenis menunjukkan capaian Indeks Profesionalitas ASN yang melampaui target yang telah ditetapkan. BPBAT Sungai Gelam mencatat capaian tertinggi dengan realisasi indeks sebesar 87,19 atau setara dengan capaian 107,64%, diikuti oleh BPBAT Tatelu sebesar 106,40% dan BBPBAT Sukabumi sebesar 104,95%. Sementara itu, BPBAT Mandiangin mencapai realisasi indeks sebesar 84,52 dengan capaian 104,35%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa profesionalitas ASN di BPBAT Mandiangin telah melampaui target yang ditetapkan dan sejalan dengan kinerja satker sejenis lainnya, serta mencerminkan komitmen dalam peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan.

IK 14. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (%)

Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen) merupakan jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BPBAT Mandiangin atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi anggaran BPBAT Mandiangin tahun 2025.

Capaian indikator ini sampai dengan akhir tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 36. Capaian IKU. 14 “Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (%)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja 14		Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (%)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
100,00 (100%)	100,00 (100%)	100,00 (100%)	100,00 (100%)	100,00 (100%)	100	100	100,00	-	-

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan Tabel 36, capaian IKU 14 pada akhir Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang memenuhi target secara optimal. Dari target penyelesaian sebesar 100%, realisasi yang dicapai juga sebesar 100%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai sepenuhnya.

Diitinjau dari realisasi periode 2020–2024, persentase penyelesaian temuan BPK secara konsisten mencapai 100% setiap tahunnya. Konsistensi capaian ini mencerminkan komitmen yang kuat dari BPBAT Mandiangin dalam menindaklanjuti seluruh temuan hasil pemeriksaan BPK secara tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku, serta menunjukkan efektivitas sistem pengendalian internal dan tata kelola organisasi.

Pada indikator ini belum ditetapkan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029, sehingga capaian Tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan target jangka menengah

Nilai IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya nomor : B.205/DJPB.1/KU.520/I/2026 tanggal 12 Januari 2026, hal Capaian IKU Prosentase Penyelesaian LHP BPK-RI, dimana satker BPBAT Mandiangin tidak ada temuan (tuntas).

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Rincian Capaian Tindak Lanjut LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2025.

Lampiran
 Nomor : B.205/DJPB.1/KU.520/I/2026
 Tanggal : 12 Januari 2026

Rincian Capaian Tindak Lanjut LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2025

No	Unit Kerja	Temuan LHP BPK TA 2025	Temuan yang diselesaikan	Tuntas (%)	Sisa
1	BBPBL Lampung	-	-	100%	-
2	BBPBAT Sukabumi	161.831.881	161.831.881	100%	-
3	BBPBAP Jepara	-	-	100%	-
4	BPBL Ambon	-	-	100%	-
5	BPBAP Ujung Batee	-	-	100%	-
6	BPBAP Takalar	-	-	100%	-
7	BPBAT Sungai Gelam	-	-	100%	-
8	BPBAT Tatelu	-	-	100%	-
9	BPBAP Situbondo	17.180.031	17.180.031	100%	-
10	BPBAT Mandiangin	-	-	100%	-
11	BPBL Lombok	-	-	100%	-
12	BPBL Batam	-	-	100%	-
13	BLUPPB Karawang	69.360.003	69.360.003	100%	-
14	BPIIUK Karangasem	-	-	100%	-
15	BPKIL Serang	-	-	100%	-
16	Direktorat Ikan Air Laut	-	-	100%	-
17	Direktorat Ikan Air Tawar	-	-	100%	-
18	Direktorat Ikut Air Payau	-	-	100%	-
19	Direktorat Rumpun Laut	119.635.797	119.635.797	100%	-
20	Direktorat Prasarana dan Sarana	-	-	100%	-
20	Setditjen Perikanan Budi Daya	-	-	100%	-
TOTAL		368.007.712	368.007.712	100%	-

Gambar 23. Hasil Screenshot "Capaian Tindak Lanjut LHP atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2025"

Tindak lanjut terhadap pada periode sebelumnya : 1) berkoordinasi dengan petugas BMN di DJPB untuk usulan penetapan status golongan rumah negara; 2) berkoordinasi dengan petugas BMN di DJPB untuk perbaikan dokumen usulan; dan 3) berkoordinasi dengan bendahara penerimaan untuk mengupload rekap billing SIMPONI.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya : 1) Pengelolaan keuangan secara akuntabel; 2) penerapan manajemen risiko; dan 3) penerapan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkup BPBAT Mandiangin.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa : 1) komitmen yang tinggi dari pimpinan untuk melaksanakan sistem pemerintahan yang transparan dan akuntabel; 2) koordinasi dan kerja sama yang baik antar bidang dalam lingkup BPBAT Mandiangin; dan 3) komitmen yang tinggi dari seluruh pegawai BPBAT Mandiangin untuk menerapkan sistem pemerintahan yang bersih yang bebas dari KKN.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1) Adanya pembinaan dan pengawasan secara berkala oleh Inspektorat Jenderal KKP; dan 2) penggunaan aplikasi keuangan yang berbasis online sehingga pengelolaan keuangan lebih transparan dan akuntabel.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini terdapat dari BPK terhadap kerugian negara tahun 2023 yang telah diselesaikan namun perlu dilengkapi dengan dokumen-dokumen penyelesaian kerugian negara sesuai dengan PermenKP nomor 12/PERMEN-KP/2019.

yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada triwulan selanjutnya : melengkapi dokumen-dokumen penyelesaian kerugian negara sesuai dengan PermenKP nomor 12/PERMEN-KP/2019

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

Dalam rangka mengevaluasi tingkat kepatuhan dan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun 2025, dilakukan perbandingan capaian persentase penyelesaian temuan BPK antara BPBAT Mandiangin dan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penyelesaian temuan hasil pemeriksaan serta posisi kinerja BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki indikator yang sama. Hasil perbandingan capaian persentase penyelesaian temuan BPK tersebut disajikan pada Tabel 37.

Tabel 37. Perbandingan capaian Persentase Penyelesaian Temuan BPK dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	100	100,00	100,00
BPBAT Mandiangin	100	100,00	100,00
BPBAT Sungai Gelam	100	100,00	100,00
BPBAT Tatelu	100	100,00	100,00

Berdasarkan Tabel 37, seluruh satuan kerja sejenis menunjukkan capaian persentase penyelesaian temuan BPK yang telah memenuhi target yang ditetapkan. BBPBAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin, BPBAT Sungai Gelam, dan BPBAT Tatelu masing-masing mencapai realisasi sebesar 100,00 persen atau setara dengan capaian 100,00 persen. Capaian tersebut mencerminkan komitmen seluruh satker dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan secara tepat waktu dan tuntas, serta menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap BPK dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

IK 15. Persentase Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (%)

IKU Persentase Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen) merupakan persentase jumlah penyelesaian hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang telah selesai ditindaklanjuti dengan status tuntas.

Tujuan dari indikator ini adalah untuk memastikan bahwa hasil pengawasan tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar digunakan sebagai masukan strategis dalam

pengambilan keputusan, perbaikan sistem kerja, dan peningkatan efisiensi serta efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja.

Capaian indikator ini dihitung dalam persentase, yaitu jumlah yang telah dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dibandingkan dengan total yang diterima dalam periode tertentu. Semakin tinggi persentasenya, semakin baik pula respons dan adaptasi organisasi terhadap hasil pengawasan.

Capaian IKU diperoleh dari jumlah hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d 30 September 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 s.d Triwulan III Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas satker oleh BPBAT Mandiangin sampai dengan 31 Desember 2025 (Triwulan IV Tahun 2025).

Capaian indikator ini sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 38. Capaian IKU. 15 “Persentase Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (%)” s.d TW IV Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin								
Indikator Kinerja 15		Persentase Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (%)								
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029		
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025	
100,00 (166,67%)	100,00 (153,85%)	100,00 (142,86%)	100,00 (133,33)	100,00 (125,00%)	85	100	117,65	85	117,65	

Berdasarkan Tabel 38, capaian IKU 15 ini sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui target. Dari target pemanfaatan sebesar 85%, realisasi yang dicapai mencapai 100%, atau setara dengan 117,65%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai dengan sangat baik.

Diitinjau dari realisasi periode 2020–2024, persentase pemanfaatan hasil pengawasan secara konsisten mencapai 100% setiap tahunnya, dengan tingkat capaian yang tetap berada di atas target tahunan. Konsistensi ini mencerminkan komitmen BPBAT Mandiangin dalam menindaklanjuti dan memanfaatkan seluruh hasil pengawasan sebagai bahan perbaikan kinerja, baik dari aspek tata kelola, administrasi, maupun pelaksanaan program dan kegiatan.

Jika dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 85%, capaian IKU 15 pada Tahun 2025 telah memenuhi dan melampaui target Renstra tersebut dengan tingkat capaian sebesar 117,65%.

Capaian IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Nomor: B.200/DJPB.1/TU.140/I/2026 tanggal 12 Januari 2026, Hal: Capaian IKU “Persentase Jumlah Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan IV Tahun 2025 (Revisi)”.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan IV Tahun 2025.

Lampiran II Surat Dinas
 Nomor : B.200/DJPB.1/TU.140/I/2026
 Tanggal : 12 Januari 2026

Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”
 Triwulan IV Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	100,00%
2	Direktorat Rumput Laut	94,59%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	93,75%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	98,28%
6	BBPBAP Jepara	100,00%
7	BBPBL Lampung	100,00%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	100,00%
11	BPBAT Sungai Gelam	100,00%
12	BPBAT Mandiangin	100,00%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	98,28%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
 Seditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
 Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Gambar 24. Hasil Screenshot “Persentase Jumlah Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan IV Tahun 2025”

Berdasarkan data capaian IKU ini pada Triwulan IV Tahun 2025, BPBAT Mandiangin mencatat persentase pemanfaatan hasil pengawasan sebesar 100,00%. Capaian ini setara dengan BBPBAT Sukabumi, BPBAT Sungai Gelam dan BPBAT Tatelu yang juga mencapai 100,00%.

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya, Tim SPIP secara rutin telah melaksanakan pemantauan Manajemen Risiko di TW IV 2025 dan dilengkapi dengan bukti dukungannya.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya : 1) pengelolaan keuangan negara; 2) pencapaian target kinerja; 3) pengelolaan Barang Milik Negara (BMN); 4) pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP); 5) pengadaan barang dan jasa; 6) pemberian bantuan pemerintah; 7) pengelolaan persediaan; dan 8) pemantauan Manajemen Risiko TW IV Tahun 2025.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1) kepemimpinan yang kuat dari Kepala Balai; dan 2) kerja sama yang baik antar PPK, Divisi, Instalasi dan Tim Kerja BPBAT Mandiangin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1) komunikasi dan koordinasi yang baik dari tim Inspektorat Jenderal KKP; 2) komitmen yang baik dari pihak ketiga untuk penyelesaian pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi; 3) adanya aplikasi SIDAK yang memudahkan pemantauan dan proses tindak lanjut hasil audit, upload dokumen dan verifikasi dokumen oleh tim Inspektorat Jenderal.

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini : untuk pemeriksaan akhir tahun terdapat permintaan data dari Itjen untuk bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran yang harus dilengkapi.

untuk triwulan selanjutnya adalah melengkapi permintaan data untuk pemeriksaan akhir tahun dari Itjen untuk bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran, serta menyiapkan langkah-langkah awal tahun agar kegiatan di tahun 2026 dapat segera berjalan di awal tahun tanpa kendala keterlambatan penganggaran.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

Dalam rangka mengevaluasi pemanfaatan hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja satuan kerja pada tahun 2025, dilakukan perbandingan capaian antara BPBAT Mandiangin dan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan hasil pengawasan serta posisi kinerja BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki fungsi dan karakteristik sejenis. Hasil perbandingan capaian pemanfaatan hasil pengawasan tersebut disajikan pada Tabel 39.

Tabel 39. Perbandingan capaian Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	85	100,00	117,65
BPBAT Mandiangin	85	100,00	117,65
BPBAT Sungai Gelam	85	99,59	117,16
BPBAT Tatelu	85	100,00	117,65

Berdasarkan Tabel 39, seluruh satuan kerja sejenis menunjukkan capaian pemanfaatan hasil pengawasan yang melampaui target yang telah ditetapkan. BBPBAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin, dan BPBAT Tatelu masing-masing mencapai realisasi sebesar 100,00% atau setara dengan capaian 117,65%. Sementara itu, BPBAT Sungai Gelam mencapai realisasi sebesar 99,59% dengan capaian 117,16%. Capaian BPBAT Mandiangin yang setara dengan satker lainnya mencerminkan komitmen dalam menindaklanjuti hasil pengawasan secara optimal serta memanfaatkan yang diberikan sebagai dasar perbaikan kinerja dan penguatan tata kelola organisasi secara berkelanjutan.

IK 16. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin ini mengukur pencapaian nilai minimal yang dipersyaratkan dalam rangka pembangunan Zona Integritas menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin. Pembangunan Zona Integritas merupakan bagian dari upaya reformasi birokrasi yang ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Nilai dimaksud berasal dari hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan Zona Integritas yang dilakukan oleh tim internal dan eksternal (Kementerian PANRB atau Itjen KKP) terhadap implementasi enam area perubahan, yakni:

1. Manajemen Perubahan;
2. Penataan Tata Laksana;
3. Penataan Sistem Manajemen SDM;
4. Penguatan Akuntabilitas;
5. Penguatan Pengawasan; dan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Nilai akhir ini menjadi ukuran kualitatif sekaligus kuantitatif atas sejauh mana satker memenuhi kriteria sebagai unit kerja yang layak untuk diusulkan memperoleh predikat WBK. Standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi adalah sebagai berikut :

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
3. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50;
4. Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00 (survei 3,20).

Predikat WBK merupakan status yang dapat disandang oleh unit kerja yang telah menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik yang transparan, bebas pungutan liar, dan mampu dipertanggungjawabkan secara berkala. Target unit kerja berpredikat WBK merupakan target yang diberikan kepada beberapa satuan kerja yang telah memiliki status WBK untuk dipertahankan dalam siklus 2 tahunan atau kepada unit kerja yang dipersiapkan untuk menjadi unit kerja bersertifikat WBK. Target ini dapat dinyatakan berhasil saat predikat yang telah diperoleh mampu dipertahankan oleh unit kerja.

Capaian IKU ini sampai dengan akhir tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 40. Capaian IKU. 16 “Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja 16		Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
78,38 (104,45%)	87,57 (115,22%)	86,18 (113,39%)	87,41 (115,01)	85,00 (111,84%)	76	85,00	111,84	76	111,84

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan Tabel 40, capaian IKU 16 ini yaitu sampai dengan akhir Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui target. Dari target nilai minimal sebesar 76, realisasi yang dicapai mencapai 85,00, atau setara dengan 111,84%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai dengan sangat baik.

Ditinjau dari realisasi periode 2020–2024, nilai pemenuhan persyaratan WBK menunjukkan tren yang relatif stabil dan berada di atas target minimal setiap tahunnya. Nilai realisasi tercatat sebesar 78,38 pada tahun 2020 dan meningkat hingga 87,41 pada tahun 2023, serta tetap terjaga pada tahun 2024 dengan nilai 85,00. Kondisi ini mencerminkan konsistensi upaya BPBAT Mandiangin dalam memperkuat integritas, tata kelola, dan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 76, capaian nilai pemenuhan persyaratan WBK pada Tahun 2025 telah memenuhi dan melampaui target Renstra tersebut dengan tingkat capaian sebesar 111,84%.

Nilai IKU ini berdasarkan Surat dari Inspektur Jenderal KKP, Nomor B.291/ITJ/KP/730/IX/2024, tanggal 13 September 2024, perihal Hasil Seleksi Pemantauan Keberlanjutan Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan KKP Tahun 2024, telah memenuhi persyaratan dasar pengusulan dimana hasil pemantauan perkembangan pembangunan ZI di BPBAT Mandiangin diperoleh nilai sebesar 85,00.

Adapun nilai Hasil Pemantauan Keberlanjutan Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM oleh TPI Itjen tahun 2024 dapat dilihat pada *screenshot* gambar dibawah ini:

Lampiran II Surat
Nomor : B.291/ITJ/KP/730/IX/2024
Tanggal : 18 September 2024

DAFTAR HASIL PEMANTAUAN KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN ZI MENUJU WBK/WBBM OLEH TPI ITJEN TAHUN 2024

No	Unit Kerja	Nilai	Keterangan
1	BKKPN Kupang	93,29	Diusulkan penilaian WBBM Nasional
2	LKKPN Pekanbaru	91,84	Diusulkan penilaian WBBM Nasional
3	BPSPL Padang	90,40	Diusulkan penilaian WBK Nasional
4	PPS Cilacap	86,29	Diusulkan penilaian WBK Nasional
5	PPN Tanjung Pandan	87,09	Diusulkan penilaian WBK Nasional
6	BPBAT Mandiangin	85,00	Diusulkan penilaian WBK Nasional
7	BPPP Ambon	85,43	Diusulkan penilaian WBK Nasional
8	BPSPL Pontianak	82,73	Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada area Penguatan Pengawasan
9	PPN Prigi	81,69	Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada area Manajemen Perubahan
10	PPN Pelabuhan Ratu	82,19	Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada area Pengawasan
11	Pangkalan SDKP Biak	77,14	Komponen hasil Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal) Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK tidak memenuhi syarat minimal
12	Pangkalan SDKP Lampulo	79,33	Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada area Penguatan Pengawasan
13	BPPA Sukamandi	78,66	Seluruh area memenuhi syarat minimal, namun masih terdapat kelemahan pada data dukung dan substansi dokumen belum sepenuhnya memadai.
14	BBP3KP	82,15	Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.
15	Direktorat Pemasaran	74,84	Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada area Manajemen Perubahan.
16	BPBAP Takalar	81,02	Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada pemenuhan area Penguatan Pengawasan.

Gambar 25. Hasil Pemantauan Keberlanjutan Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM oleh TPI Itjen Tahun 2024

Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di BPBAT Mandiangin Tahun 2025 telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlaksana dikarenakan tingginya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai BPBAT Mandiangin untuk mewujudkan zona integritas WBK, kerja sama yang solid dalam Tim WBK BPBAT Mandiangin, kerja sama antara tim WBK dan seluruh komponen BPBAT Mandiangin dan tersedianya anggaran pendukung untuk WBK dalam RKA/K-L BPBAT Mandiangin.

Tindak lanjut terhadap pada periode sebelumnya : 1) telah berkoordinasi dengan tim WBK untuk pemutakhiran data dukung WBK Semester I 2025; 2) telah berkoordinasi dengan tim WBK untuk melaksanakan penilaian mandiri LKE WBK tahun 2025; dan 3) telah berkoordinasi dengan Tim Area 2 untuk meningkatkan nilai dengan menambahkan bukti dukung area 2 yang relevan.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini : 1) Isu dan permasalahan terkait dengan gratifikasi dan benturan kepentingan (COI) akhir-akhir ini ramai diperbincangkan dan rentan terjadi di Masyarakat, sehingga harus benar-benar dipahami secara tepat apa yang dimaksud dengan gratifikasi dan bagaimana pelaporannya; 2) masih kurangnya informasi, serta pengetahuan terutama terkait dengan informasi aktual yang berkembang di Masyarakat yang dapat digunakan oleh karyawan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin dalam menghadapi serta memahami kondisi sosial dan kultural di Masyarakat; dan 3) Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang standar pelayanan di BPBAT Mandiangin.

untuk triwulan selanjutnya adalah : 1) perlu dilaksanakan sosialisasi tentang gratifikasi, kebijakan WBS dan benturan kepentingan, dapat dilaksanakan baik secara luring maupun daring; 2) Perlu dilaksanakan kegiatan Pelatihan bagi karyawan yang sesuai dengan isu aktual di Masyarakat dan sesuai dengan jadwal dan kegiatan yang telah tersedia dan dapat diakses, salah satunya adalah Pengantar Pengarasutamaan Gender (PUG) lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025 melalui emilia KKP; dan 3) perlu sosialisasi yang lebih luas mengenai standar pelayanan yang ditetapkan dan diterapkan di lingkup BPBAT Mandiangin.

Berikut dokumentasi kegiatan dalam rangka pemenuhan dokumen WBK BPBAT Mandiangin pada Triwulan IV Tahun 2025:



Gambar 26. Kegiatan Sosialisasi dan Rapat dalam rangka Pemenuhan Dokumen WBK di BPBAT Mandiangin pada Triwulan IV Tahun 2025

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

Dalam rangka mengevaluasi capaian nilai minimal yang dipersyaratkan dalam pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun 2025, dilakukan perbandingan capaian antara BPBAT Mandiangin dan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian persyaratan nilai WBK serta posisi kinerja BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki karakteristik dan tugas sejenis. Hasil perbandingan capaian nilai minimal tersebut disajikan pada Tabel 41.

Tabel 41. Perbandingan capaian Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	76	77,26	101,66
BPBAT Mandiangin	76	85,00	111,84
BPBAT Sungai Gelam	76	85,59	112,62
BPBAT Tatelu	76	82,56	108,63

Berdasarkan Tabel 41, seluruh satuan kerja sejenis menunjukkan capaian nilai minimal WBK yang melampaui target yang telah ditetapkan. BPBAT Sungai Gelam mencatat capaian tertinggi dengan realisasi nilai sebesar 85,59 atau setara dengan capaian 112,62%, diikuti oleh BPBAT Mandiangin dengan realisasi nilai 85,00 atau capaian 111,84%. Sementara itu, BPBAT Tatelu dan BBPBAT Sukabumi masing-masing mencapai capaian sebesar 108,63% dan 101,66%. Capaian BPBAT Mandiangin yang melampaui target tersebut mencerminkan komitmen dalam penerapan tata kelola yang bersih, transparan, dan akuntabel sebagai bagian dari upaya pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.

IK 17. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)

IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai) merupakan ukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang digunakan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan satuan kerja dalam melaksanakan anggaran negara. IKU ini menggambarkan kemampuan BPBAT Mandiangin dalam mengelola anggaran secara tertib administrasi, tepat waktu, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Cakupan penilaian IKPA meliputi beberapa komponen, antara lain: ketepatan waktu penyampaian revisi DIPA, realisasi penyerapan anggaran, deviasi antara rencana dan realisasi anggaran, pengelolaan tagihan, penyelesaian return SP2D, serta pelaksanaan rekonsiliasi dan capaian output kegiatan.

Nilai IKPA disusun berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) terhadap pelaksanaan anggaran pada setiap satuan kerja.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain:

- Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ;
- Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau
- Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Pencapaian nilai IKPA yang tinggi mencerminkan tata kelola anggaran yang baik, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Sebaliknya, nilai yang rendah mengindikasikan perlunya peningkatan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan.

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan IV tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 42. Capaian IKU. 17 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada TW IV Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja 17		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
92,16 (104,73%)	91,94 (103,30%)	94,36 (106,02%)	90,19 (96,20)	97,61 (104,11%)	92	98,14	106,67	92	106,67

*IKU dihitung semesteran

Berdasarkan Tabel 42, capaian IKU 17 ini pada akhir Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui target. Dari target nilai sebesar 92, realisasi yang dicapai mencapai 98,14, atau setara dengan 106,67%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai dengan baik.

Ditinjau dari realisasi periode 2020–2024, nilai kinerja pelaksanaan anggaran Satker BPBAT Mandiangin menunjukkan kinerja yang relatif stabil dan cenderung meningkat, dengan capaian yang secara umum berada di atas target. Nilai realisasi tercatat sebesar 92,16 pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 97,61 pada tahun 2024. Capaian Tahun 2025 yang lebih tinggi mencerminkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian anggaran yang semakin optimal.

Jika dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 92, capaian kinerja pelaksanaan anggaran pada Tahun 2025 telah memenuhi dan melampaui target Renstra tersebut dengan tingkat capaian sebesar 106,67%.

Nilai IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya nomor : B.201/DJPB.1/KU.520/I/2026 tanggal 12 Januari 2026, hal Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun Anggaran 2025. Penarikan data capaian IKU IKPA DJPB Tahun Anggaran 2025 berdasarkan aplikasi SPAN yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2025 pukul 08.58 WIB.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Data Capaian IKU IKPA level 2 (Satker) Semester II Tahun 2025 :

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	136	032	567680	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	Nilai	100.00	94.20	100.00	0.00	100.00	100.00	100.00	89.13	90%	0.00	99.03
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.13	20.00	0.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	97.10	100.00				100.00					
2	045	032	567584	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	Nilai	100.00	88.86	99.05	100.00	100.00	100.00	100.00	98.14	100%	0.00	98.14
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.33	19.81	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.43	99.76				100.00					
3	137	032	567474	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	Nilai	100.00	91.73	100.00	100.00	100.00	93.55	100.00	98.11	100%	0.00	98.11
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.76	20.00	10.00	10.00	9.36	25.00				
					Nilai Aspek	95.87	98.39				100.00					
4	020	032	567800	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	Nilai	100.00	87.92	100.00	100.00	100.00	98.09	100.00	98.00	100%	0.00	98.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.19	20.00	10.00	10.00	9.81	25.00				
					Nilai Aspek	93.96	99.52				100.00					
5	001	032	567385	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	Nilai	100.00	88.38	100.00	0.00	100.00	99.14	100.00	88.17	90%	0.00	97.97
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.26	20.00	0.00	10.00	9.91	25.00				
					Nilai Aspek	94.19	99.71				100.00					

Gambar 27. Hasil Screenshot "Data Capaian IKU IKPA level 2 (Satker) Semester II Tahun 2025"

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya : 1) telah melaksanakan revisi Halaman III DIPA; 2) telah melaksanakan percepatan belanja anggaran untuk meningkatkan serapan anggaran; dan 3) telah mengajukan permohonan realokasi anggaran bantuan pemerintah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah : 1). revisi RKA/K-L baik revisi POK, revisi di kanwil dan Revisi di tingkat Direktorat Jenderal Anggaran; 2). revisi halaman III DIPA; 3). pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran; 4). belanja kontraktual; 5). penyelesaian tagihan; dan 6). pengelolaan UP dan TUP.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1) terlaksananya kegiatan dengan baik sehingga serapan anggaran juga tinggi; 2) kedisiplinan dalam pengelolaan UP dan TUP; dan 3) verifikasi berjenjang sehingga menghindari kesalahan SPM.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1). kemudahan revisi RKA/K-L di tingkat Kanwil dan DJA; dan 2). kerja sama yang baik dengan stakeholder sehingga kegiatan dan program dapat terlaksana sehingga anggaran dapat terserap dan output kegiatan dapat tercapai.

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini : terdapat beberapa kali revisi POK di bulan Desember 2025 sedangkan revisi halaman III DIPA tidak dapat lagi dilaksanakan sehingga deviasi halaman III DIPA tidak dapat dihindari.

untuk triwulan selanjutnya : di tahun 2026 perlu mengestimasi kegiatan-kegiatan di akhir tahun secara lebih baik sehingga deviasi antara rencana penarikan dan realisasi dapat dikurangi.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini sebesar Rp16.072.000,00, yang digunakan untuk layanan pemantauan dan evaluasi. Hingga akhir Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp15.992.352,00, atau sebesar 99,53% dari total anggaran yang tersedia.

Dalam rangka mengevaluasi kinerja pelaksanaan anggaran pada tahun 2025, dilakukan perbandingan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) antara BPBAT Mandiangin dan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian target nilai IKPA serta posisi kinerja pelaksanaan anggaran BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki indikator yang sama. Hasil perbandingan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tersebut disajikan pada Tabel 43.

Tabel 43. Perbandingan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	92	98,15	106,68
BPBAT Mandiangin	92	98,14	106,67
BPBAT Sungai Gelam	92	95,07	103,34
BPBAT Tatelu	92	97,75	106,25

Berdasarkan Tabel 43, seluruh satuan kerja sejenis menunjukkan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang melampaui target yang telah ditetapkan. BBPBAT Sukabumi mencatat capaian tertinggi dengan realisasi nilai sebesar 98,15 atau setara dengan capaian 106,68%, diikuti oleh BPBAT Mandiangin dengan realisasi nilai 98,14 atau capaian 106,67%. Sementara itu, BPBAT Tatelu dan BPBAT Sungai Gelam masing-masing mencapai capaian sebesar 106,25% dan 103,34%. Capaian BPBAT Mandiangin yang berada pada tingkat tinggi dan sebanding dengan satker sejenis mencerminkan pengelolaan anggaran yang efektif, tertib, dan akuntabel dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

IK 18. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)

IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran yang dilakukan oleh satuan kerja, dalam hal ini BPBAT Mandiangin. Indikator ini mencerminkan sejauh mana satuan kerja mampu menyusun rencana anggaran secara efektif, efisien, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan program/kegiatan, serta keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Penilaian terhadap indikator ini umumnya dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui evaluasi terhadap tingkat kesesuaian antara rencana dan realisasi anggaran, ketepatan waktu pengajuan dokumen perencanaan, sinkronisasi antara RKA-K/L dan DIPA, serta konsistensi perencanaan dengan arah kebijakan nasional dan pagu indikatif.

Kategori capaian indikator NKPA) dibagi menjadi 5 (lima), antara lain :

- a. Sangat Baik: NKPA > 90
- b. Baik: NKPA > 80 - 90
- c. Cukup: NKPA > 60 - 80
- d. Kurang: NKPA > 50 - 60
- e. Sangat Kurang: NKPA ≤ 50

Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dilakukan secara cermat, berbasis kebutuhan riil, dan mampu mendukung pencapaian output secara optimal. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan perlunya perbaikan dalam proses perencanaan anggaran, baik dari aspek teknis, administratif, maupun strategis.

Capaian IKU ini sampai dengan akhir tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 44. Capaian IKU. 18 “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja 18		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
-	-	-	-	91,07 (128,27%)	71,5	94,25	131,82	81,5	115,64

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan Tabel 44, capaian IKU 18 sampai dengan akhir Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat melampaui target. Dari target nilai sebesar 71,5, realisasi yang dicapai mencapai 94,25, atau setara dengan 131,82%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai dengan sangat baik.

Ditinjau dari realisasi Tahun 2024, nilai kinerja perencanaan anggaran Satker BPBAT Mandiangin tercatat sebesar 91,07 atau 128,27%, yang menunjukkan bahwa kualitas perencanaan anggaran telah berada pada kategori sangat baik sejak tahun sebelumnya. Capaian Tahun 2025 yang meningkat dibandingkan Tahun 2024 mencerminkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam penyusunan dan pengendalian perencanaan anggaran, khususnya dalam kesesuaian antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan.

Jika dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 81,5, capaian nilai kinerja perencanaan anggaran pada Tahun 2025 telah melampaui target Renstra tersebut dengan tingkat capaian sebesar 115,64%.

Nilai IKU ini berdasarkan Nota Dinas dari Kepala Biro Keuangan dan BMN KKP Nomor 138/SJ.2/RC.610/I/2026 tanggal 13 Januari 2026, hal Capaian Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Level Unit Eselon I dan Level Satker di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Capaian Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Level Unit Eselon I dan Level Satker di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 :

DJPB

No. *	Kode Satuan Kerja **	Satuan Kerja **	NK Perencanaan Anggaran **	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO **	Penggunaan SBK **	Efisiensi SBK **	
1	012.04.010003	BINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
2	012.04.020172	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
3	012.04.030044	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	012.04.040004	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	012.04.050005	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
6	012.04.060140	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGROE ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00	
7	012.04.070137	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
8	012.04.080144	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
9	012.04.090114	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00	
10	012.04.100132	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JABAR	0,00	0,00	0,00	0,00	
11	012.04.110142	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
12	012.04.120114	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
13	012.04.130130	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	012.04.140110	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
15	012.04.150110	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
16	012.04.160120	BINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
17	012.04.170114	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
18	012.04.180144	BINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	
19	012.04.190130	BINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00	
20	012.04.200114	BINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
21	012.04.210009	BINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00	
22	012.04.220112	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00	
23	012.04.237007	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI SELAM	91,76	96,93	83,33	71,50	
24	012.04.238134	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKARAJI	95,33	100,00	83,33	80,00	
25	012.04.238130	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROK. MUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
26	012.04.238132	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JEPARA	95,00	100,00	50,00	100,00	
27	012.04.240170	BINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROK. MUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00	
28	012.04.250108	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00	
29	012.04.260122	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKALU	0,00	0,00	0,00	0,00	
30	012.04.280112	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00	
31	012.04.280104	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00	
32	012.04.300172	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROK. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	
33	012.04.310009	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00	
34	012.04.320002	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA	0,00	0,00	0,00	0,00	
35	012.04.330007	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
36	012.04.340151	BINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROK. SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00	
37	012.04.357700	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	94,00	100,00	100,00	60,00	
38	012.04.440303	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLIPPI) KARANGBANG	95,33	100,00	83,33	80,00	
39	012.04.440304	BALAI PRODUKSI IKAN UDANG UDANG DAN KERANGKAS KARANGBANG	96,92	100,00	100,00	79,45	
40	012.04.530011	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	97,50	100,00	75,00	100,00	
41	012.04.547300	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SITUBONDO	97,50	100,00	75,00	100,00	
42	012.04.547303	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR UJUNG BATES	95,00	100,00	50,00	100,00	
43	012.04.547474	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAN	96,56	100,00	100,00	77,05	
44	012.04.567004	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	94,25	100,00	80,00	75,00	

Gambar 28. Hasil Screenshot "Capaian Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Level Unit Eselon I dan Level Satker di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025"

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya : 1) telah melaksanakan revisi Halaman III DIPA; 2) telah melakukan koordinasi dengan DJPB terkait kekurangan anggaran belanja pegawai; dan 3) telah mengajukan permohonan realokasi anggaran bantuan pemerintah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya : 1) revisi RKA/K-L baik revisi POK, revisi di Kanwil dan revisi di tingkat Direktorat Jenderal Anggaran; 2) revisi halaman III DIPA; 3) pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran; 4) belanja kontraktual; 5) penyelesaian tagihan; 6) pengelolaan UP dan TUP; dan 7) pengisian capaian output.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1) terlaksananya kegiatan dengan baik sehingga serapan anggaran juga tinggi; 2) kedisiplinan dalam pengelolaan UP dan TUP; 3) verifikasi berjenjang sehingga menghindari kesalahan SPM; dan 4) kedisiplinan dalam pengisian capaian output.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1) Kemudahan revisi RKA/K-L di tingkat Kanwil dan DJA; 2) kerja sama yang baik dengan stakeholder sehingga kegiatan dan program dapat terlaksana sehingga anggaran dapat terserap dan output kegiatan dapat tercapai.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini : 1) terdapat beberapa kegiatan yang capaian outputnya yang belum optimal sehingga mempengaruhi NKPA; 2) deviasi halaman III DIPA bulan November 2025 cukup tinggi sehingga mempengaruhi NKPA; dan 3) terdapat beberapa kali revisi POK di bulan Desember sedangkan revisi halaman III DIPA tidak dapat lagi dilaksanakan sehingga deviasi halaman III DIPA tidak dapat dihindari dan mempengaruhi NKPA.

untuk triwulan selanjutnya : 1) percepatan capaian output terhadap beberapa kegiatan yang belum tercapai sehingga NKPA dapat meningkat; 2) pelaksanaan realisasi anggaran dan kegiatan tetap mengacu pada halaman III DIPA sehingga deviasinya dapat dikurangi; dan 3) di tahun 2026 perlu mengestimasi kegiatan-kegiatan di akhir tahun secara lebih baik sehingga deviasi antara rencana penarikan dan realisasi dapat dikurangi.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini sebesar Rp13.865.000,00, yang digunakan untuk layanan perencanaan dan penganggaran. Hingga akhir Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp13.865.000,00, atau sebesar 100% dari total anggaran yang tersedia.

Dalam rangka mengevaluasi kinerja perencanaan anggaran pada tahun 2025, dilakukan perbandingan capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran antara BPBAT Mandiangin dan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian target nilai perencanaan anggaran serta posisi kinerja BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki indikator yang sama. Hasil perbandingan capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran tersebut disajikan pada Tabel 45.

Tabel 45. Perbandingan capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	71,5	78,13	109,27
BPBAT Mandiangin	71,5	94,25	131,82
BPBAT Sungai Gelam	71,5	74,40	104,06
BPBAT Tatelu	71,5	97,50	135,42

Berdasarkan Tabel 45, seluruh satuan kerja sejenis menunjukkan capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran yang melampaui target yang telah ditetapkan. BPBAT Tatelu mencatat capaian tertinggi dengan realisasi nilai sebesar 97,50 atau setara dengan capaian 135,42%, diikuti oleh BPBAT Mandiangin dengan realisasi nilai sebesar 94,25 atau capaian 131,82%. Sementara itu, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Sungai Gelam masing-masing mencapai capaian sebesar 109,27% dan 104,06%. Capaian BPBAT Mandiangin yang tinggi tersebut mencerminkan kualitas perencanaan anggaran yang sangat baik dan sejalan dengan kinerja satker sejenis lainnya dalam mendukung efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan.

IK 19. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)

IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai) ini mengukur tingkat kepatuhan dan kualitas pengelolaan arsip di lingkungan BPBAT Mandiangin berdasarkan hasil pengawasan kearsipan internal yang dilakukan oleh unit pengawasan internal atau pejabat yang berwenang. Penilaian mencakup aspek-aspek seperti penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penyusutan arsip, serta kesesuaian dengan standar tata kelola kearsipan nasional.

Tujuan dari indikator ini adalah untuk menilai sejauh mana satuan kerja telah menerapkan prinsip tertib arsip dan manajemen arsip dinamis, baik dari sisi administratif maupun teknis, guna mendukung efisiensi kerja dan akuntabilitas organisasi. Nilai yang diperoleh mencerminkan komitmen BPBAT Mandiangin dalam menjaga integritas informasi dan dokumentasi sebagai bagian dari tata kelola yang baik (*good governance*).

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 46. Capaian IKU. 18 “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja 19		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
-	-	-	68,48 (105,36%)	82,49 (126,91)	70	86,16	126,91	80	107,70

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan Tabel 46, capaian IKU 19 ini pada akhir Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui target. Dari target nilai sebesar 70, realisasi yang dicapai mencapai 86,16, atau setara dengan 126,91%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai dengan sangat baik.

Ditinjau dari realisasi Tahun 2023 dan 2024, nilai pengawasan kearsipan internal Satker BPBAT Mandiangin menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, dari nilai 68,48 pada Tahun 2023 menjadi 82,49 pada Tahun 2024. Capaian Tahun 2025 yang lebih tinggi mencerminkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola kearsipan, khususnya dalam aspek pengelolaan arsip, kepatuhan terhadap standar kearsipan, serta penguatan sistem pengawasan internal.

Jika dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 80, capaian nilai pengawasan kearsipan internal pada Tahun 2025 telah melampaui target Renstra tersebut dengan tingkat capaian sebesar 107,70%.

Nilai IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.210/DJPB.1/TU.140/I/2026 tanggal 12 Januari 2026, hal Capaian IKU “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Ditjen Perikanan Budi Daya”.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Capaian IKU “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Ditjen Perikanan Budi Daya” Tahun 2025 :

Lampiran Surat
Nomor : B.210/DJPB.1/TU.140/I/2026
Tanggal : 12 Januari 2026

Data Capaian IKU “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Ditjen Perikanan Budi Daya”
Tahun 2025

No	Unit Kerja	Target (Nilai)	Capaian (Nilai)
1	Direktorat Ikan Air Laut	70	84.27
2	Direktorat Rumput Laut	80	73.52
3	Direktorat Ikan Air Tawar	70	79.18
4	Direktorat Ikan Air Payau	70	83.13
5	BBPBAP Jepara	80	99.33
6	BBPBL Lampung	80	96.86
7	BBPBAT Sukabumi	80	75.27
8	BPBAP Situbondo	70	88.50
9	BPBAP Takalar	80	95.95
10	BPBAT Jambi	70	81.12
11	BPBAT Mandiangin	70	86.16
12	BPBL Batam	70	90.72
13	BPBL Lombok	70	80.86
14	BPBL Ambon	70	61.05
15	BPBAP Ujung Batee	70	82.93
16	BPBAT Tatelu	70	76.38
17	BLUPPB Karawang	70	87.78
18	BPIUUK Karangasem	70	80.25
19	BPKIL Serang	80	98.13

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Gambar 29. Hasil Screenshot Capaian IKU “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Ditjen Perikanan Budi Daya” Tahun 2025

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah :

1. Pada TW IV 2025 terdapat 160 surat masuk online melalui portal.kkp.go.id dan 74 surat yang masuk secara offline, sedangkan untuk surat keluar terdapat 190 surat.
2. Penciptaan Arsip.
3. Pemeliharaan Arsip, arsip aktif Tahun 2025 telah disusun dan telah disampaikan kepada Biro Umum dan PBJ pada tanggal 22 Desember 2025.
4. Penyusutan Arsip, pemindahan arsip inaktif di lingkup BPBAT Mandiangin kepada Pihak Kedua berdasarkan JRA dan sesuai amanat Undang-Undang No 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dilakukan pada tanggal 22 Desember 2025, dengan rincian :
 - a. Jenis arsip : Arsip Substantif dan Fasilitatif (Periode 2021 s.d. 2023)
 - b. Volume arsip : 1.717 berkas Arsip Elektronik
226 berkas Arsip Konvensional
 - c. Media arsip : Arsip Elektronik dan Arsip Konvensional

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1) Komitmen pimpinan (Plt. Kepala Balai) untuk mendukung pengelolaan arsip yang lebih baik; 2) SDM yang kompeten dalam mengelola kearsipan.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1) komunikasi dan koordinasi yang baik dengan DJPB sebagai pembina kearsipan di UPT; dan 2) terdapat UPT lingkup DJPB yang dapat dijadikan sebagai role model pengelolaan kearsipan misalnya Balai Pengujian Kesehatan Ikan Dan Lingkungan (BPKIL) Serang.

Sebagai tindak lanjut dari pada periode sebelumnya, telah melengkapi bukti dukung penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan arsip.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini : 1) pemindahan arsip inaktif belum rutin dilaksanakan; dan 2) BPBAT Mandiangin belum mengusulkan pemusnahan arsip untuk penyusutan arsip yang sudah layak dimusnahkan.

untuk Triwulan Selanjutnya : 1) melaksanakan pemindahan arsip inaktif secara rutin; dan mengusulkan pemusnahan arsip untuk penyusutan arsip yang sudah layak dimusnahkan.

Anggaran revisi yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini bersumber dari anggaran kegiatan Layanan Persuratan dan Ketatausahaan sebesar Rp4.405.000,00. Hingga akhir Tahun 2025, realisasi anggaran telah mencapai Rp4.404.860,00, atau sebesar 100,00% dari total alokasi anggaran tersebut.

Dalam rangka mengevaluasi kinerja pengawasan kearsipan internal pada tahun 2025, dilakukan perbandingan capaian nilai pengawasan kearsipan internal antara BPBAT Mandiangin dan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian target nilai pengawasan kearsipan serta posisi kinerja BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki fungsi dan karakteristik sejenis. Hasil perbandingan capaian nilai pengawasan kearsipan internal tersebut disajikan pada Tabel 47.

Tabel 47. Perbandingan capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	80	75,27	94,09
BPBAT Mandiangin	70	86,16	123,09
BPBAT Sungai Gelam	70	81,12	115,89
BPBAT Tatelu	70	76,38	109,11

Berdasarkan Tabel 47, sebagian besar satuan kerja sejenis menunjukkan capaian nilai pengawasan kearsipan internal yang melampaui target yang telah ditetapkan. BPBAT Mandiangin mencatat capaian tertinggi dengan realisasi nilai sebesar 86,16 atau setara dengan capaian 123,09%, diikuti oleh BPBAT Sungai Gelam dan BPBAT Tatelu dengan capaian masing-masing sebesar 115,89% dan 109,11%. Sementara itu, BBPBAT Sukabumi mencapai realisasi nilai sebesar 75,27 dengan capaian 94,09%, yang masih berada di bawah target. Capaian BPBAT Mandiangin yang melampaui target tersebut mencerminkan pengelolaan dan pengawasan kearsipan internal yang efektif serta komitmen dalam mendukung tertib administrasi.

IK 20. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Mandiangin (Persen) adalah daftar rencana pengadaan barang/jasa pemerintah untuk satu tahun anggaran yang berisi informasi seperti nama paket, lokasi, pagu anggaran, sumber dana, metode pemilihan, dan jadwal, yang diumumkan secara transparan melalui Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) untuk mendorong akuntabilitas dan partisipasi publik. Fungsi dan tujuan RUP mencakup transparansi, akuntabilitas dan efektivitas.

Rencana Umum Pengadaan (RUP) merupakan instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

Persentase RUP PBJ yang diumumkan di SIRUP :

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP} \times 100\%}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}}$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Capaian indikator ini Tahun 2025 di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 48. Capaian IKU. 20 “Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja 20		Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)							
Realisasi 2020-2024					2025			Renstra DJPB 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% capaian	Target 2025	% capaian thd target 2025
-	-	-	-	-	76	100,00	131,58	76	131,58

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan Tabel 48, capaian IKU 20 ini pada akhir Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat melampaui target. Dari target persentase sebesar 76%, realisasi yang dicapai mencapai 100,00%, atau setara dengan 131,58%, sehingga indikator ini dinyatakan tercapai dengan sangat baik.

Indikator ini merupakan IKU baru yang mulai ditetapkan dan dihitung pada Tahun 2025, sehingga belum terdapat data realisasi pada periode tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, capaian Tahun 2025 menjadi baseline kinerja bagi pelaksanaan dan evaluasi indikator Persentase RUP PBJ yang diumumkan pada SIRUP pada tahun-tahun selanjutnya.

Jika dibandingkan dengan Target Renstra DJPB Tahun 2025–2029 sebesar 76%, capaian IKU 20 pada Tahun 2025 telah memenuhi dan melampaui target Renstra tersebut dengan tingkat capaian sebesar 131,58%.

Nilai IKU ini berdasarkan Nota Dinas dari Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor 41/SJ.7/PL.410/I/2026 tanggal 13 Januari 2026, hal Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025 :

Gambar 30. Hasil *Screenshot* Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkugan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1) koordinasi dan komunikasi yang baik antar bidang di BPBAT Mandiangin; 2) kinerja yang baik dari tim pengelola anggaran, tim pengelola keuangan, tim pelayanan publik, Pejabat Pengadaan barang dan jasa, dan petugas pengelola barang persediaan; dan 3) monitoring yang dilaksanakan oleh pimpinan (Plt. Kepala Balai) secara berkala.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini : terdapat realokasi anggaran bantuan pemerintah sehingga RUP di SIRUP perlu disesuaikan kembali.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini bersumber dari anggaran kegiatan Layanan Pengadaan Barang/Jasa sebesar Rp8.160.000,00. Hingga akhir Tahun 2025, realisasi anggaran telah mencapai Rp8.160.000,00, atau sebesar 100,00% dari total alokasi anggaran tersebut.

Dalam rangka mengevaluasi tingkat kepatuhan dan transparansi perencanaan pengadaan barang/jasa (PBJ) pada tahun 2025, dilakukan perbandingan capaian persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang diumumkan melalui Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) antara BPBAT Mandiangin dan satuan kerja sejenis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB). Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian target pengumuman RUP pada SIRUP serta posisi kinerja BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan satker lain yang memiliki indikator yang sama. Hasil perbandingan capaian tersebut disajikan pada Tabel 49.

Tabel 49. Perbandingan capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP dengan satker sejenis lingkup DJPB

Satker	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
BBPBAT Sukabumi	76	100,00	131,58
BPBAT Mandiangin	76	100,00	131,58
BPBAT Sungai Gelam	76	100,00	131,58
BPBAT Tatelu	76	100,00	131,58

Berdasarkan Tabel 49, seluruh satuan kerja sejenis menunjukkan capaian persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang diumumkan pada SIRUP yang melampaui target yang telah ditetapkan. BBPBAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin, BPBAT Sungai Gelam, dan BPBAT Tatelu masing-masing mencapai realisasi sebesar 100,00% atau setara dengan capaian 131,58. Capaian tersebut mencerminkan kepatuhan dan komitmen seluruh satker dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam perencanaan pengadaan barang/jasa, serta mendukung tata kelola pengadaan yang baik.

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas Keuangan yang disampaikan pada Laporan Kinerja BPBAT Mandiangin ini merupakan realisasi penyerapan anggaran yang terjadi dalam kurun waktu tahun anggaran 2025.

3.3.1. REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN FISIK

Untuk mengukur capaian hasil kinerja dimulai dari capaian kinerja kegiatan. Capaian kinerja kegiatan akan menghasilkan capaian kinerja program dan kinerja program akan menghasilkan capaian kinerja kebijakan. Akumulasi capaian kinerja kebijakan menunjukkan capaian kinerja organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Pada tahun 2025, BPBAT Mandiangin mendapat alokasi dana APBN (revisi) sebesar Rp20.620.143.000,00 (Dua Puluhan Milyar Enam Ratus Dua Puluhan Juta Seratus Empat Puluhan Tiga Ribu Rupiah) atau turun sebesar 0,60% dari alokasi anggaran di tahun 2024 sebesar Rp33.113.327.000,00 (Tiga Puluhan Tiga Milyar Seratus Tiga Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluhan Tujuh Ribu Rupiah).

Alokasi dana ini dipergunakan secara merata baik untuk belanja pegawai, barang dan modal yang terbagi ke dalam 2 kegiatan dalam RKAK/L atau 20 IKU (2 sasaran kegiatan).

Berdasarkan rencana penarikan anggaran untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan di TW IV tahun 2025, tingkat penyerapan anggaran BPBAT Mandiangin mencapai 98,47%. Secara rinci pencapaian tersebut diuraikan dalam gambar berikut ini :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	2348 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	PAGU	9,752,076,000	3,318,253,000	0	0	0	0	0	0	0	13,070,329,000
		REALISASI	9,661,437,005 (99.07%)	3,316,491,914 (99.95%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	12,977,928,919 (99.29%)
		SISA	90,638,995	1,761,086	0	0	0	0	0	0	0	92,400,081
2	7024 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	PAGU	0	7,449,814,000	100,000,000	0	0	0	0	0	0	7,549,814,000
		REALISASI	0.00%	7,327,201,150 (98.35%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	7,327,201,150 (97.05%)
		SISA	0	122,612,850	100,000,000	0	0	0	0	0	0	222,612,850
GRAND TOTAL		PAGU	9,752,076,000	10,768,067,000	100,000,000	0	0	0	0	0	0	20,620,143,000
		REALISASI	9,661,437,005 (99.07%)	10,643,693,064 (98.84%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	20,305,130,069 (98.47%)
		SISA	90,638,995	124,373,936	100,000,000	0	0	0	0	0	0	315,012,931

Gambar 31. Screenshot Tingkat Penyerapan Anggaran BPBAT Mandiangin pada TW IV Tahun 2025 berdasarkan Aplikasi OMSPAN Kemenkeu

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan penyerapan anggaran sampai dengan akhir tahun 2025 untuk BPBAT Mandiangin dapat diringkas sebagai berikut :

- Dana APBN 2025 : Rp20.620.143.000,00
- Realisasi Keuangan : Rp20.305.130.069,00 (98,47%)
- Sisa Anggaran (SIAP) : Rp315.012.931,00 (1,53%)

Realisasi anggaran pada tahun 2025 dapat dikelompokkan dalam jenis-jenis belanja seperti gambar berikut :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	567584 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	PAGU	9,752,076,000	10,768,067,000	100,000,000	0	0	0	0	0	0	20,620,143,000
		REALISASI	9,661,437,005 (99.07%)	10,643,693,064 (98.84%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	20,305,130,069 (98.47%)
		SISA	90,638,995	124,373,936	100,000,000	0	0	0	0	0	0	315,012,931
GRAND TOTAL		PAGU	9,752,076,000	10,768,067,000	100,000,000	0	0	0	0	0	0	20,620,143,000
		REALISASI	9,661,437,005 (99.07%)	10,643,693,064 (98.84%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	20,305,130,069 (98.47%)
		SISA	90,638,995	124,373,936	100,000,000	0	0	0	0	0	0	315,012,931

Gambar 32. Screenshot Realisasi Belanja Per Jenis Belanja BPBAT Mandiangin s.d TW IV Tahun 2025 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu

Perbandingan realisasi tahun 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 50. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan Tahun 2025

Kegiatan	Persentase (%)	
	Tahun 2024	Tahun 2025
Pengelolaan Perbenihan Ikan	99,92	-
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	98,92	-
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	99,54	-
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya	99,83	-
Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	99,51	-
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	-	99,29
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	-	97,05
TOTAL	99,71	98,47

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan realisasi anggaran Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2025, secara total terdapat selisih penurunan realisasi sebesar 1,24%, dari 99,71% pada Tahun 2024 menjadi 98,47% pada Tahun 2025. Selisih tersebut terutama disebabkan oleh perubahan struktur program dan kegiatan serta penyesuaian kebijakan penganggaran, di mana beberapa kegiatan pada Tahun 2024 dengan tingkat serapan mendekati 100% tidak dilaksanakan kembali pada Tahun 2025, serta adanya penyesuaian waktu dan pola pelaksanaan kegiatan yang berdampak pada sisa anggaran di akhir tahun. Meskipun demikian, tingkat realisasi anggaran Tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja penyerapan yang sangat baik, mencerminkan pengelolaan anggaran yang efisien, efektif, dan akuntabel, serta telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.4 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi Kementerian atau Lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya dalam hal ini alokasi penganggaran yang digunakan untuk merealisasikan target-target indikator kinerja kegiatan. Data nilai efisiensi penggunaan sumber daya anggaran didapatkan berdasarkan hasil perhitungan pada laman smart.kemenkeu.go.id per tanggal 6 Januari 2026. Berikut dibawah ini informasi hasil pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin pada tahun anggaran 2025.

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 94,25,

MONEV BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN Role: Pilih TA (2025) Logout

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Download Excel

Tampilkan 25 entri Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	032.04.567584	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	94,25	98,14	96,20

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved. Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2026-01-06 10:48:19

Gambar 33. Screenshot Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin s.d TW IV Tahun 2025 berdasarkan Aplikasi Smart Kemenkeu

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 98,14, dan Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja sebesar 96,20.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	045	032	567584	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	Nilai	100.00	88.86	99.05	100.00	100.00	100.00	100.00	98.14	100%	0.00	98.14
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.33	19.81	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.43		99.76				100.00				

Gambar 34. Screenshot Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin s.d TW IV Tahun 2025 berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu

Analisis efisiensi sumber daya dilakukan untuk mengukur sejauh mana Satuan Kerja (Satker) mampu mengoptimalkan penggunaan anggaran negara dalam mencapai target output yang telah ditetapkan. Penilaian ini mengacu pada data capaian Rincian Output (RO) dan indikator pada dashboard MONEV serta Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan data kinerja anggaran, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin menunjukkan performa efisiensi yang sangat signifikan. Hal ini dibuktikan dengan Nilai IKPA sebesar 98,14, yang merepresentasikan bahwa Satker memiliki kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran pada kategori sangat baik.

Efisiensi yang dicapai berbanding lurus dengan efektivitas kerja Satker. Dengan capaian Rincian Output (RO) dan Capaian Output yang menyentuh angka 100,00, Satker telah memenuhi janji kinerja secara optimal. Kualitas pelaksanaan anggaran juga didukung oleh :

- Ketepatan Penyelesaian Tagihan (100,00) : menunjukkan manajemen administrasi keuangan yang sangat baik, sehingga menghindari potensi denda atau beban biaya tambahan.
- Optimalisasi Belanja Kontraktual (100,00) : mencerminkan efektivitas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan yang berlaku.

Meskipun secara umum tingkat efisiensi berada pada kategori sangat baik, terdapat ruang perbaikan pada aspek perencanaan kas. Nilai Deviasi Halaman III DIPA sebesar 88,86 menunjukkan bahwa masih diperlukan sinkronisasi yang lebih tajam antara rencana penarikan dana dengan realisasi di lapangan agar pengelolaan likuiditas sumber daya menjadi lebih akurat di masa mendatang.

Secara keseluruhan, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin telah menunjukkan praktik pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Keberhasilan mencapai output 100% dengan nilai kinerja anggaran yang sangat baik merupakan bukti nyata keberhasilan implementasi manajemen sumber daya yang optimal pada Tahun Anggaran 2025.

BAB 4. PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Tahun 2025 di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin menunjukkan bahwa sumber daya yang tersedia telah dimanfaatkan secara optimal dan efisien dalam mendukung pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Capaian tersebut merupakan hasil dari sinergi dan peran aktif seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam memperkuat pembangunan subsektor perikanan budi daya. Laporan kinerja ini menggambarkan komitmen dan konsistensi BPBAT Mandiangin dalam mendukung pencapaian target prioritas nasional sektor kelautan dan perikanan, yang dilaksanakan secara terarah dan selaras dengan kebijakan serta perencanaan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) Tahun 2025 dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) Tahun 2025.

Seluruh program dan kegiatan pada Tahun 2025 dilaksanakan dengan mengacu pada aplikasi *Kinerjaku* sebagai instrumen pengelolaan kinerja, guna memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran kinerja secara proporsional, terukur, dan berkelanjutan. Berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan, sebagian besar Indikator Kinerja Utama (IKU) berhasil mencapai target yang ditentukan atau menunjukkan progres capaian yang signifikan, sementara beberapa IKU lainnya masih berada dalam proses pemenuhan target tahunan. Secara umum, pelaksanaan kegiatan fisik dan nonfisik berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yang diwujudkan melalui kegiatan produksi dan distribusi benih serta calon induk ikan air tawar, produksi pakan ikan, pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta penyaluran bantuan sarana budi daya kepada masyarakat.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemui sejumlah kendala, antara lain gangguan teknis produksi akibat serangan penyakit ikan, keterbatasan induk matang gonad, kejadian banjir pada area perkolaman, kerusakan sarana dan prasarana produksi, serta kendala administratif pada penyaluran bantuan pemerintah. Selain itu, masih terdapat tantangan dalam pengelolaan dukungan manajerial, seperti keterbatasan sumber daya manusia pendukung, konsistensi dokumen akuntabilitas kinerja, serta optimalisasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal. Kondisi tersebut menegaskan perlunya penguatan koordinasi antarunit kerja serta peningkatan efektivitas manajemen internal.

Dari sisi pengelolaan anggaran, realisasi anggaran Tahun 2025 menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan realisasi tersebut dipengaruhi oleh adanya revisi dan realokasi anggaran, perubahan rencana kegiatan di akhir tahun, serta keterbatasan dalam estimasi kebutuhan anggaran. Hal ini menjadi perhatian penting dalam

upaya peningkatan kualitas perencanaan, pengendalian, dan pelaksanaan anggaran pada tahun berikutnya agar serapan anggaran dapat lebih optimal.

Secara keseluruhan, kinerja BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025 menunjukkan tren yang positif, tercermin dari pelaksanaan kegiatan yang terarah, terukur, dan berorientasi pada hasil. Capaian tersebut menjadi dasar bagi penguatan kinerja pada periode berikutnya. Ke depan, diperlukan upaya perbaikan berkelanjutan melalui penguatan perencanaan, peningkatan koordinasi internal, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien, guna memastikan pencapaian sasaran pembangunan perikanan budi daya yang akuntabel, berdaya guna, dan berkelanjutan.

4.2. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kinerja Tahun 2025, BPBAT Mandiangin perlu mengambil langkah-langkah strategis guna meningkatkan efektivitas program dan pencapaian kinerja pada periode berikutnya. Pada aspek produksi dan penyaluran ikan air tawar, diperlukan penguatan pengelolaan kualitas air, penerapan manajemen pakan yang lebih optimal, serta pengendalian kesehatan ikan secara berkelanjutan untuk mendukung ketersediaan benih dan calon induk yang berkualitas. Selain itu, perlu dilakukan penguatan upaya mitigasi risiko terhadap gangguan lingkungan, khususnya pada area perkolaman produksi, guna menjaga keberlanjutan proses produksi dan stabilitas capaian kinerja.

Dalam mendukung kelancaran produksi pakan ikan, dikan pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana produksi secara rutin dan terencana, sehingga kontinuitas produksi pakan mandiri serta operasional unit kerja dapat berjalan secara optimal.

Pada pengelolaan bantuan sarana dan prasarana budi daya, BPBAT Mandiangin perlu melengkapi dan memverifikasi kelengkapan dokumen calon penerima dan calon lokasi (CPCL) sejak tahap perencanaan, serta memperkuat koordinasi dengan dinas terkait dan penyuluh perikanan agar penyaluran bantuan dapat dilaksanakan tepat waktu dan sesuai ketentuan.

Pada kegiatan pelayanan laboratorium, dikan peningkatan jaminan mutu pengujian melalui pelaksanaan uji banding, percepatan kalibrasi peralatan, validasi metode pengujian, serta penyempurnaan dokumen mutu sesuai standar ISO 17025:2017, disertai peningkatan kompetensi personel dan penguatan pengendalian sanitasi ruang pengujian. Kegiatan *surveilans resistensi antimikroba (AMR)* perlu dilanjutkan sesuai pedoman yang ditetapkan.

Dalam aspek manajemen kinerja dan SAKIP, BPBAT Mandiangin perlu menindaklanjuti hasil evaluasi melalui penyempurnaan dokumen kinerja, peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi internal, serta penguatan konsistensi antar dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja.

Pada bidang pengelolaan sumber daya manusia dan anggaran, dikan percepatan penyelesaian administrasi kepegawaian, peningkatan kompetensi pegawai, serta peningkatan

kualitas perencanaan dan pengendalian anggaran guna meminimalkan deviasi dan meningkatkan serapan anggaran.

Selanjutnya, dalam rangka pembangunan Zona Integritas dan peningkatan kualitas pelayanan publik, BPBAT Mandiangin perlu memperkuat budaya pelayanan prima, melengkapi dan menata bukti dukung penilaian secara konsisten, serta meningkatkan publikasi dan keterbukaan informasi publik. Selain itu, diperlukan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan, termasuk pemenuhan aksesibilitas bagi kelompok rentan, guna mewujudkan pelayanan publik yang inklusif, transparan, dan berkelanjutan.

BAB 5. LAMPIRAN

Bab ini memuat dokumen-dokumen pendukung atas pelaksanaan dan capaian kinerja BPBAT Mandiangin selama tahun berjalan. Lampiran tersebut mencakup:

5.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen formal yang memuat komitmen Plt. Kepala BPBAT Mandiangin dalam mencapai target indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahunan. Dokumen ini berfungsi sebagai dasar dalam pelaksanaan evaluasi kinerja serta sebagai instrumen akuntabilitas pejabat publik atas pelaksanaan program dan pencapaian hasil yang telah direncanakan.

5.2. PENGHARGAAN YANG DITERIMA

Pada tanggal 2 Desember 2025, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin memperoleh Piagam Penghargaan sebagai Unit Organisasi Berpredikat “Informatif” dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025. Penghargaan ini diberikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dan kinerja unit kerja dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas, serta penyediaan informasi publik yang berkualitas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya, pada tanggal 10 Desember 2025, Instalasi Budidaya Ikan Lahan Gambut Garung Pulang Pisau menerima Sertifikat Apresiasi Kategori Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) Terbaik. Penghargaan ini diserahkan oleh BPPMHKP Palangka Raya pada Forum Konsultasi Pelayanan Publik Sertifikasi CBIB dan Sertifikat Penerapan Distribusi Ikan (SPDI) sebagai pengakuan atas keberhasilan unit dalam menerapkan standar mutu pembenihan ikan secara konsisten dan berkelanjutan.

5.3. DOKUMEN PENDUKUNG KETERLIBATAN PIMPINAN DALAM CAPAIAN KINERJA

Dokumen pendukung keterlibatan pimpinan dalam capaian kinerja disajikan sebagai bukti nyata peran aktif Plt. Kepala BPBAT Mandiangin dalam seluruh tahapan manajemen kinerja, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, hingga tindak lanjut capaian kinerja. Keterlibatan pimpinan tersebut merupakan wujud komitmen kepemimpinan dalam memastikan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) berjalan secara efektif, terarah, dan akuntabel.

Dokumen yang dilampirkan meliputi antara lain surat penugasan, notulen rapat, dan dokumentasi kegiatan, serta bukti monitoring dan evaluasi kinerja yang menunjukkan adanya arahan, pengambilan keputusan, dan pengendalian langsung oleh pimpinan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan. Keberadaan dokumen-dokumen tersebut menjadi dasar

penguatan akuntabilitas kinerja dan memastikan bahwa setiap capaian kinerja telah melalui proses pengawasan dan evaluasi yang memadai.

Lampiran ini memberikan gambaran nyata atas pelaksanaan komitmen kinerja dan bentuk apresiasi atas upaya peningkatan tata kelola organisasi secara akuntabel, informatif, dan profesional.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Samsul Bahrawi**

Jabatan : **Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budidaya**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)	31.546
		2.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)	4.286.646
		3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (kg)	14.308
		4.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	25
		5.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	422
		6.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	9
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	7.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	19
		8.	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)	600
3.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	9.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	85
		10.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	81
		11.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	100
		12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)	85
		13.	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas	76

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
			Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (nilai)
		14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)
		15.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)
		16.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (indeks)
		17.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (persen)
		18.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen)
		19.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen)
		20.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai)
		21.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (persen)

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Samsul Bahrawi

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN/KRO	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	600.000.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	7.081.878.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	14.197.852.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2025		21.879.730.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Samsul Bahrawi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Samsul Bahrawi**

Jabatan : **Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budidaya**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di UPT BPBAT Mandiangin (ekor)	18.651
		2.	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)	9.197
		3.	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)	2.918.298
		4.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	27
		5.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)	14.308
		6.	Sampel Surveilans AMR yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)	19
		7.	Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)	355
2.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	8.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)	3
		9.	Presentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	≥86
		10.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Nilai)	≥80
		11.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)	80
		12.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	84
		13.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)	81
		14.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (%)	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		15. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (%)	85
		16. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	76
		17. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	92
		18. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	71,5
		19. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	70
		20. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	76

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN/KRO	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	7.549.814.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	13.070.329.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2025		20.620.143.000

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi



MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan

NOMOR: B.1268/MEN-KP/XII/2025

Penghargaan diberikan kepada:

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA
AIR TAWAR MANDIANGIN**

sebagai unit organisasi berpredikat

INFORMATIF

dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik
di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025

Jakarta, 2 Desember 2025

Menteri Kelautan dan Perikanan RI



Ditandatangani
Secara Elektronik

Sakti Wahyu Trenggono

SERTIFIKAT

APRESIASI

DIBERIKAN KEPADA

INSTALASI BUDIDAYA IKAN LAHAN GAMBUT GARUNG PULANG PISAU

Kategori:

Sertifikasi Cara pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) Terbaik.

Diserahkan pada Forum Konsultasi Pelayanan Publik Sertifikasi CBIB dan Sertifikat Penerapan Distribusi Ikan (SPDI) yang Diterbitkan Oleh BPPMHKP Palangka Raya, 10 Desember 2025



Kepala BPPMHKP
Palangka Raya



Minharjo, S.St.Pi., M.M

NOTULENSI
RAPAT EVALUASI SAKIP TRIWULAN I TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Hari/Tanggal : Kamis, 10 April 2025
Waktu : 13.30 WITA – selesai
Tempat : Ruang Rapat BPBAT Mandiangin
Pimpinan Rapat : Plt. Kepala BPBAT Mandiangin
Notulen : M. Khalis

Rapat dipimpin oleh Plt. Kepala BPBAT Mandiangin dan dihadiri oleh seluruh Ketua Tim Kerja (Katimja) dan Anggota SAKIP 2025, dengan agenda rapat sebagai berikut :

1. Evaluasi capaian kinerja masing-masing tim kerja pada Triwulan I Tahun 2025.
2. Identifikasi permasalahan dan kendala pelaksanaan IKU.
3. Menyiapkan data pendukung SAKIP secara tepat waktu dan akurat
4. Rencana tindak lanjut/rekomendasi untuk triwulan selanjutnya.

Pembahasan

1. Pemaparan Capaian Kinerja Triwulan I 2025 :
 - ✓ Penyampaian laporan kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
 - ✓ Perbandingan capaian dengan target yang telah ditentukan.
 - ✓ Identifikasi hambatan dan kendala dalam pencapaian kinerja.
2. Analisis dan Evaluasi Kinerja :
 - ✓ Pembahasan atas pencapaian dan realisasi program/kegiatan.
 - ✓ Analisis faktor penyebab keberhasilan dan kendala dalam pencapaian target.
 - ✓ Usulan perbaikan dan strategi peningkatan kinerja untuk triwulan selanjutnya.
3. Tindak Lanjut dan Rekomendasi :
 - ✓ Penetapan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi program/kegiatan.
 - ✓ Penyesuaian strategi dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) berikutnya.
 - ✓ Pembagian tanggung jawab dalam implementasi rencana tindak lanjut.
4. Berikut hasil pembahasan capaian kinerja, permasalahan/kendala dalam pencapaian kinerja, dan rekomendasi untuk triwulan selanjutnya :

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Ekor)	Tim Kerja Produksi Calon Induk	31.546	3.600	- Masih belum optimalnya produksi calon untuk komoditas ikan lokal; '- Masih kurangnya usulan proposal dari calon penerima bantuan;	- Berkoordinasi dengan penanggungjawab kegiatan untuk melakukan percepatan produksi calon ikan lokal; '- Berkoordinasi

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
					- Sebagian besar capaian PNBPN masih didominasi oleh beberapa instalasi ataupun F7divisi tertentu dan beberapa divisi masih menunjukkan realisasi capaian di bawah 10%	dengan dinas perikanan dan penyuluh perikanan untuk mengajukan proposal bantuan calin; '- Optimalisasi pemanfaatan aset seperti kolam, bak wadiah budidaya ikan dan indoor hatchery serta sarana produksi ikan lainnya secara optimal setelah dilakukan renovasi/perbaikan pada wadiah budidaya untuk peningkatan produksi komoditas perikanan
2.	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)	Tim Kerja Produksi Benih	4.286.646	535.000	Proses identifikasi calon penerima bantuan benih ikan belum dapat dilaksanakan secara optimal	Berkoordinasi dengan penyuluh perikanan untuk membantu kegiatan proses identifikasi calon penerima bantuan benih ikan
3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)	Tim Kerja Bansarpras dan Produksi Pakan Ikan	14.308	0	Belum dapat dilaksanakannya proses produksi secara optimal akibat tertundanya pengadaan bahan baku. Penundaan ini terjadi sebagai dampak dari proses revisi anggaran yang harus disesuaikan dengan kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah pusat, sehingga pengadaan bahan baku belum dapat direalisasikan pada periode ini.	1. Melakukan percepatan pengadaan bahan baku pakan tahun 2025, guna memastikan ketersediaan bahan baku yang memadai dan tepat waktu, sehingga proses produksi tidak kembali mengalami keterlambatan 2.Mengantisipasi potensi kerusakan mesin produksi melalui pelaksanaan perawatan dan pemeriksaan rutin secara berkala, agar kondisi mesin tetap prima dan siap mendukung proses produksi setiap saat 3. Menjaga kebersihan dan ketertiban area penyimpanan, baik gudang bahan baku maupun gudang operasional mesin, untuk mencegah kontaminasi, kerusakan bahan,

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
						serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan efisien
4.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	Tim Kerja Induk dan Benih	25		Juknis Bantuan Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat masih dalam proses finalisasi	Melakukan koordinasi dengan Tim Adhoc Eselon I dalam mengakselerasi penyelesaian dokumen juknis Bantuan Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat
5.	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungna Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)	Tim Kerja Kesehatan dan Lingkungan	422	143	Belum dilaksanakannya kalibrasi peralatan pengujian pada parameter kualitas air, mikrobiologi, dan biologi molekuler	Melaksanakan kalibrasi untuk peralatan pengujian pada parameter kualitas air, mikrobiologi, dan biologi molekuler
6.	Sampel Pakan Ikan yang diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)	Tim Kerja Produksi	9	1	Belum dilaksanakannya kalibrasi peralatan pengujian pada parameter proksimat	Melaksanakan kalibrasi peralatan pengujian pada parameter proksimat
7.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)	Tim Kerja Bantuan Sarana dan Prasarana	19	4	Adanya perbedaan kategori pada interpretasi hasil pengukuran zona hambat dari hasil Antimicrobial Sensitivity Test (AST) dengan Pedoman Teknis tahun sebelumnya.	Melakukan koordinasi dengan penanggungjawab surveilans Resistensi Antimikroba (AMR) di Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya agar dilakukan sosialisasi tentang Pedoman Teknis Surveilans AMR Tahun 2025
8.	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (Orang)	Tim Kerja Bansarpras dan Produksi Pakan Ikan	600	0	Belum ditetapkan lokasi kegiatan untuk pelaksanaan Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya	Melakukan koordinasi dengan Tim Adhoc Eselon I dalam menetapkan lokasi kegiatan Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya
9.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	85	0	Adanya penyesuaian nomenklatur baru di level Eselon 2 yang berdampak pada keterlambatan	1. Penyesuaian pembentukan tim kerja di level UPT dalam mendukung nomenklatur baru; 2. membuat usulan draft PK, penyusunan

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
					penyusunan PK, MPH dan SKP	MPH dan pembuatan SKP
10.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)	Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan	81	0	Masih rendahnya minat pegawai dalam peningkatan kompetensi	Mengoptimalkan kompetensi pegawai melalui diklat secara online
11.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan	100	0	Perlunya meningkatkan koordinasi antar staf dalam percepatan pemenuhan dokumentasi permindok oleh BPK	Menyediakan sarana berupa google drive untuk penyimpanan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pemeriksaan BPK
12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	85	100	Perlunya meningkatkan koordinasi antar staf dalam percepatan pemenuhan dokumentasi permindok oleh Itjen	Menyediakan sarana berupa google drive untuk penyimpanan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pemeriksaan Itjen
13.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	76	0	Perlunya pemutakhiran data dan dokumen pada masing-masing area sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan	Pemutakhiran data dan dokumen pada masing-masing area sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan
14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	92	0	Adanya maintance pada sistem pelaporan capaian output bulanan sehingga belum dapat penginputan capaian	Berkoordinasi dengan KPPN Banjarmasin terkait sistem pelaporan capaian output
15.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	71,5	0	Terdapat penyesuaian anggaran sebagai tindak lanjut dari Inpres No 1 tahun 2025	Melakukan revisi RKA KL sesuai dengan besaran anggaran yang telah ditetapkan
16.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	3	0	Masih terdapat kekurangan dokumen untuk kelengkapan usulan kenaikan pangkat pegawai	Mengusulkan kembali kenaikan pangkat pegawai dengan melengkapi kekurangan dokumen yang dipersyaratkan

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
17.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	86	100	Website untuk tingkat UPT belum tersedia sehingga publikasi online hanya dapat dilakukan pada media sosial BPBAT Mandiangin	Melakukan koordinasi dengan admin humas di tingkat Eselon I dan menyiapkan bahan publikasinya
18.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	80	0	Perlunya sarana untuk penyimpanan dokumen-dokumen PPID	Menyediakan sarana berupa ruangan untuk penyimpanan dokumen-dokumen PPID
19.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	80	100	Dinamika kebijakan efisiensi anggaran yang cukup dinamis memerlukan strategi dan langkah yang tepat agar kegiatan tetap dapat terlaksana dengan baik dengan kondisi efisiensi anggaran yang ada	Penyusunan target-target sesuai dengan anggaran yang tersedia
20.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	70		Perlunya sarana penyimpanan arsip secara digital	Melengkapi sarana penyimpanan arsip secara digital (hard disk eksternal)
21.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	65	0	Perlunya evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian SOP dengan kondisi terkini di lapangan	Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian SOP dengan kondisi terkini di lapangan

Kesimpulan

1. Diperlukan peningkatan koordinasi antar tim kerja dalam pelaksanaan program/kegiatan untuk menghindari keterlambatan capaian.
2. Laporan kinerja harus lebih detail, berbasis data akurat, serta dilengkapi dengan analisis capaian dibandingkan dengan target.
3. Diperlukan strategi khusus dalam mengatasi kendala yang muncul guna memastikan ketercapaian kinerja di periode selanjutnya.
4. Pentingnya penguatan sistem evaluasi dan monitoring secara berkala untuk menjaga kualitas pelaksanaan SAKIP.

Mandiingin, 10 April 2025

Notulen,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a final horizontal stroke.

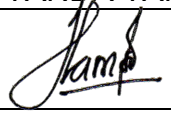
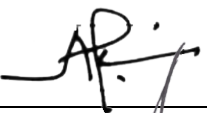
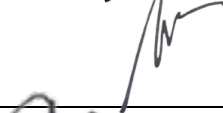
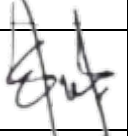
(M. Khalis)

Dokumentasi Kegiatan.



**DAFTAR HADIR
RAPAT EVALUASI CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN I TAHUN 2025**

Hari/Tanggal : Kamis, 10 April 2025
Agenda : Evaluasi Capaian Kinerja TW I 2025

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Samsul Bahrawi	Plt. Kepala Balai	
2.	Webby	Kasubbag Umum / Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	
3.	Juliansyah	Analisis Akuakultur Ahli Madya / Ketua Tim Kerja Induk dan Benih	
4.	Akhmad Riva'i	Analisis Akuakultur Ahli Madya / Ketua Tim Kerja Produksi	
5.	Masjidin Noor	Analisis Akuakultur Ahli Madya / Ketua Tim Kerja Bansarpras dan Diseminasi	
6.	Wiwik Susanti	Pengelola Kesehatan Ikan Muda / Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan	
7.	Ermayani	Analisis Akuakultur Ahli Muda	
8.	Kriss Lina Rahgiati	Teknisi Akuakultur Terampil	
9.	M. Khalis	Teknisi Akuakultur Pemula	

Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin,



Samsul Bahrawi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

JALAN TAHURA SULTAN ADAM KM. 14 MANDIANGIN KEC. KARANG INTAN

KAB. BANJAR KALIMANTAN SELATAN 70661 TELP: 0811 500 4658

LAMAN www.kkp.go.id SUREL op.bpbatmandiangin@kkp.go.id

Nomor : B.183/BPBAT.MDG/TU.330/IV/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Undangan

9 April 2025

Yth. (Daftar Terlampir)
di Tempat

Dalam rangka kegiatan rapat rencana aksi tahunan dan evaluasi rencana aksi triwulan I atas PK 2025, Plt. Kepala BPBATMandiangan dengan ini mengundang saudara/i untuk dapat berhadir pada :

hari, tanggal : Kamis, 10 April 2025

pukul : 13.30 WITA

tempat : Ruang Rapat Kepala Balai

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Tawar Mandiangin,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

Lampiran Surat Undangan

Nomor : B.183/BPBAT.MDG/TU.330/IV/2025

Tanggal : 9 April 2025

DAFTAR UNDANGAN

1. Seluruh Katimja
2. Ermayani
3. Kriss Lina Rahgiati
4. M. Khalis

Plt. Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Tawar Mandiangin,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Samsul Bahrawi

NOTULENSI
RAPAT EVALUASI SAKIP TRIWULAN II TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Hari/Tanggal : Senin, 7 Juli 2025
Waktu : 09.30 WITA – selesai
Tempat : Ruang Rapat BPBAT Mandiangin
Pimpinan Rapat : Plt. Kepala BPBAT Mandianin
Notulen : M. Khalis

Rapat dipimpin oleh Plt. Kepala BPBAT Mandiangin dan dihadiri oleh seluruh Ketua Tim Kerja (Katimja) dan Anggota SAKIP 2025, dengan agenda rapat sebagai berikut :

1. Evaluasi capaian kinerja masing-masing tim kerja pada Triwulan II Tahun 2025.
2. Identifikasi permasalahan dan kendala pelaksanaan IKU.
3. Menyiapkan data pendukung SAKIP secara tepat waktu dan akurat
4. Rencana tindak lanjut/rekomendasi untuk triwulan selanjutnya.

Pembahasan

1. Pemaparan Capaian Kinerja Triwulan II 2025 :
 - ✓ Penyampaian laporan kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
 - ✓ Perbandingan capaian dengan target yang telah ditentukan.
 - ✓ Identifikasi hambatan dan kendala dalam pencapaian kinerja.
2. Analisis dan Evaluasi Kinerja :
 - ✓ Pembahasan atas pencapaian dan realisasi program/kegiatan.
 - ✓ Analisis faktor penyebab keberhasilan dan kendala dalam pencapaian target.
 - ✓ Usulan perbaikan dan strategi peningkatan kinerja untuk triwulan selanjutnya.
3. Tindak Lanjut dan Rekomendasi :
 - ✓ Penetapan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi program/kegiatan.
 - ✓ Penyesuaian strategi dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) berikutnya.
 - ✓ Pembagian tanggung jawab dalam implementasi rencana tindak lanjut.
4. Berikut hasil pembahasan capaian kinerja, permasalahan/kendala dalam pencapaian kinerja, dan rekomendasi untuk triwulan selanjutnya :

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Ekor)	Tim Kerja Produksi Calon Induk	31.546	13.300	- Sampai dengan bulan Juni 2025 komoditas ikan baung belum berkontribusi terhadap capaian produksi calon induk BPBAT Mandiangin	- Melaksanakan pemeliharaan benih ikan baung sesuai SOP

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
2.	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)	Tim Kerja Produksi Benih	4.286.646	1.505.000	- Proses produksi benih ikan patin di instalasi Bincau masih terkendala terkait pematangan gonad induk ikan patin, - Jauhnya jarak lokasi antara kelompok-kelompok calon penerima bantuan benih dalam satu wilayah	- Pemberian vitamin E untuk mempercepat proses pematangan gonad pada induk ikan patin - Melakukan pendistribusian benih di Dinas Kab/Kota setempat
3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)	Tim Kerja Bansarpras dan Produksi Pakan Ikan	14.308	4.500	- Kontaktor listrik mesin pakan mengalami kerusakan - Adanya rembesan air hujan dari gudang pakan ke sentral listrik yang memerlukan perbaikan secara cepat	- Penggantian kontaktor listrik - Perbaikan rembesan pada atap yang bocor
4.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	Tim Kerja Induk dan Benih	25	0	- Masih terkendalanya calon kelompok penerima bantuan dalam penyusunan dan pemenuhan dokumen	-Meminta informasi kepada BPPSDM KP terkait Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis yang menangani Penyuluhan di Lingkungan BPPSDM KP
5.	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungna Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)	Tim Kerja Kesehatan dan Lingkungan	422	415	- Belum dilakukannya pemantauan internal terhadap Kinerja Personel laboratorium sebagai salah satu bentuk kegiatan jaminan mutu hasil pengujian laboratorium	- Akan melakukan evaluasi kinerja personel laboratorium melalui uji banding antar personel pada masing-masing bidang pengujian
6.	Sampel Pakan Ikan yang diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)	Tim Kerja Produksi	9	5	- Belum dilakukannya pemantauan internal terhadap Kinerja Personel laboratorium bidang Proksimat sebagai salah satu bentuk kegiatan jaminan mutu hasil pengujian laboratorium	- Akan melakukan evaluasi kinerja personel laboratorium melalui uji banding antar personel pada bidang Proksimat
7.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT	Tim Kerja Bantuan Sarana dan Prasarana	19	12.00	- Sebagian besar sampel pengujian AMR berasal dari Internal Balai sehingga pemenuhan target lokasi surveilans AMR maupun jenis	- Akan melakukan pengambilan ulang sampel AMR guna memenuhi target baik dari segi jenis dan jumlah komoditas maupun dari segi

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
	Mandiingin (Sampel)				komoditas belum sepenuhnya tercapai	lokasi surveilan yang di tetapkan
8.	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiingin (Orang)	Tim Kerja Bansarpras dan Produksi Pakan Ikan	600	0	- Masih belum tersalurkannya bantuan Sarana dan Prasarana	- Melakukan koordinasi dengan Tim Adhoc Eselon I untuk Penyaluran Bantuan Pemerintah
9.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiingin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	85	-	- Terdapat kekurangan pada kelengkapan data dukung yang diperlukan dalam LKE PM SAKIP	- Akan melakukan penelusuran dokumen dan koordinasi internal untuk memastikan kelengkapan seluruh data dukung
10.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiingin (Indeks)	Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan	81	78,84	- Update data pelatihan di Tingkat Satker telah dilaksanakan namun memerlukan waktu untuk verifikasi data di tingkat pusat	- Meningkatkan koordinasi dengan verifikator data di tingkat pusat
11.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Mandiingin (Persen)	Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan	100	-	- Terjadi gagal lelang pada beberapa barang BMN ex-Deptan yang direkomendasikan untuk penghapusan	- Melakukan pengusulan ulang lelang untuk beberapa barang BMN ex-Deptan yang direkomendasikan untuk penghapusan
12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiingin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	85	100	- Belum optimalnya pemutakhiran data dukung untuk evaluasi pelayanan publik	- Akan dilakukan pemutakhiran data dukung untuk evaluasi pelayanan publik sesuai dengan LKE
13.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiingin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	76	-	- Belum lengkapnya data dukung WBK untuk Triwulan II	- Melengkapi data dukung WBK untuk Triwulan II
14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiingin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	92	96,47	- Penyampaian Laporan Capaian Output dari masing-masing penanggung	- Membuat memorandum dari kepala balai kepada masing-masing penanggung jawab

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
					jawab IKU belum tepat waktu	IKU agar dapat menyampaikan laporan capaian output sebelum tanggal 4 setiap bulannya
15.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	71,5	-	- Masih terdapat ketidaksesuaian antara realisasi penarikan dana dengan RPD pada halaman III DIPA	- Memastikan pencairan dana sesuai dengan perencanaan - Melakukan revisi Halaman III DIPA
16.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	3	-	- Terdapat 2 orang pegawai yang memenuhi persyaratan untuk pencantuman gelar atas nama Rahmad Hidayat dan Karina Elwanda Saputri sesuai dengan aturan terbaru yang belum diusulkan	- Akan mengusulkan pencantuman gelar atas nama Rahmad Hidayat dan Karina Elwanda Saputri sesuai dengan aturan terbaru
17.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	86	100	- Kualitas dokumentasi untuk kegiatan-kegiatan yang di luar Balai belum seragam	- Akan membuat format standarisasi untuk dokumentasi kegiatan-kegiatan yang di luar Balai
18.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	80	-	- Pemenuhan bukti dukung penilaian KIP 2025 belum lengkap	- Akan melengkapi Bukti dukung sesuai dengan LKE penilaian KIP 2025
19.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	80	100	- Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor yang belum optimal	- Merealisasikan pemeliharaan sarana dan prasarana yang mendukung operasional perkantoran
20.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	70	-	- Daftar arsip vital tahun 2025 belum diperbaharui	- Akan memperbaharui Daftar Arsip vital tahun 2025

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
21.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	65	-	- SOP Layanan Laboratorium sudah diperbaharui sesuai dengan hasil Forum Konsultasi Publik, namun belum disosialisasikan secara internal kepada personel laboratorium	- Akan melakukan sosialisasi internal kepada personel laboratorium tentang SOP layanan Laboratorium yang telah diperbaharui

Kesimpulan

1. Diperlukan peningkatan koordinasi antar tim kerja dalam pelaksanaan program/kegiatan untuk menghindari keterlambatan capaian.
2. Laporan kinerja harus lebih detail, berbasis data akurat, serta dilengkapi dengan analisis capaian dibandingkan dengan target.
3. Diperlukan strategi khusus dalam mengatasi kendala yang muncul guna memastikan ketercapaian kinerja di periode selanjutnya.
4. Pentingnya penguatan sistem evaluasi dan monitoring secara berkala untuk menjaga kualitas pelaksanaan SAKIP.

Mandiingin, 7 Juli 2025

Notulen,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a final horizontal stroke.

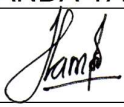
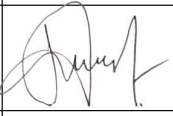
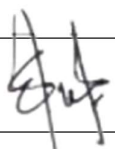
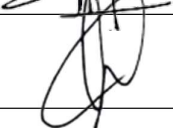
(M. Khalis)

Dokumentasi Kegiatan.



**DAFTAR HADIR
RAPAT EVALUASI CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN II TAHUN 2025**

Hari/Tanggal : Senin, 7 Juli 2025
Agenda : Evaluasi Capaian Kinerja TW II 2025

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Samsul Bahrawi	Plt. Kepala Balai	
2.	Webby	Kasubbag Umum / Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	
3.	Juliansyah	Analisis Akuakultur Ahli Madya / Ketua Tim Kerja Induk dan Benih	
4.	Akhmad Riva'i	Analisis Akuakultur Ahli Madya / Ketua Tim Kerja Produksi	
5.	Masjidin Noor	Analisis Akuakultur Ahli Madya / Ketua Tim Kerja Bansarpras dan Diseminasi	
6.	Wiwik Susanti	Pengelola Kesehatan Ikan Muda / Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan	
7.	Ermayani	Analisis Akuakultur Ahli Muda	
8.	Kriss Lina Rahgiati	Teknisi Akuakultur Terampil	
9.	M. Khalis	Teknisi Akuakultur Pemula	

Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin,



Samsul Bahrawi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

JALAN TAHURA SULTAN ADAM KM. 14 MANDIANGIN KEC. KARANG INTAN

KAB. BANJAR KALIMANTAN SELATAN 70661 Telp: 0811 500 4658

LAMAN www.kkp.go.id SUREL op.bpmatmandiangin@kkp.go.id

Nomor : B.337/BPBAT.MDG/TU.330/VII/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Undangan

7 Juli 2025

Yth. (Daftar Terlampir)
di Tempat

Dalam rangka kegiatan rapat rencana aksi tahunan dan evaluasi rencana aksi triwulan II atas PK 2025, Plt. Kepala BPBATMandiangan dengan ini mengundang saudara/i untuk dapat berhadir pada :

hari, tanggal : Senin, 7 Juli 2025
pukul : 09.30 WITA
tempat : Ruang Rapat Kepala Balai

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Tawar Mandiangin,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

Lampiran Surat Undangan

Nomor : B.337/BPBAT.MDG/TU.330/VII/2025

Tanggal : 7 Juli 2025

DAFTAR UNDANGAN

1. Seluruh Katimja
2. Ermayani
3. Kriss Lina Rahgiati
4. M. Khalis

Plt. Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Tawar Mandiangin,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Samsul Bahrawi

NOTULENSI
RAPAT EVALUASI SAKIP TRIWULAN IV TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Januari 2026
Waktu : 08.30 WITA – selesai
Tempat : Ruang Rapat BPBAT Mandiangin
Pimpinan Rapat : Plt. Kepala BPBAT Mandiangin
Notulen : M. Khalis

Rapat dipimpin oleh Plt. Kepala BPBAT Mandiangin dan dihadiri oleh seluruh Ketua Tim Kerja (Katimja) dan Anggota SAKIP 2025, dengan agenda rapat sebagai berikut :

- Evaluasi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Triwulan IV Tahun 2025.
- Pembahasan capaian kinerja program dan kegiatan BPBAT Mandiangin.
- Identifikasi permasalahan, kendala, dan hambatan dalam pelaksanaan SAKIP.
- Perumusan tindak lanjut dan rencana perbaikan kinerja.

Pembahasan

1. Pemaparan Capaian Kinerja Triwulan IV 2025 :

- ✓ Penyampaian laporan kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
- ✓ Perbandingan capaian dengan target yang telah ditentukan.
- ✓ Identifikasi hambatan dan kendala dalam pencapaian kinerja.

2. Pemaparan Hasil Evaluasi SAKIP Triwulan IV Tahun 2025

- ✓ Disampaikan bahwa secara umum capaian kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan IV Tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum mencapai target optimal.

3. Capaian Kinerja Program dan Kegiatan

- ✓ Sebagian besar kegiatan telah terealisasi sesuai dengan target dan jadwal yang ditetapkan.
- ✓ Terdapat kegiatan yang realisasi fisik dan/atau keuangannya belum optimal akibat kendala teknis dan administratif.
- ✓ Capaian output dan outcome menjadi perhatian utama untuk peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan ke depan.

4. Tindak Lanjut dan Rekomendasi :

- ✓ Penetapan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi program/kegiatan.
- ✓ Peningkatan monitoring dan evaluasi secara berkala.
- ✓ Optimalisasi peran penanggung jawab kegiatan dalam pencapaian indikator kinerja.

5. Berikut hasil pembahasan capaian kinerja, permasalahan/kendala dalam pencapaian kinerja, dan rekomendasi untuk triwulan selanjutnya :

No	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
1	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di UPT BPBAT Mandiangin (Ekor)	Tim Kerja Produksi Calon Induk	18.651	20.595	Okt : masih terjadi kematian calon induk ikan papuyu dikarenakan serangan penyakit	Okt : melakukan treatment pengobatan pada calon induk ikan papuyu yang terkena penyakit
					Nov : lambatnya pertumbuhan ikan belida untuk mencapai ukuran calon induk	Nov : melakukan perbaikan manajemen pakan
					Des : Adanya kejadian banjir pada area perkolaman produksi calon induk mengakibatkan berkurangnya ketersediaan beberapa komoditas calon induk ikan	Des : Melakukan pemagaran sekitar area perkolaman produksi calon induk
2	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	Tim Kerja Produksi Calon Induk	9.197	14.020	Okt : belum lengkapnya dokumen administrasi calon penerima bantuan	Okt : berkoordinasi dengan penyuluh dan dinas perikanan terkait kelengkapan dokumen administrasi
					Nov : ketidaksesuaian usulan komoditas dengan lahan yang dimiliki oleh calon penerima bantuan	Nov : sehubungan dengan lahan yang dimiliki oleh calon penerima bantuan agar berkoordinasi dengan penyuluh
					Des : Jarak distribusi calon induk menuju lokasi penerima bantuan relatif jauh	Des : Menentukan titik distribusi terdekat dengan lokasi penerima bantuan
3	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke	Tim Kerja Produksi Benih	4.286.646	3.766.500	Okt : Proses produksi benih ikan gurame masih belum optimal	Okt : perlu dilakukan perbaikan manajemen pengelolaan induk ikan gurame

	Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)				Nov : Ketersediaan induk ikan patin yang matang gonad untuk siap dipijahkan terbatas	Nov : perlu dilakukan perbaikan manajemen pengelolaan induk ikan Patin
					Des : belum lengkapnya dokumen administrasi calon penerima bantuan benih	Des : berkoordinasi dengan penyuluh dan dinas perikanan terkait kelengkapan dokumen administrasi
4	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)	Tim Kerja Bansarpras dan Produksi Pakan Ikan	14.308	14.350	Okt : masih adanya stok pakan mandiri yang belum terdistribusi (produksi triwulan III)	Okt : distribusi pakan mandiri pada pembudidaya untuk pemenuhan PNB
					Nov : adanya kerusakan pada fasilitas penyimpanan bahan baku pakan	Nov : Perbaikan fasilitas penyimpanan bahan baku pakan
					Des : Adanya kerusakan pada inverter kelistrikan mesin pencetak pakan	Des : Penggantian inverter kelistrikan mesin pencetak pakan
5	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	Tim Kerja Bansarpras dan Produksi Pakan Ikan	25	27	Okt : terbatasnya alokasi anggaran untuk kegiatan CPCL bantuan bioflok sebanyak 3 paket di Provinsi Jawa Timur 1 Paket, Kalimantan Tengah 1 Paket, dan provinsi Kalimantan Barat 1 Paket	Okt : melakukan kegiatan CPCL secara daring bersama instansi terkait, penyuluh, dan calon penerima bantuan bioflok
					Nov : terbatasnya alokasi anggaran untuk kegiatan CPCL bantuan bioflok sebanyak 19 paket di Provinsi Kalimantan Tengah 3 paket, Provinsi Kalimantan Barat 12 Paket, Kalimantan Utara 4 Paket	Nov : melakukan kegiatan CPCL secara daring bersama instansi terkait, penyuluh, dan calon penerima bantuan bioflok

					Des : terbatasnya alokasi anggaran untuk kegiatan Monitoring bantuan bioflok sebanyak 25 paket di Provinsi Jawa Timur 1 Paket, Provinsi Kalimantan Tengah 4 paket, Provinsi Kalimantan Barat 15 Paket, Kalimantan Utara 5 Paket	Des : monitoring bantuan dilakukan secara sampling di 8 pokdakan penerima paket bantuan bioflok di kalimantan barat
6	Sampel AMR yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (Sampel)	Tim Kerja Kesehatan dan Lingkungan	19	27	Okt : Penanganan sampel belum sepenuhnya sesuai prosedur sehingga berpotensi tidak terisolasinya bakteri target	Okt : melakukan kegiatan tahapan penanganan sampel pengujian AMR sesuai dengan pedoman surveillan resistensi antimikroba di DJPB
					Nov : Masih adanya kontaminasi silang pada saat isolasi bakteri target	Nov : Perlu dilakukan sanitasi ruang pengujian mikrobiologi
					Des : Belum dilakukan kalibrasi peralatan pengujian mikrobiologi	Des : Perlu dilakukan kalibrasi peralatan pengujian mikrobiologi
7	Sampel Ikan Air Tawar, Pakan dan Obat Ikan yang diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT	Tim Kerja Kesehatan dan Lingkungan	355	1137	Okt : Belum dilakukan kalibrasi peralatan uji untuk menjaga akurasi dan konsistensi hasil pengujian	Okt :Perlu dilakukan Kalibrasi Peralatan uji untuk menjaga akurasi dan konsistensi hasil pengujian
					Nov : Belum dilakukan kegiatan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dalam rangka menjaga komitmen pelaksanaan ISO 17025 : 2017	Nov : Perlu dilakukan kegiatan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dalam rangka menjaga komitmen pelaksanaan ISO 17025 : 2017

	Mandiingin (Sampel)				Des : Pengujian Logam berat pada sampel air dengan menggunakan metode graphite furnace belum dilakukan validasi metode	Des : Perlu dilakukan validasi metode graphite furnace untuk pengujian logam berat pada sampel air
8	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiingin (Indeks)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	3	0	Okt : - Pencantuman gelas S2 a.n Arief Rochman belum diusulkan - Perlu tambahan SDM operator aplikasi bantuan pemerintah	Okt : - Mengusulkan pencantuman gelas S2 a.n Arief Rochman - Mengusulkan tambahan SDM operator aplikasi bantuan pemerintah
					Nov : - Tambahan SDM operator aplikasi bantuan pemerintah belum mencukupi, sehingga perlu penambahan kembali operator	Nov : - Mengusulkan kembali tambahan SDM operator aplikasi bantuan pemerintah
					Des : Program magang dari Kemenaker di BPBAT Mandiingin (sejumlah 13 orang) membutuhkan SDM administrator dan mentor	Des : Mengusulkan SDM administrator dan mentor untuk mendukung Program magang dari Kemenaker di BPBAT Mandiingin (sejumlah 13 orang)
9	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker	Tim Kerja Dukungan Manajerial	86	0	Okt : Pemberitaan internal masih belum optimal	Okt : Perlu mengoptimalkan pemberitaan internal melalui akun media sosial balai
					Nov : Belum dilaksanakan sosialisasi penggunaan superapps untuk campaign kegiatan-kegiatan KKP	Nov : perlu melaksanakan sosialisasi penggunaan superapps untuk campaign kegiatan-kegiatan KKP di bulan Desember 2025

	BPBAT Mandiingin (Persen)				Des : tingkat partisipasi pegawai BPBAT Mandiingin melaksanakan campaign kegiatan-kegiatan KKP melalui aplikasi superapps belum optimal	Des : Meningkatkan peran koordinator dan Katimja untuk selalu mengingatkan anggota timnya agar melaksanakan campaign kegiatan-kegiatan KKP melalui aplikasi superapps
10	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiingin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	80	0	Okt : Beberapa data dukung untuk penilaian KIP belum lengkap dan perlu pemutakhiran	Okt : Melaksanakan pemutakhiran data dukung untuk penilaian KIP
					Nov : belum semua data dukung KIP diupload di aplikasi Pelikan	Nov : Perlu tambahan personil untuk membantu upload data dukung KIP di aplikasi Pelikan
					Des : Hasil penilaian KIP BPBAT Mandiingin mendapatkan kategori informatif dengan nilai 99,8 menurun dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu 100	Des : Untuk penilaian tahun 2026 perlu dipersiapkan dengan lebih baik dengan dukungan seluruh komponen dan personil yang terlibat dalam KIP
11	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiingin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	80	0	Okt : Serapan anggaran di layanan perkantoran belum optimal sehingga perlu percepatan	Okt : Menunjuk penanggung jawab untuk masing-masing kegiatan agar kegiatan dapat segera terlaksana dan anggaran dapat terserap dengan baik
					Nov : terdapat realokasi anggaran bantuan pemerintah dalam jumlah yang cukup besar untuk tambahan bantuan bioflok sehingga untuk proses PBJ nya harus dilakukan dengan cepat namun tetap	Nov : Proses PBJ untuk tambahan bioflok perlu dijadikan fokus utama oleh Tim PBJ dan PPK Teknis agar dapat terealisasi dengan baik dan sesuai aturan

					sesuai dengan aturan yang berlaku	
					Des : Terdapat kelebihan anggaran tunjangan kinerja PNS dan PPPK yang tidak terserap karena perhitungan pajak akhir tahun yang sulit diestimasi	Des : Perlu berkoordinasi dengan kantor pajak untuk estimasi pajak tunjangan kinerja di akhir tahun
12	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	84	0	Okt : Pemutakhiran dan penataan dokumen SAKIP di lingkungan BPBAT Mandiangin belum sepenuhnya terintegrasi antar tim kerja, sehingga berpotensi mempengaruhi konsistensi eviden PM SAKIP.	Okt : Melakukan penataan dan sinkronisasi dokumen SAKIP secara terpusat di BPBAT Mandiangin untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja.
					Nov : Monitoring dan evaluasi internal atas capaian kinerja di BPBAT Mandiangin belum terdokumentasi secara optimal sebagai bahan pendukung PM SAKIP.	Nov : Meningkatkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja internal serta mendokumentasikan hasilnya secara sistematis sebagai eviden PM SAKIP.
					Des : Finalisasi PM SAKIP di BPBAT Mandiangin masih memerlukan penguatan konsistensi analisis kinerja antar dokumen SAKIP.	Des : Melakukan reviu akhir secara menyeluruh terhadap dokumen PM SAKIP BPBAT Mandiangin dan menyusun tindak lanjut hasil evaluasi sebagai dasar peningkatan kinerja tahun berikutnya

13	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	81	0	Okt : Portal IP ASN KKP belum dapat diakses sehingga progres nilai IP ASN BPBAT Mandiangin tidak dapat diketahui	Okt : Berkoordinasi dengan DJPB terkait portal IP ASN
					Nov : Nilai kinerja Plt. Kepala Balai pada aplikasi IP ASN masih belum terisi berdampak pada nilai IP ASN Plt. Kepala Balai dan BPBAT Mandiangin	Nov : Berkoordinasi dengan Biro SDM dan pengelola dashboard IP ASN untuk mengatasi permasalahan nilai kinerja Plt. Kepala Balai yang tidak terbaca pada aplikasi IP ASN
					Des : Masih terdapat 7 orang pegawai BPBAT Mandiangin yang nilai IP ASN nya masih dalam kategori sedang dan dapat ditingkatkan lagi	Des : Meningkatkan IP ASN 7 orang pegawai BPBAT Mandiangin yang nilai IP ASN nya masih dalam kategori sedang melalui pelatihan teknis
14	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	100	0	Okt : Terdapat permintaan data dari BPK terkait BMN	Okt : Memenuhi permintaan data dari BPK terkait BMN
					Nov : Terdapat permintaan data dari BPK terkait belanja 526	Nov : Memenuhi permintaan data dari BPK terkait belanja 526
					Des : Terdapat rekomendasi dari BPK terhadap kerugian negara tahun 2023 yang telah diselesaikan namun perlu dilengkapi dengan dokumen-dokumen penyelesaian kerugian negara sesuai dengan PermenKP nomor 12/PERMEN-KP/2019	Des : Melengkapi dokumen-dokumen penyelesaian kerugian negara sesuai dengan PermenKP nomor 12/PERMEN-KP/2019

15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	85	0	Okt : Usulan relaksasi anggaran membutuhkan kelengkapan dokumen berupa KAK, RAB dan data dukung untuk bahan reuiu Itjen	Okt : Melengkapi dokumen berupa KAK, RAB dan data dukung untuk bahan reuiu Itjen sebagai bagian dari proses relaksasi anggaran
					Nov : Usulan realokasi anggaran bantuan pemerintah untuk penambahan bioflok membutuhkan kelengkapan dokumen berupa KAK, RAB dan data dukung untuk bahan reuiu Itjen	Nov : Melengkapi dokumen berupa KAK, RAB dan data dukung untuk bahan reuiu Itjen sebagai bagian dari proses realokasi anggaran bantuan pemerintah
					Des : Untuk pemeriksaan akhir tahun terdapat permintaan data dari Itjen untuk bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran yang harus dilengkapi	Des : melengkapi data permintaan Itjen terhadap Bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran sebagai bagian dari proses pemeriksaan akhir tahun
16	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	76	0	Okt : Isu dan permasalahan terkait dengan gratifikasi dan benturan kepentingan (COI) akhir-akhir ini ramai diperbincangkan dan rentan terjadi di Masyarakat, sehingga harus benar-benar dipahami secara tepat apa yang dimaksud dengan gratifikasi dan bagaimana pelaporannya	Okt : Perlu dilaksanakan sosialisasi tentang gratifikasi, kebijakan WBS dan benturan kepentingan, dapat dilaksanakan baik secara luring maupun daring

					Nov : Masih kurangnya informasi, serta pengetahuan terutama terkait dengan informasi aktual yang berkembang di Masyarakat yang dapat digunakan oleh karyawan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin dalam menghadapi serta memahami kondisi sosial dan kultural di Masyarakat	Nov : Perlu dilaksanakan kegiatan Pelatihan bagi karyawan yang sesuai dengan isu aktual di Masyarakat dan sesuai dengan jadwal dan kegiatan yang telah tersedia dan dapat diakses, salah satunya adalah Pengantar Pengarasutamaan Gender (PUG) lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025 melalui Emilia KKP
					Des : Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang standar pelayanan di BPBAT Mandiangin	Des : Perlu sosialisasi yang lebih luas mengenai standar pelayanan yang ditetapkan dan diterapkan di lingkup BPBAT Mandiangin
17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	92		Okt : Nilai indikator komponen capaian output bulan Oktober 2025 sebesar 88,36 disebabkan karena beberapa output kegiatan belum tercapai	Okt : Percepatan capaian output terhadap beberapa kegiatan yang belum tercapai sehingga nilai capaian output dapat meningkat
					Nov : Nilai indikator komponen deviasi halaman III DIPA bulan November 2025 sebesar 88,86 disebabkan karena deviasi yang cukup besar antara rencana penarikan dan realisasi anggaran	Nov : Pelaksanaan realisasi anggaran dan kegiatan tetap mengacu pada halaman III DIPA sehingga deviasinya dapat dikurangi

					Des : Terdapat beberapa kali revisi POK di bulan Desember sedangkan revisi halaman III DIPA tidak dapat lagi dilaksanakan sehingga deviasi halaman III DIPA tidak dapat dihindari	Des : Di tahun 2026 perlu mengestimasi kegiatan-kegiatan di akhir tahun secara lebih baik sehingga deviasi antara rencana penarikan dan realisasi dapat dikurangi
18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	71.5		Okt : Terdapat beberapa kegiatan yang capaian outputnya yang belum optimal sehingga mempengaruhi NKPA	Okt : Percepatan capaian output terhadap beberapa kegiatan yang belum tercapai sehingga NKPA dapat meningkat
					Nov : Deviasi halaman III DIPA bulan November 2025 cukup tinggi sehingga mempengaruhi NKPA	Nov : Pelaksanaan realisasi anggaran dan kegiatan tetap mengacu pada halaman III DIPA sehingga deviasinya dapat dikurangi
					Des : Terdapat beberapa kali revisi POK di bulan Desember sedangkan revisi halaman III DIPA tidak dapat lagi dilaksanakan sehingga deviasi halaman III DIPA tidak dapat dihindari dan mempengaruhi NKPA	Des : Di tahun 2026 perlu mengestimasi kegiatan-kegiatan di akhir tahun secara lebih baik sehingga deviasi antara rencana penarikan dan realisasi dapat dikurangi
19	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	70	0	Okt : Belum terinventarisasinya kelengkapan administrasi PPPK baru	Okt : Menginventarisasi kelengkapan administrasi PPPK baru
					Nov : Belum menyampaikan daftar arsip aktif ke Biro Umum dan PBJ	Nov : Petugas arsip agar segera menyampaikan daftar arsip aktif ke Biro Umum dan PBJ

					Des : Pemindahan arsip inaktif belum rutin dilaksanakan	Des : Melaksanakan pemindahan arsip inaktif secara rutin
20	Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	76	0	Okt : - (IKU baru muncul di bulan Desember 2025)	Okt : - (IKU baru muncul di bulan Desember 2025)
					Nov : - (IKU baru muncul di bulan Desember 2025)	Nov : - (IKU baru muncul di bulan Desember 2025)
					Des : Terdapat realokasi anggaran bantuan pemerintah sehingga RUP di SIRUP perlu disesuaikan kembali	Des : Penyesuaian RUP kembali di aplikasi SIRUP untuk realokasi anggaran bantuan pemerintah

Kesimpulan

1. Dilakukan percepatan penyelesaian laporan kinerja dan kelengkapan dokumen pendukung SAKIP.
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal guna mendukung pencapaian target kinerja tahun berjalan dan persiapan tahun berikutnya.
3. Menjadwalkan monitoring dan evaluasi lanjutan sebagai upaya peningkatan kualitas implementasi SAKIP.

Mandiingin, 6 Januari 2026
Notulen,

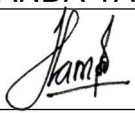
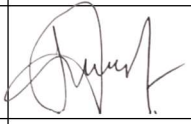
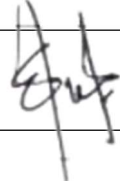
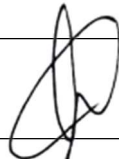
(M. Khalis)

Dokumentasi Kegiatan.



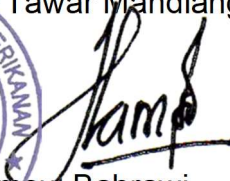
**DAFTAR HADIR
RAPAT EVALUASI CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Januari 2026
Agenda : Evaluasi Capaian Kinerja TW IV 2025

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Samsul Bahrawi	Plt. Kepala Balai	
2.	Webby	Kasubbag Umum / Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	
3.	Juliansyah	Analisis Akuakultur Ahli Madya / Ketua Tim Kerja Induk dan Benih	
4.	Akhmad Riva'i	Analisis Akuakultur Ahli Madya / Ketua Tim Kerja Produksi	
5.	Masjidin Noor	Analisis Akuakultur Ahli Madya / Ketua Tim Kerja Bansarpras dan Diseminasi	
6.	Wiwik Susanti	Pengelola Kesehatan Ikan Muda / Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan	
7.	Ermayani	Analisis Akuakultur Ahli Muda	
8.	Kriss Lina Rahgiati	Teknisi Akuakultur Terampil	
9.	M. Khalis	Teknisi Akuakultur Pemula	

Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin,




Samsul Bahrawi

NOTULENSI
RAPAT EVALUASI SAKIP TRIWULAN III TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Oktober 2025
Waktu : 14.00 WITA – selesai
Tempat : Ruang Rapat BPBAT Mandiangin
Pimpinan Rapat : Plt. Kepala BPBAT Mandiangin
Notulen : M. Khalis

Rapat dipimpin oleh Plt. Kepala BPBAT Mandiangin dan dihadiri oleh seluruh Ketua Tim Kerja (Katimja) dan Anggota SAKIP 2025, dengan agenda rapat sebagai berikut :

1. Evaluasi capaian kinerja masing-masing tim kerja pada Triwulan III Tahun 2025.
2. Identifikasi permasalahan dan kendala pelaksanaan IKU.
3. Menyiapkan data pendukung SAKIP secara tepat waktu dan akurat
4. Rencana tindak lanjut/rekomendasi untuk triwulan selanjutnya.

Pembahasan

1. Pemaparan Capaian Kinerja Triwulan III 2025 :
 - ✓ Penyampaian laporan kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
 - ✓ Perbandingan capaian dengan target yang telah ditentukan.
 - ✓ Identifikasi hambatan dan kendala dalam pencapaian kinerja.
2. Analisis dan Evaluasi Kinerja :
 - ✓ Pembahasan atas pencapaian dan realisasi program/kegiatan.
 - ✓ Analisis faktor penyebab keberhasilan dan kendala dalam pencapaian target.
 - ✓ Usulan perbaikan dan strategi peningkatan kinerja untuk triwulan selanjutnya.
3. Tindak Lanjut dan Rekomendasi :
 - ✓ Penetapan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi program/kegiatan.
 - ✓ Penyesuaian strategi dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) berikutnya.
 - ✓ Pembagian tanggung jawab dalam implementasi rencana tindak lanjut.
4. Berikut hasil pembahasan capaian kinerja, permasalahan/kendala dalam pencapaian kinerja, dan rekomendasi untuk triwulan selanjutnya :

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT	Tim Kerja Produksi Calon Induk	31,546	27,220	Adanya pertumbuhan yang tidak seragam pada pemeliharaan calon induk papuyu	Melakukan grading calon induk papuyu

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
	Mandiingin (Ekor)					
2.	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiingin (Ekor)	Tim Kerja Produksi Benih	4,286,646	2,710,500	Kurangnya ketersediaan pakan alami pada kolam pendederan	Perlu dilakukan penyesuaian pemberian pakan ikan tambahan dan mengatur pemberian pakan dengan baik
3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiingin (Kg)	Tim Kerja Bansarpras dan Produksi Pakan Ikan	14,308	14,350	Kerusakan pada MCB	Melakukan penggantian kerusakan pada MCB
4.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiingin (Unit)	Tim Kerja Induk dan Benih	25	0	Kondisi lahan yang belum sesuai juknis	Melakukan sosialisasi persyaratan luas lahan sesuai juknis via zoom meeting
5.	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiingin (Sampel)	Tim Kerja Kesehatan dan Lingkungan	422	716	Adanya beberapa dokumen akreditasi Pada saat reassesmen laboratorium pengujian oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) masih ditemukan adanya beberapa dokumen akreditasi laboratorium pada bidang biologi, fisika dan kimia yang belum memenuhi kesesuaiannya dengan SNI ISO 17025 : 2017	Perlu dilakukan tindakan perbaikan baik pada dokumen mutu maupun dokumen teknis dalam rangka pemenuhan syarat reakreditasi laboratorium
6.	Sampel Pakan Ikan yang diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiingin (Sampel)	Tim Kerja Produksi	9	8	Perlu dilakukan tindakan perbaikan terhadap temuan ketidaksesuaian pada pengujian paramater proksimat	Telah melakukan evaluasi kinerja personal laboratorium melalui uji banding antar personel pada bidang Proksimat
7.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT	Tim Kerja Bantuan Sarana dan Prasarana	19	22	Secara capaian lokasi surveilans AMR dan total sampel pengujian AMR telah mencapai target yang ditentukan namun pada target komoditas ada yang belum terpenuhi yaitu komoditas Ikan nila	Perlu dilakukan kembali pengambilan sampel AMR untuk komoditas Ikan Nila

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
	Mandiingin (Sampel)					
8.	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiingin (Orang)	Tim Kerja Bansarpras dan Produksi Pakan Ikan	600	-	Perlu koordinasi dengan Tim Adhoc Eselon I untuk Penyaluran Bantuan Pemerintah	Melakukan koordinasi dengan Tim Adhoc Eselon I untuk Penyaluran Bantuan Pemerintah
9.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiingin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	85	-	Belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut hasil Penilaian Mandiri SAKIP	Penguatan koordinasi internal serta peningkatan kapasitas pegawai dalam pengelolaan dokumen akuntabilitas kinerja.
10.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiingin (Indeks)	Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan	80	-	Sarana prasarana pelayanan untuk kelom[pok rentan belum optimal	Perlu melengkapi beberapa sarana prasarana untuk pelayanan kelompok rentan antara lain jalur tuna netra ke loket pelayanan dan wastafel di luar toilet pelayanan
11.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Mandiingin (Persen)	Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan	80	-	Terdapat 19 orang PPPK yang baru dilantik perlu update data untuk pembayaran gaji bulanan	Melaksanakan update data untuk pembayaran gaji bulanan PPPK yang baru dilantik
12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiingin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	70	-	Bukti dukung pemeliharaan arsip belum lengkap	Akan melengkapi bukti dukung pemeliharaan arsip
13.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat	Tim Kerja Dukungan Manajerial	65	-	Belum dilaksanakan sosialisasi untuk penilaian IKU SOP dari DJPB	Berkoordinasi dengan DJPB

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
	Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)					
14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	81	-	website http://ropeg.kkp.go.id:4080/ yang menampilkan hasil IP ASN pegawai tidak dapat diakses	Berkoordinasi dengan pegawai yang menangani IP ASN di DJPB perihal tautan IP ASN yang tidak dapat di akses
15.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	100	-	Perlu mengupload rekap billing simponi untuk melengkapi data kepatuhan atas pengelolaan PNPB	Berkoordinasi dengan bendahara penerimaan untuk mengupload rekap billing SIMPONI
16.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	85	-	Implementasi form pemantauan Manajemen Risiko TW I dan II 2025 beserta bukti dukungnya belum lengkap diunggah ke Google Drive	Berkoordinasi dengan tim SPIP untuk mengunggah Form pemantauan Manajemen Risiko TW I dan II 2025 beserta bukti dukung di Google Drive
17.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	76	-	Nilai di komponen pengungkit area II Penataan Tata Laksana belum optimal	Berkoordinasi dengan Tim Area 2 untuk meningkatkan nilai dengan menambahkan bukti dukung area 2 yang relevan
18.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	92	-	Adanya kebutuhan realokasi anggaran bantuan pemerintah	Perlu mengajukan permohonan realokasi anggaran bantuan pemerintah

No.	Indikator Kinerja	Unit PJ	Target Kegiatan	Capaian Kegiatan	Permasalahan / Kendala	Rekomendasi untuk Triwulan Selanjutnya
19.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandianging (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	72	-	Adanya perubahan perencanaan anggaran untuk bantuan pemerintah	Perlu mengajukan permohonan realokasi anggaran bantuan pemerintah
20.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandianging (nilai)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	3	-	Terdapat 9 orang pegawai PJLP yang perlu melengkapi berkas-berkas untuk pengangkatan PPPK Paruh Waktu	Berkoordinasi dengan DJPB dan Biro SDMAO untuk pemberkasan calon PPPK Paruh Waktu
21.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandianging (Persen)	Tim Kerja Dukungan Manajerial	86	-	Saat konten Budi Daya Ikan Papuyu dibuat, beberapa masyarakat mulai memperlihatkan minatnya namun masih takut karena khawatir dengan cara pemasarannya	Membuat video publikasi tentang pemasaran ikan papuyu

Kesimpulan

1. Diperlukan peningkatan koordinasi antar tim kerja dalam pelaksanaan program/kegiatan untuk menghindari keterlambatan capaian.
2. Laporan kinerja harus lebih detail, berbasis data akurat, serta dilengkapi dengan analisis capaian dibandingkan dengan target.
3. Diperlukan strategi khusus dalam mengatasi kendala yang muncul guna memastikan ketercapaian kinerja di periode selanjutnya.
4. Pentingnya penguatan sistem evaluasi dan monitoring secara berkala untuk menjaga kualitas pelaksanaan SAKIP.

Mandiingin, 2 Oktober 2025

Notulen,



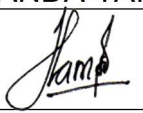
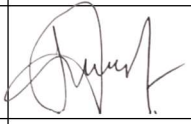
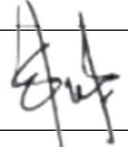
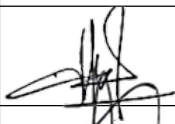
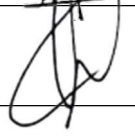
(M. Khalis)

Dokumentasi Kegiatan.



**DAFTAR HADIR
RAPAT EVALUASI CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN III TAHUN 2025**

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Oktober 2025
Agenda : Evaluasi Capaian Kinerja TW III 2025

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Samsul Bahrawi	Plt. Kepala Balai	
2.	Webby	Kasubbag Umum / Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	
3.	Juliansyah	Analisis Akuakultur Ahli Madya / Ketua Tim Kerja Induk dan Benih	
4.	Akhmad Riva'i	Analisis Akuakultur Ahli Madya / Ketua Tim Kerja Produksi	
5.	Masjidin Noor	Analisis Akuakultur Ahli Madya / Ketua Tim Kerja Bansarpras dan Diseminasi	
6.	Wiwik Susanti	Pengelola Kesehatan Ikan Muda / Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan	
7.	Ermayani	Analisis Akuakultur Ahli Muda	
8.	Kriss Lina Rahgiati	Teknisi Akuakultur Terampil	
9.	M. Khalis	Teknisi Akuakultur Pemula	

Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin,



Samsul Bahrawi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

JALAN TAHURA SULTAN ADAM KM. 14 MANDIANGIN KEC. KARANG INTAN
KAB. BANJAR KALIMANTAN SELATAN 70661 TELP: 0811 500 4658
LAMAM www.kkp.go.id SUREL op.bpbatmandiangin@kkp.go.id

Nomor : B.602/BPBAT.MDG/TU.330/X/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Undangan

1 Oktober 2025

Yth. (Daftar Terlampir)
di Tempat

Dalam rangka kegiatan rapat rencana aksi tahunan dan evaluasi rencana aksi triwulan III atas PK 2025, Plt. Kepala BPBAT Mandiangin dengan ini mengundang saudara/i untuk dapat berhadir pada :

hari, tanggal : Kamis, 2 Oktober 2024

pukul : 14.00 WITA

tempat : Ruang Kepala Balai

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Plt. Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Tawar Mandiangin,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Samsul Bahrawi

Lampiran Surat Undangan

Nomor : B.602/BPBAT.MDG/TU.330/X/2025

Tanggal : 1 Oktober 2025

DAFTAR UNDANGAN

1. Seluruh Katimja
2. Ermayani
3. Kriss Lina Rahgiati
4. M. Khalis

Plt. Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Tawar Mandiangin,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Samsul Bahrawi

NOTULENSI KEGIATAN

Finalisasi RKA-K/L SAKTI Pagu Alokasi Tahun 2026 Satker Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya

Hari/Tanggal : Selasa-Sabtu, 7 Oktober s/d 11 Oktober 2025

Tempat : Hotel Novotel Karawang

Penyelenggara : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya

Notulensi :

Pembahasan Finalisasi RKA-KL SAKTI Pagu Alokasi TA. 2026 Satker lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Disampaikan pada kegiatan pembahasan Finalisasi RKA-KL SAKTI Pagu Alokasi TA. 2026 Satker lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang dilaksanakan pada tanggal 7-11 Oktober 2025 dengan narasumber yang terdiri dari:

1. Direktur Kelautan dan Perikanan BAPPENAS
2. Direktur Anggaran Ekontim – DJA Kemenkeu
3. Inspektur III – Inspektorat Jenderal KKP

Hasil Pembahasan Finalisasi RKA-KL SAKTI Pagu Alokasi TA. 2026 Satker lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya:

- a. Kegiatan diawali dengan pemaparan rencana kerja tahun 2026 oleh 4 direktorat lingkup DJPB yaitu direktorat ikan air tawar, direktorat ikan air payau, direktorat ikan air laut, dan direktorat rumput laut. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiingin berada dibawah naungan Direktorat Ikan Air Tawar sehingga kegiatan BPBAT Mandiingin merupakan pembagian dari rencana kerja Direktorat Jenderal Air Tawar. Kegiatan Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar Tahun 2026 di BPBAT Mandiingin yaitu bantuan benih ikan air tawar dengan volume 11.016.756 ekor, bantuan calon induk ikan air tawar dengan volume 13.347 ekor, bantuan bioflok sebanyak 35 paket, bantuan mesin dan bahan baku pakan sebanyak 8 paket, pengujian sampel uji laboratorium sebanyak 600 yang terdiri dari beberapa parameter pengujian, pengujian sampel Resistensi Antimikroba (AMR) pada ikan air tawar sebanyak 155 sampel, pengujian sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji sebanyak 60 sampel, sampel pakan dan obat ikan sebanyak 15 sampel, peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan sebanyak 1 unit, produksi calon induk unggul ikan air tawar sebanyak 9.855 ekor, produksi benih ikan air tawar sebanyak 1.132.450 ekor, kegiatan produksi pakan ikan mandiri sebanyak 28.115 kg, serta beberapa kegiatan dukungan manajemen yang dapat menunjang kinerja BPBAT Mandiingin.
- b. Paparan dari Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan tentang Kebijakan dan Panduang Perencanaan K/L Tahun 2025-2026 dan petunjuk penyusunan RKA.

Dalam penyusunan RKA K/L harus memperhatikan beberapa peran dan fungsi APBN dalam Pembangunan Nasional seperti: sumber pendanaan pembangunan, peran APBN sebagai katalisator perkembangan perekonomian, sebagai alat untuk mewujudkan pemerataan dan keadilan, dan peran dan fungsi lainnya. Pokok-pokok kebijakan perencanaan dan penganggaran pada belanja APBN 2026 yaitu: Ketahanan Pangan, Ketahanan Energi, Program MBG, Penguatan Sektor Pendidikan, penguatan sektor kesehatan, pembangunan desa, penguatan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta, Percepatan investasi dan perdagangan global. Pada petunjuk penyusunan RKAK K/L terdapat kaidah penyusunan RKA K/L antara lain: prinsip belanja berkualitas, pemenuhan alokasi dasar, pembatasan alokasi untuk belanja tertentu, pengalokasian anggaran untuk kegiatan yang didanai dari sumber dana tertentu, penandaan anggaran (*budget tagging*), penajaman program, kegiatan, dan keluaran, sinkronisasi antara belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah, kebijakan penganggaran yang ditetapkan pada tahun berkenaan, pengalokasian anggaran untuk pelaksanaan seperti Dekonsentrasi dan tugas pembantuan, Bantuan Pemerintah, Bantuan sosial, Kontrak tahun jamak, Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha melalui pembayaran ketersediaan layanan/availability Payment (KBNU-AP).

- c. Paparan oleh Direktur Kelautan dan Perikanan Kedeputan Bidang Pangan, Sumber Daya Alam, dan LH Kementerian PPN/Bappenas menyampaikan tentang Arah Kebijakan Kelautan dan Perikanan dalam Rencana Kerja Pemerintah 2026. Dalam paparannya disampaikan bahwa terdapat Tema dan Sasaran Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tertuang dalam RKP tahun 2026 adalah Visi RPJMN 2025-2029 “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”, Tema RKP 2026 “Kedaulatan Pangan dan Energi, serta Ekonomi yang Produktif dan Inklusif” serta sasaran pembangunan 2026 yaitu pertumbuhan tinggi berkelanjutan, penurunan kemiskinan, sumber daya manusia berkualitas.
- d. Pagu anggaran BPBAT Mandiangin pada tahun anggaran 2026 sebesar Rp. 31.693.166.000,- dipergunakan untuk kegiatan dukungan dan manajemen (gaji dan Tunjangan) Rp, 12.103.848.000,- operasional kantor 3.080.220.000,- dukungan manajemen Rp. 156.100.000,- dan pengelolaan perikanan dan kelautan rupiah murni Rp. 16.354.998.000,- dan bersumber dari PNPB sebesar Rp. 1.016.592.000,-
- e. Hal-hal lain yang penting diperlukan data dukung RKA KL tahun anggaran 2026 antara lain :
 - 1. ADK (input RKA KL SAKTI) yang telah valid;
 - 2. RKA Satker Form A < B < C yang telah ditandatangani oleh KPA/PPK
 - 3. KAK Per rincian Output (RO) yang telah ditandatangani oleh KPA/PPK
 - 4. RAB Per rincian Output (RO) yang telah ditandatangani oleh KPA/PPK
 - 5. Hasil Reviu Pagu Anggaran dari Itjen KKP dan Penelitian dari Sekjen KKP.

6. Dokumen pendukung teknis antara lain :

- Referensi Harga/Penawaran Barang dan Jasa;
- Petunjuk Teknis Kegiatan/Bantuan Pemerintah
- Rencana CPCL penerima bantuan
- Rencana kebutuhan BMN, SBSK, risalah penghapusan
- Dokumen pendukung lainnya yang relevan

7. Semua data dukung diupload pada pada link google drive satker Pusat dan UPT:

<https://drive.google.com/drive/folders/1pTPI2lioJq-OpyVfhHZ8ixmuhEQpISyK>

Notulen :

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

Kriss Lina Rahgiati

DOKUMENTASI KEGIATAN



Keterangan : Pembukaan Rapat Koordinasi Finalisasi RKA-KL SAKTI Pagu Alokasi TA. 2026



Keterangan : Paparan Inspektur III Inspektorat Jenderal KKP



Keterangan : Paparan Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan yang hadir secara virtual



Keterangan : Kegiatan Asistensi bersama Inspektorat Jenderal KKP